

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU SAKU PADA
PELAJARAN IPS MATERI KERAGAMAN SOSIAL BUDAYA KELAS IV
SDN SUKORAME 2 KOTA KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri



OLEH

MARIA ANGGELINA PRASTIN

NPM 18.1.01.10.0127

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2022

Skripsi oleh:

MARIA ANGGELINA PRASTIN
NPM: 18.1.01.10.0127

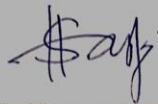
Judul:

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU SAKU PADA
PELAJARAN IPS MATERI KERAGAMAN SOSIAL BUDAYA KELAS IV
SDN SUKORAME 2 KOTA KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

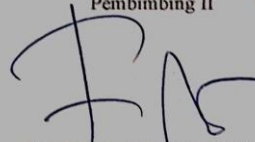
Tanggal: 04 Juli 2022

Pembimbing I



Susi Damayanti, S.Pd., M.M
NIDN. 0723117802

Pembimbing II



Erwin Darera Permana, M.Pd
NIDN. 070612670

Skripsi oleh:

MARIA ANGGELINA PRASTIN
NPM: 18.1.01.10.0127




Judul:

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU SAKU PADA
PELAJARAN IPS MATERI KERAGAMAN SOSIAL BUDAYA KELAS IV
SDN SUKORAME 2 KOTA KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 18 Juli 2022

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

- | | | | |
|---------------|---|--|---------------------------|
| 1. Ketua | : Susi Damayanti, S.Pd.,M.M.
NIDN: 0723117802 |  | Tanggal :
22 Juli 2022 |
| 2. Penguji I | : Bagus Amirul Mukmin, M.Pd.
NIDN: 0710059001 |  | Tanggal :
21 Juli 2022 |
| 3. Penguji II | : Erwin Putera Permana, M.Pd.
NIDN: 0706128701 |  | Tanggal :
22 Juli 2022 |



Mengetahui,
Dean FKIP

Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd.
NIDN: 0006096801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Maria Angelina Prastin
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Nganjuk, 06 Mei 2000
NPM : 18.1.01.10.0127
Fak/Jur./Prodi : FKIP/ SI PGSD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 04 Juli 2022

Yang Menyatakan



MARIA ANGELINA PRASTIN

NPM: 18.1.01.10.0127

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Amsal 28:18

“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang”

PERSEMBAHAN

“Skripsi ini ku persembahkan kepada seluruh keluargaku dan semua pihak yang selalu memberikan dukungan”.

ABSTRAK

Maria Anggelina Prastin. 2022 : “Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku pada Pelajaran IPS Materi Keragaman Sosial Budaya Kelas IV SDN Sukorame 2 Kota Kediri”.**Skripsi**. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Buku Saku, keragaman sosial budaya.*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil observasi yang didapat yaitu penggunaan media yang kurang tepat oleh guru dalam pelajaran IPS materi Keragaman Sosial Budaya, pada aspek mengidentifikasi keragaman sosial budaya, sehingga dengan adanya media pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya permasalahan tersebut maka peneliti mengembangkan media pembelajaran buku saku untuk membantu guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat memahami materi dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui kevalidan produk pengembangan media buku saku pada pembelajaran IPS materi keragaman sosial budaya kelas IV SDN Sukorame 2, (2) mengetahui kepraktisan produk pengembangan media buku saku pada pembelajaran IPS materi keragaman sosial budaya kelas IV SDN Sukorame 2 dan (3) mengetahui keefektifan produk pengembangan media buku saku pada pembelajaran IPS materi keragaman sosial budaya kelas IV SDN Sukorame 2. Metode yang digunakan adalah R&D dan model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis kuantitatif dan kualitatif dengan subyek penelitian sebanyak 37 siswa yang dibagi menjadi 2, uji coba terbatas 10 siswa kelas IV A dan uji coba luas 27 siswa kelas IV B.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) media pembelajaran buku saku yang telah disetujui oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media atau grafik. Diperoleh hasil 88% dari ahli materi, 95% dari ahli bahasa, dan 93% dari ahli media atau grafik. Maka buku saku dikategorikan sangat valid dan dapat digunakan tanpa revisi. (2) media pembelajaran buku saku yang diperoleh dari hasil angket respon siswa diperoleh hasil rata-rata 4,50. Dalam kepraktisannya media buku saku yang dikategorikan sangat layak dan dapat digunakan tanpa revisi. (3) media pembelajaran buku saku yang diperoleh dari nilai hasil belajar siswa memperoleh hasil 93 %. Dalam keefektifan data, media pembelajaran buku saku dapat dikategorikan sangat efektif digunakan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena anugerah-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku pada Pelajaran IPS Materi Keragaman Sosial Budaya Kelas IV SDN Sukorame 2 Kota Kediri”** ini ditulis guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Penulis menyadari dalam menyusun skripsi ini banyak mendapat dukungan, bimbingan bantuan dan kemudahan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor UN PGRI Kediri;
2. Dr. Mumun Nur Milawati, M.Pd., selaku Dekan FKIP UN PGRI Kediri;
3. Kukuh Andri Aka, M.Pd., selaku Ketua program PGSD UN PGRI Kediri;
4. Susi Damayanti, S.Pd.,M.M., selaku dosen pembimbing 1 yang selama ini telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, dan arahan guna terselesainya skripsi ini.
5. Erwin Putra Permana, M.Pd., selaku dosen pembimbing 2 yang selama ini telah memberikan bimbingan, motivasi, saran, dan arahan guna terselesainya skripsi ini.
6. Muhammad Basori, S.Pd.,M.Pd., selaku validator materi;
7. Rian Damariswara, M.Pd., selaku validator bahasa;
8. Dani Ardyan Syah Putra, S.Kom., selaku validator media;
9. Rekan-rekan di UN PGRI Kediri khususnya Prodi PGSD Angkatan 2018 dan
10. Semua pihak yang banyak membantu secara langsung maupun tidak langsung.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan.

Kediri, 03 Juni 2022

MARIA ANGELINA PRASTIN

18.1.01.10.0127

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
SHALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB 1 : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Pengembangan.....	8
F. Kegunaan Penelitian.....	8
G. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II : LANDASAN TEORI.....	11
A. Kajian Teori.....	11
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Berpikir.....	30
BAB III : METODE PENELITIAN	31
A. Model Pengembangan	31

	B. Prosedur Pengembangan.....	33
	C. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	41
	D. Uji Coba Produk.....	41
	E. Validasi Produk.....	43
	F. Instrumen Pengumpulan Data.....	44
	G. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV	: DESKRIPSI, INTERPRESTASI DAN PEMBAHASAN.....	52
	A. Hasil Studi Pendahuluan.....	52
	B. Hasil Uji Validasi.....	65
	C. Uji Coba Lapangan (Uji Terbatas).....	71
	D. Uji Coba Lapangan (Uji Luas).....	75
	E. Validasi Model.....	80
	F. Pembahasan Hasil Penelitian.....	87
BAB V	: SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	91
	A. Kesimpulan.....	91
	B. Implikasi.....	93
	C. Saran.....	93
	DAFTAR PUSTAKA.....	96
	LAMPIRAN.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 : Kompetensi dasar.....	23
2.2 : Penelitian terdahulu	28
3.1 : Instrumen Angket Para Ahli	44
3.2 : Instrumen Untuk Siswa.....	45
3.3 : Pedoman Penilaian Lembar Kevalidan Buku Saku	48
3.4 : Pedoman Penilaian Kepraktisan.....	49
3.5 : Pedoman Penilaian Lembar Keefektifan Buku Saku.....	50
4.1 : Subjek Penelitian	54
4.2 : Desain Buku Saku Beserta Keterangan	55
4.3 : Penyajian Skor Ahli Materi Sebelum di Revisi	65
4.4 : Penyajian Skor Ahli Materi Sesudah di Revisi.....	66
4.5 : Penyajian Skor Ahli Bahasa.....	68
4.6 : Penyajian Skor Ahli Media Sebelum Revisi.....	69
4.7 : Penyajian skor ahli media sesudah revisi.....	70
4.8 : Hasil Respon Siswa Pada Uji Coba Terbatas.....	72
4.9 : Data Hasil Nilai Evaluasi Uji Terbatas	74
4.10 : Hasil Respon Siswa Pada Uji Coba Luas.....	76
4.11 : Data hasil nilai evaluasi uji luas.....	78
4.12 : Hasil Validasi Ahli Materi Sebelum dan Sesudah Di Revisi.....	82
4.13 : Hasil Validasi Ahli Bahasa Sebelum dan Sesudah Di Revisi.....	84
4.14 : Hasil Validasi Ahli Media Sebelum dan Sesudah Di Revisi	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 : keragaman budaya.....	26
3.1 : Tahapan Model ADDIE (Pribadi 2009).....	33
3.2 : Contoh desain cover.....	37
3.3 : Contoh desain pendahuluan, KI,KD dan Indikator.....	37
3.4 : Desain isi materi unit 1	38
3.5 : Contoh Desain Isi Materi	38
3.6 : Contoh Desain Rangkuman Buku Saku.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. : Foto Saat Di SDN Sukorame 2 Kota Kediri	96
2. : Lembar Pengajuan Judul	97
3. : Cek Plagiasi	99
4. : Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	105
5. : Tabulasi Data Hasil Penelitian	112
6. : Surat pengantar/ijin penelitian	117
7. : Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian	118

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003) bab 1 pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 berfungsi mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan Pendidikan Nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang ebriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Dengan adanya pendidikan maka akan timbul dalam diri seseorang untuk berlomba-lomba dan memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan kurikulum yang sesuai dengan tujuan nasional dan keadaan di Indonesia.

Adanya kurikulum 2013 yang saat ini digunakan di Indonesia dapat mencapai tujuan nasional pendidikan yang ada.

Paradigma pendidikan modern menjadi konsep Kurikulum 2013 yang menganggap siswa sebagai pusat belajar (*student centered*). Kurikulum ini menekankan pada pengalaman belajar siswa yang bermakna dengan menggali pengetahuan sendiri yang dikehendaki dengan berbagai sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar. Adanya sumber belajar seperti media pembelajaran dapat membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, lembaga pendidikan formal seperti sekolah terus berupaya memperbaiki sistem dan strukturnya. Terutama dalam kegiatan belajar mengajar.

Melalui pendidikan, berbagai aspek kehidupan dikembangkan melalui proses belajar dan distabilkan agar kondisi belajar tercipta sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai serta dapat diperoleh seoptimal mungkin. Proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, yakni guru (*komunikator*), bahan pembelajaran, media pembelajaran, siswa (*komunikan*), serta tujuan pembelajaran (Santayasa, 2007:3). Agar proses pembelajaran terlaksana secara komunikatif dibutuhkan media yang menjadi sarana interaksi antara guru dan siswa yang dapat digunakan untuk menyalurkan bahan pembelajaran, sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan khususnya pada mata pelajaran IPS.

IPS (Ilmu Pendidikan Sosial) adalah salah satu mata pelajaran yang dipelajari siswa tingkat sekolah dasar dimana IPS terdiri dari pelajaran

sejarah, geografi, dan ekonomi. Pada materi dan kompetensi tertentu pada siswa sekolah dasar dituntut peran serta kemampuan siswa untuk menganalisis suatu permasalahan. Namun, yang terjadi di sekolah-sekolah siswa banyak berdiam diri mendengarkan peraturan-peraturan guru di depan kelas. Sehingga, pada saat dilakukan tes anak-anak banyak yang kebingungan dalam menjawab soal, dikarenakan mereka tidak mengerti materi yang dibahas dan kebanyakan anak-anak menghafal tanpa memahami materi tersebut.

Hubungan sosial dan budaya memiliki keterkaitan yang sangat erat. Suatu hubungan sosial akan memberikan pengaruh terjadinya perubahan budaya. Perubahan kebudayaan mencakup semua bagiannya, yaitu kesenian, ilmu pengetahuan dan teknologi, dan lain sebagainya. Bagian dari budaya tidak akan lepas dari kehidupan sosial manusia dalam masyarakat. Dalam kehidupan sosial, cenderung lebih ke konteks agama, perilaku sosial, dan mata pencaharian. Di Indonesia terdapat 6 jenis agama yaitu Islam, Kristen, Katolik, Budha, Hindu, dan Konghucu. Mayoritas penduduk Indonesia memeluk agama Islam. Selain itu, perbedaan mata pencaharian penduduk antara penduduk yang tinggal di dataran tinggi dan dataran rendah. Dalam kehidupan budaya, pada umumnya digolongkan dari berbagai suku bangsa Indonesia, contohnya pada suku Jawa, memakai bahasa daerah Jawa, dan memiliki ciri khas sendiri, misalnya, daerah Yogyakarta, yang terkenal dengan lukisan batiknya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDN Sukorame 2 Kota Kediri, peneliti menemukan masalah dalam pembelajaran IPS materi

Keragaman Sosial Budaya, pada aspek mengidentifikasi keragaman sosial budaya. Siswa belum mampu mengidentifikasikan tentang keragaman sosial budaya. Masalah tersebut disebabkan karena guru masih dominan menyampaikan materi satu arah dan belum bisa memberikan gambaran yang jelas sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil yang didapat dari 27 siswa pada kelas 4A terdapat 14 siswa yang mendapat nilai kurang. Masalah ini disebabkan oleh siswa lebih cenderung menghafal pada mata pelajaran IPS. Hal ini dilihat pada saat guru mengajar dan saat mahasiswa melakukan *survey* lapangan. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV, didapatkan hasil bahwa proses pembelajaran yang berlangsung selama ini masih sering menggunakan metode ceramah. Hal ini dikarenakan kurang adanya media yang digunakan sehingga membuat siswa tidak tertarik. Dapat disimpulkan bahwa media yang digunakan guru masih sederhana seperti papan tulis, buku cetak, internet, dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk mengembangkan media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai referensi buku yang menarik, praktis, lengkap dan mudah digunakan oleh siswa yaitu dengan mengembangkan media buku saku. Pada dasarnya, buku saku diartikan sebagai buku dengan ukuran yang kecil, ringan dan bisa disimpan disaku, sehingga praktis untuk dibawa kemana-mana dan kapan saja bisa dibaca yang didalamnya berisi informasi berupa materi (Setyono, 2013:131). Dengan adanya buku saku dapat menjadikan siswa untuk lebih menguasai materi dan mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengembangkan media pembelajaran berupa buku saku untuk pembelajaran IPS materi keragaman sosial budaya pada kelas IV sekolah dasar. Kelebihan media buku saku adalah materi yang disajikan lebih ringkas dan mudah dipahami, selain itu gambar yang di cantumkan juga *full colour* sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi materi yang tertulis didalamnya.

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D), dengan model penelitian *ADDIE* (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Selain itu, buku saku dikembangkan menggunakan pendekatan saintifik dalam penyusunan materinya, sehingga materi dapat tersusun secara sistematis dan pada setiap materi dapat tersusun secara sistematis dan pada setiap materi terdapat contoh dalam kehidupan sehari-hari. Pada evaluasi diberikan soal beserta penyelesaiannya sehingga siswa dapat memahami materi yang diberikan. Dari latar belakang tersebut, maka peneliti mengkaji melalui penelitian pengembangan dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Pada Pelajaran IPS Materi Keragaman Sosial Budaya Kelas IV SDN Sukorame 2 Kota Kediri”** yang bertujuan dapat menjadi media pembelajaran yang dapat menarik siswa dalam belajar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan pada uraian paragraf sebelumnya, maka dapat di identifikasikan masalah tersebut yaitu kurangnya pemahaman pada siswa pada materi keragaman sosial budaya

khususnya dalam hal mengidentifikasi keragaman sosial budaya dan kurangnya pemanfaatan media tambahan oleh guru pada pembelajaran IPS, sehingga siswa sulit menerima penjelasan oleh guru, dan sebagian besar peserta didik, mulai dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah, menganggap bahwa pelajaran IPS adalah pelajaran yang gampang dan hanya mengandalkan teori-teori saja. Akan tetapi kenyataannya masih banyak peserta didik yang belum paham apa maksud dari pemaparan materi yang disampaikan. Hal ini terlihat saat guru memberikan soal pengayaan, dan banyak siswa yang kurang bisa memahami pertanyaan dari guru.

Metode yang digunakan guru masih monoton. Siswa terlihat mendengarkan penjelasan dari guru akan tetapi penjelasan guru tidak mereka mengerti. Mereka sulit untuk memahami penjelasan dari guru saja. Siswa kelas tinggi, khususnya kelas IV membutuhkan inovasi yang baru dan menarik untuk dapat memahami suatu materi. Melihat kondisi seperti ini, peneliti harus berusaha mencari strategi yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang ada. Sehingga perlunya media pembelajaran yang menarik yang dapat di akses dimana pun, dan kapan pun.

Penggunaan media yang kurang sesuai membuat siswa merasa bosan dan malas. Hal ini terlihat dari kegiatan belajar mengajar oleh guru pada pembelajaran IPS materi keragaman sosial budaya, media yang disajikan kurang sesuai dengan porsi kelasnya masing-masing. Guru hanya menampilkan gambar dari kertas. Melihat kondisi seperti ini, apalagi teknologi semakin maju, peneliti akan memberikan inovasi baru sesuai perkembangan jaman.

C. Pembatasan Masalah

Dari berbagai masalah yang teridentifikasi, maka perlu adanya pembatasan masalah agar permasalahan yang hendak dipecahkan menjadu terfokus dan spesifik, untuk itu peneliti membatasi masalah di atas antara lain :

1. Pengembangan media pembelajaran buku saku IPS dipilih oleh penulis untuk diteliti.
2. Materi yang digunakan dalam buku saku IPS kelas IV yang akan dibuat adalah keragaman sosial budaya.
3. Subjek penelitian ialah siswa sekolah dasar kelas IV di SDN Sukorame 2 Kota Kediri
4. Pengujian produk yang akan dibuat meliputi penilaian kualitas buku saku dan diujicobakan terhadap siswa.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kevalidan produk pengembangan media pembelajaran buku saku pada pelajaran IPS materi keragaman sosial budaya pada kelas IV SDN Sukorame 2?
2. Bagaimana kepraktisan produk pengembangan media pembelajaran buku saku pada pelajaran IPS materi keragaman sosial budaya pada kelas IV SDN Sukorame 2?

3. Bagaimana keefektifan produk pengembangan media pembelajaran buku saku pada pelajaran IPS materi keragaman sosial budaya pada kelas IV SDN Sukorame 2?

E. Tujuan Pengembangan

Dari paparan paragraf sebelumnya, maka dalam penelitian pengembangan ini terdapat tujuan dan kegunaan produk yang ingin dikembangkan, diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kevalidan produk pengembangan media pembelajaran buku saku pada pelajaran IPS materi keragaman sosial budaya pada kelas IV SDN Sukorame 2 .
2. Untuk mengetahui kepraktisan produk pengembangan media pembelajaran buku saku pada pelajaran IPS materi keragaman sosial budaya pada kelas IV SDN Sukorame 2.
3. Untuk mengetahui keefektifan produk pengembangan media pembelajaran buku saku pada pelajaran IPS materi keragaman sosial budaya pada kelas IV SDN Sukorame 2.

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang diuraikan di atas, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Ada pun manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis

- a. Bagi peneliti berikutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan untuk referensi tambahan tentang prosedur pengembangan media pembelajaran interaktif yang baik sesuai dengan kebutuhan pembelajaran selain itu memperjelas penyajian pesan saat keterbatasan ruang dan waktu serta mengatasi kepasifan pembelajaran, sehingga kemampuan dalam memahami ilmu pengetahuan akan lebih efektif dan efisien.

b. Bagi pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan referensi baik hanya sebagai bacaan ataupun referensi penelitian berikutnya. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi yang ilmiah bagi pembaca.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

Sebagai bahan ajar IPS, untuk membantu pendidik dalam menyampaikan materi keragaman sosial budaya kelas IV dan memberikan pengalaman langsung kepada pendidik untuk mengembangkan media pembelajaran IPS.

b. Bagi Peserta didik

Membantu peserta didik dalam memahami konsep-konsep materi keragaman sosial budaya dengan menggunakan buku saku dan menambahkan motivasi belajar peserta didik.

c. Bagi Sekolah

Sebagai fasilitas pembelajar agar meningkatkan mutu pembelajaran terutama pelajaran IPS.

d. Untuk Peneliti

Dapat menambah pengetahuan/pengalaman sebagai bekal untuk menjadi pendidik IPS professional dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan untuk melatih keterampilan peneliti dalam membuat suatu media pembelajaran.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi pengembangan ini meliputi Bab I Pendahuluan, menguraikan tentang latar belakang,identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan pengembangan,dan manfaat serta sistematika penulisan. Bab II Landasan Teori, menguraikan tentang kajian teoritik yang meliputi buku saku. Bab III Metode Pengembangan, menjelaskan tentang model pengembangan, prosedur, subjek penelitian, uji coba produk, validasi produk, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab IV Deskripsi, Interpretasi dan Pembahasan, menjelaskan tentang hasil studi pendahuluan, pengujian model terbatas, pengujian model perluasan, validasi model dan pembahasan hasil penelitian. Bab V Simpulan, Implikasi dan Saran, menjelaskan tentang simpulan dari pengembangan produk, implikasi untuk produk yang dikembangkan, dan saran untuk kelanjutan produk setelah melakukan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari Bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang berarti “perantara” atau “penyalur”. Dengan demikian, maka media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Menurut Adam & Muhammad dalam (Baridwan, 2013:809) bahwa media pembelajaran adalah baik fisik maupun teknis yang digunakan dalam pembelajaran untuk mempermudah guru dalam menyampaikan ilmu kepada siswa dengan mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Asyhar (2020) Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber belajar secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang mendukung dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

Jadi dapat dikatakan bahwa fungsi media untuk menyampaikan pesan. Kemudian media pembelajaran dapat digunakan untuk memberikan materi pembelajaran kepada siswa secara mudah diterima agar siswa mampu memahami dengan cepat dan mudah. Begitu juga dengan guru yang mudah menyampaikan materi ajarnya agar siswa mampu menerima dengan cepat.

Media pendidikan memiliki pengaruh yang positif dan sinergi yang mampu merubah sikap dan tingkah laku mereka ke arah perubahan yang kreatif dan dinamis. Peran media pendidikan sangat dibutuhkan dalam pembelajaran di mana dalam perkembangannya saat ini media pendidikan bukan lagi dipandang sekedar alat bantu tetapi merupakan bagian yang integral dalam sistem pendidikan dan pembelajaran. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Dari penelitian ini akan mengembangkan media pembelajaran IPS yang akan digunakan sebagai alat bantu mengajar IPS. Media pembelajaran tersebut akan di wujudkan dalam bentuk buku saku yang berisi materi keragaman sosial budaya.

b. Jenis-jenis media pembelajaran

Media pembelajaran juga memiliki jenis yang berbeda terdapat tiga jenis yaitu media pembelajaran berbasis visual, audio, audio visual. Menurut Susanti & Zulfiana (2018) media pembelajaran dibagi menjadi tiga yaitu visual, audio, audio visual. Penjelasan dari masing-masing ketiga media tersebut adalah:

- 1) Media visual adalah media pembelajaran yang dapat dilihat oleh mata telanjang atau secara langsung dengan mata atau indera pengelihatan. Macam-macam dari media visual ini adalah berupa gambar, foto, diagram, peta konsep, globe.

- 2) Media audio adalah media yang dapat didengar oleh indera pendengaran yaitu telinga yang berisikan materi pembelajaran. Contohnya yaitu pada laboratorium bahasa, radio, alat perekam.
- 3) Media audio visual adalah dapat dilihat dari indera pengelihatan atau mata dan dapat didengar oleh indera pendengaran atau telinga. Contoh media audio visual ini adalah televisi, film suara

Menurut Aghni (2018:101) media pembelajaran dapat dikasifikasikan menjadi beberapa jenis di antaranya:

- 1) Berdasarkan teknologi dibagi menjadi dua yaitu tradisional diantaranya visual diam seperti proyeksi, overhead. Visual yang tak diproyeksi seperti gambar, foto, poster, grafik. Audio seperti rekaman, piringan, penyajian multimedia seperti *multiimage*, tape. Visual dinamis seperti film, televisi. Cetak seperti buku teks, modul, majalah. Permainan seperti teka teki. Realita seperti peta, boneka. Kemudian yang kedua yaitu media teknologi mutakhir seperti media berbasis telekomunikasi yaitu telekonferensi dan kuliah jarak jauh. Kemudia yang kedua yaitu media berbasis mikroprosesor seperti computer, *compact disk*.
- 2) Berdasarkan stimulus yang dimunculkan seperti objek, suara langsung, papan tulis, media cetak, film bingkai, film gerak, televisi, rekaman audio yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran
- 3) Berdasarkan indera yang memiliki ciri-ciri berdasarkan suara, visual, dan gerak. Sehingga dapat diklasifasikan menjadi media

audio visual gerak, media semi gerak, audio visual diam, audio, visual gerak, cetak, dan visual diam

Menurut Aghni (2018) media pembelajaran berdasarkan pembelajaran:

- 1) Media visual adalah menggunakan indera pengelihatan. Pendukung dari jenis media visual ini adanya garis dan bentuk. Contohnya adalah buku tulis, papan tulis, alat peraga.
- 2) Media audio visual yaitu kombinasi antara media visual dan audio dengan menggunakan indera pengelihatan dan pendengaran. Contohnya adalah *video, scrabe, powtoon, moovly*.
- 3) Multimedia adalah media yang paling kompleks contohnya permainan.

Berdasarkan pemahaman atas klarifikasi jenis media pembelajaran bahwa, jenis-jenis media dapat dibagi dan ditentukan penggunaannya, dan akan mempermudah guru, dalam melakukan pemilihan media yang tepat pada waktu merencanakan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu, dan guru dapat mempergunakan media tersebut sesuai kebutuhannya.

c. Fungsi media pembelajaran

Media berfungsi untuk intruksi di mana informasi yang terdapat dalam media harus melibatkan siswa. Menurut Suparlan (2020) media pembelajaran memiliki fungsi, di antaranya adalah dengan fungsi utama dalam membantu guru dalam menyampaikan materi ajar sesuai dengan kondisi lingkungan pada kegiatan pembelajaran. Menurut Levie

& Lentz dalam (Suparlan, 2020) bahwa terdapat beberapa fungsi pembelajaran di antaranya :

- 1) Fungsi atensi adalah fungsi menariknya perhatian siswa terhadap konsentrasi belajar berkaitan dengan media pembelajaran visual yang ditampilkan
- 2) Fungsi afektif adalah menariknya perhatian konsentrasi siswa dengan menggunakan media pembelajaran gambar.
- 3) Fungsi kompensatoris yaitu media visual yang berguna untuk mengetahui sejauh mana teryariknya siswa dalam membaca.

Menurut Rejeki et al (2020) bahwa media pembelajaran berfungsi untuk menyampaikan materi pembelajaran oleh pendidik yang ada di kelas. Menurut Rasyid & Rohani (2018:94) bahwa fungsi dari media pembelajaran adalah untuk menyampaikan materi pembelajaran, proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, pembelajaran menjadi daya Tarik untuk siswa, meningkatkan hasil belajar, sebagai media proses pembelajaran, menjadikan peran guru agar lebih produktif.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan fungsi media pembelajaran antara lain:

- 1) Penggunaan media pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi memiliki fungsi tersendiri sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif

- 2) Media pembelajaran merupakan bagian integrasi dari keseluruhan proses pembelajaran. Hal ini mengandung pengertian bahwa media pembelajaran sebagai salah satu komponen yang tidak berdiri sendiri tetapi saling berhubungan dengan komponen lainnya.
- 3) Media pembelajaran dalam penggunaannya harus relevan dengan kompetensi yang ingin dicapai dan isi pembelajaran itu sendiri.
- 4) Media pembelajaran bukan berfungsi sebagai alat hiburan, dengan demikian tidak diperkenankan menggunakannya hanya sekedar untuk permainan atau memancing perhatian siswa semata.
- 5) Media pembelajaran meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berfikir

2. Hakikat Buku Saku

a. Pengertian Buku Saku

Buku saku adalah media pembelajaran berbasis visual yang dapat membuat siswa menjadi tertarik dalam proses pembelajaran. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) bahwa buku saku adalah buku yang berukuran kecil dan dapat dibawa ke mana-mana. Menurut Setyono (2013) bahwa buku saku berukuran kecil, ringan, dan mudah dibawa ke mana-mana dan dapat dibaca saat di manapun. Buku saku ini memiliki isi yang sangat lengkap dan isinya sangat menarik untuk dibaca dengan diberi inovasi sedemikian menarik mungkin.

Sedangkan menurut Meikahani & Kriswanto (2015) bahwa buku saku berukuran kecil dan terdapat tulisan serta gambar yang memberikan informasi terkait dengan pengetahuan dan ukuran yang fleksibel sehingga dapat dibawa ke mana-mana.

Buku saku dapat digunakan sebagai sumber belajar dan untuk mempermudah siswa dalam mempelajari materi pelajaran. Selain itu, Mustari menyatakan bahwa buku saku juga dapat digunakan sebagai media yang menyampaikan informasi tentang materi pelajaran dan lainnya yang bersifat satu arah, sehingga bisa mengembangkan potensi siswa menjadi pembelajara mandiri.

b. Karakteristik Buku Saku

Karakteristik buku saku juga memiliki salah satu cirinya yaitu menarik dan mudah dibawa ke mana-mana. Menurut (Rahmawati dkk., 2013:162) bahwa cirinya mendorong siswa untuk lebih semangat belajar dan memberikan peningkatan terhadap minat siswa untuk belajar. Menurut Andi (2013:110) terdapat lima karakteristik yaitu (1) paket buku materi yang lengkap dan menarik, (2) terdapat rangkaian belajar yang sistematis, (3) dibuat secara langsung dan dapat dipahami secara langsung karena bahasanya sederhana, (4) terdapat evaluasi , dan (5) dapat dibawa kemana-mana. Menurut Agustina (2013:109) bahwa terdapat empat aspek yang harus dimiliki oleh buku saku yaitu:

- 1) Materi yang sesuai dengan bidang keilmuan
- 2) Sajian yang harus mudah dipahami

- 3) Aspek bahasa yang sederhana sehingga siswa mampu dengan mudah mempelajarinya.
- 4) Grafika adalah terkait dengan warna, huruf, ilustrasi, dan percetakan yang menarik siswa.

c. Komponen Menyusun Buku Saku

Terdapat beberapa komponen yang ada di buku saku yaitu seperti tujuan pembelajaran, materi, format. Menurut Prastowo (2017):

1) Mengidentifikasi tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran mencakup aspek ABCD (*Audience, Behaviour, Condition, dan Degree*). *Audience* yang merujuk pada siapa yang menjadi target, sasaran, atau peserta didik. *Behaviour* menjelaskan tentang kompetensi yang diharapkan akan dikuasai setelah mempelajari buku saku. *Condition* merujuk pada situasi dimana tujuan diharapkan akan dicapai. *Degree* adalah tingkat kemampuan yang penulis inginkan dikuasai oleh peserta didik.

2) Rancangan Materi yang secara lengkap

Materi yang ada pada buku saku harus disesuaikan dengan kelas peserta didik dan tingkat kemampuan peserta didiknya.

3) Menuliskan materi

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan saat menulis materi :

- a. Menentukan materi yang akan ditulis
- b. Gaya penulisan
- c. Menentukan banyak kata yang ditulis
- d. Menentukan format penulisan

Selain itu beberapa komponen yang harus diperhatikan dalam Menyusun buku saku :

- a. Konsistensi penggunaan symbol dan istilah pada buku saku.
 - b. Penulisan materi secara singkat dan jelas
 - c. Penyusunan teks materi pada buku saku sedemikian rupa sehingga mudah dipahami
 - d. Memberikan kotak atau label khusus pada rumus, penekanan materi, dan contoh soal
 - e. Memberikan warna dan desain yang emnarik pada buku saku
 - f. Ukuran font standar isi adalah 9-10 point dan jenis font menyesuaikan isinya
 - g. Jumlah halamannya kelipatan dari 4, misalnya 12 halaman, 16 halaman, 24 halaman, dan seterusnya. Hal ini dikarenakan untuk menghindari kelebihan atau kekurangan halaman kosong.
- d. Teknik Pengembangan Buku Saku

Pengembangan buku saku dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik: 1. Menulis sendiri proses pembuatan buku saku ini dilakukan oleh penulis yang dianggap lebih paham akan materi yang akan dibahas. 2. Pengemasan materi yang diambil dari buku teks jurnal ilmiah, artikel ilmiah, dan sebagainya dalam penyusunan buku saku tersebut. 3. Penyusunan Bahasa yang jelas, dan mudah di mengerti disesuaikan dengan usia yang di tujukan.

e. Manfaat Pembelajaran dengan Buku Saku

Menurut (Setyaningrum & Bambang, 2020 :308) penggunaan buku saku ini memiliki beberapa keuntungan yaitu:

- 1) Bagi peserta didik dapat mendapat informasi yang baru, karena dalam buku saku ini terdapat materi yang jelas dan mudah dimengerti.
- 2) Memberikan umpan balik bagi peserta didik dan mengetahui hasil belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 3) Memberikan pengalaman baru bagi peserta didik sehingga peserta didik dapat tetap belajar dimanapun, dan buku saku ini terdapat gambar-gambar yang sesuai dengan materi yang dibahas untuk merangsang minat baca anak.

Selain itu ada beberapa manfaat lain dari buku saku Sulistyani (2013:167), diantaranya :

- 1) Penyampaian materi menggunakan buku saku dapat diseragamkan.
- 2) Proses pembelajaran dengan menggunakan buku saku menjadi lebih jelas, menyenangkan, dan menarik karena desainnya yang menarik dan dicetak dengan full colour.
- 3) Efisien dalam waktu dan tenaga, buku saku yang dicetak dengan ukuran kecil dapat mempermudah siswa dalam membawanya dan memanfaatkan kapanpun dan dimanapun.
- 4) Penulisan materi dan rumus yang singkat dan jelas pada buku saku dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

- 5) Desain buku saku yang menarik dan full colour dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan manfaat pembelajaran dengan buku saku antara lain:

- 1) Penyampaian materi yang jelas dan mudah dimengerti sehingga peserta didik dapat menerima informasi yang baru.
- 2) Belajar menjadi menyenangkan karena terdapat desain yang menarik dan *full colour* yang dapat merangsang minat baca peserta didik.
- 3) Buku yang dicetak dengan ukuran kecil dapat mempermudah anak dalam belajar dimanapun mereka berada.

f. Kelebihan dan Kekurangan

Dalam pembuatan buku saku IPS, terdapat kelebihan dan kekurangan, diantaranya:

1. Kelebihan buku saku

Buku saku merupakan sumber belajar untuk siswa yang termasuk dalam media cetak maupun non cetak. Menurut (Setyaningrum & Bambang, 2020 :308) kelebihan buku saku yaitu:

- a. Praktis
- b. Minimalis
- c. Mudah dibawa ke mana-mana
- d. Desain menarik
- e. Perpaduan teks dan gambar yang sangat pas.

Buku saku memiliki karakteristik yang berbeda dengan bahan ajar lainnya, yaitu dilihat berdasarkan ukuran buku dan kepraktisan penggunaannya. Ukuran yang kecil akan memudahkan siswa untuk mempelajari materi dimana saja, dan menyajikan pesan atau informasi dalam jumlah yang banyak.

2. Kekurangan buku saku

Bahan bercetak kurang sukar dikemas dalam waktu singkat. Penyediaan bahan pembelajaran cetak yang memerlukan waktu yang cukup lama. Menurut (Setyaningrum & Bambang, 2020 :308) kelemahan buku saku yaitu :

- a. Proses menyetaknya lama,
- b. Buku yang mudah hilang atau rusak
- c. Perlu perawatan

Menurut Dina (2011:64) mengemukakan bahwa media cetak memiliki kekurangan sebagai berikut :

- a. Proses pembuatan membutuhkan waktu yang cukup lama.
- b. Bahan cetak yang tebal beresiko untuk mengurangi minat baca siswa.
- c. Bahan cetak akan mudah rusak.

3. Kompetensi Dasar IPS Kelas IV

Dalam penelitian ini ruang lingkup IPS yang dipelajari yaitu keragaman sosial budaya. Berikut ini merupakan kompetensi inti dan kompetensi dasar pembelajaran IPS kelas IV semester 2 (Permendikbud No. 24 Tahun 2016).

a. Kompetensi Inti Kelas IV

- 1) Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- 2) Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- 3) Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- 4) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

b. Kompetensi IPS Kelas IV

Tabel 2.1 Kompetensi dasar

KOMPETENSI DASAR	
(3.2) Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	(4.2) Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

Berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar IPS kelas IV Semester 1 maka peneliti membatasi pada kompetensi inti 3 dan 4, kompetensi dasar 3.2 dan 4.2 tersebut dapat menggunakan media pembelajaran berupa buku saku dalam proses pembelajaran.

4. Materi Pembelajaran Keragaman Sosial Budaya

a. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah julukan materi pembelajaran yang ada di Indonesia untuk belajar ilmu sosial yang masuk ke dalam pembelajaran. IPS berhubungan dengan kehidupan masyarakat yang langsung merujuk pada pelaku sosial. Menurut Saputra (2016:1) bahwa IPS merupakan hubungan dengan beberapa ilmu seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, budaya, dan hukum.

Mencermati uraian tentang pengertian dan tujuan IPS, maka pendidikan IPS sangat erat kaitannya dengan berbagai fenomena sosial yang dilakukan siswa akhir-akhir ini. Pembiasaan penerapan norma-norma sosial harus dimulai bersama oleh semua elemen yang ada di sekolah, untuk itu peran guru terutama guru IPS sangat diharapkan dalam upaya membangun perilaku siswa. Guru mata pelajaran IPS harus mampu mengimplementasikan perannya sebagaimana maksud pembelajaran IPS.

b. Keragaman Sosial Budaya

Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki keragaman budaya, ras, suku bangsa, kepercayaan, agama, dan Bahasa. Sesuai dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika, maka meskipun memiliki keragaman budaya, Indonesia tetap satu. Keragaman yang ada di Indonesia adalah kekayaan dan keindahan bangsa Indonesia. Keragaman budaya di Indonesia ada karena faktor geografis sebagai

negara kepulauan. Keragaman yang ada di Indonesia berasal dari jalur laut yang berhubungan dengan perdagangan yang ada di dunia sehingga akibatnya hubungan dengan negara lain menjadi erat. Keragaman yang ada di Indonesia harus kita lestarikan dan dijaga agar tidak berubah dan lunturnya jenis keanekaragaman yang ada di Indonesia. Keanekaragaman dapat berupa adat istiadat, rumah adat, upacara adat, tarian, dan alat musik daerah.

Keragaman sosial budaya terdiri dari: (1) Adat Istiadat, yaitu tata kelakuan yang kekal dan diwariskan turun menurun dari generasi ke generasi secara kuat dan menyatu dengan pola perilaku masyarakat. (2) Rumah adat, yaitu rumah tempat diselenggarakan upacara adat istiadat. Bentuk rumah adat menunjukkan ciri khas kehidupan penduduk di daerah tersebut. (3) Tarian daerah, yaitu tarian yang berasal dari berbagai daerah, salah satu daerah mempunyai bermacam-macam tarian adat misalnya tarian untuk menyambut tamu agung, menyambut panen, upacara kematian, upacara keagamaan, dan sebagainya. (4) alat musik daerah, yaitu alat musik yang berasal dari suatu daerah dan memiliki ciri khas tertentu. Dapat dilihat salah satu bentuk tarian daerah, pada gambar dibawah ini



Gambar 2.1 keragaman budaya

Persatuan dan kesatuan berdiri untuk memperkokoh kebudayaan nasional dengan latar belakangnya terdapat keragaman latar belakang terkait dengan masyarakat majemuk. Landasan dan arah tujuan terkait dengan pengembangan kebudayaan nasional tertulis pada pasal 32 UUD 1945 berbunyi:

Kebudayaan bangsa ialah kebudayaan yang timbul sebagai buah usaha budinya rakyat Indonesia seluruhnya. Kebudayaan-kebudayaan lama dan asli yang terdapat sebagai puncak-puncak kebudayaan di daerah-daerah di seluruh Indonesia, terhitung sebagai kebudayaan bangsa. Usaha kebudayaan harus menuju ke arah kemajuan adab, budaya dan persatuan dengan tidak menolak bahan-bahan baru dari kebudayaan asing yang dapat memperkembangkan atau memperkaya kebudayaan bangsa sendiri serta mempertinggi derajat kemanusiaan bangsa Indonesia.

Berdasarkan penjelasan di atas, nyatalah bahwa perkembangan kebudayaan bangsa yang hendak dimajukan itu terselenggara tanpa ketentuan arah serta tanpa memperhatikan keberagaman masyarakat dengan segala kebutuhan yang timbul dalam proses perkembangan masyarakat.

c. Belajar Mengidentifikasi Keragaman Sosial Budaya

Belajar adalah suatu aktifitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relative tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak (Susanto, 2013:5). Menurut Haris & Jihad (2013) perbuatan belajar terjadi karena interaksi seseorang dengan lingkungannya yang akan menghasilkan suatu perubahan tingkah laku pada berbagai aspek, diantaranya pengetahuan sikap dan keterampilan.

Menurut Rusman (2016:12) belajar merupakan suatu aktivitas yang dapat dilakukan secara psikologis maupun fisiologis. Aktivitas yang bersifat psikologis yaitu aktivitas yang merupakan proses mental, misalnya aktivitas berfikir, memahami, menyimpulkan, menyimak, menelaah, membandingkan, membedakan, mengungkapkan, menganalisis, dan sebagainya. Sedangkan aktivitas yang bersifat fisiologis yaitu aktivitas yang merupakan proses penerapan praktik, misalnya melakukan eksperimen atau percobaan, latihan, kegiatan, praktik, membuat karya (produk) apresiasi dan sebagainya. Dari beberapa ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar merupakan serangkaian kegiatan dan interaksi seseorang dengan lingkungan sekitar yang menghasilkan suatu perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang relative menetap.

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang relevan sesuai dengan substansi yang diteliti guna untuk memposisikan peneliti yang sudah ada dengan penelitian yang dilakukan.

Tabel 2.2 Penelitian terdahulu

1.	Judul Penelitian :	Pengembangan media <i>pocket book</i> macam-macam sumber energi untuk pemahaman siswa kelas IV Sekolah Dasar.
	Diteliti Oleh :	Melly Puspita Sari, 2021
	Hasil penelitian :	Untuk mengetahui tingkat kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan media <i>pocket book</i> dengan menggunakan metode penelitian ADDIE. Maka hasil dalam penelitian ini yaitu media <i>pocket book</i> memenuhi kriteria dari kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan. Dari hasil penelitian validasi media mendapatkan hasil 80%, dan mendapatkan hasil dari validasi materi sebesar 86%. Kemudian jika diuji dalam tingkat kepraktisan maka mendapatkan hasil 100% dari angket guru dan 94% anget yang diberikan kepada siswa. Selain itu tingkat keefektifannya yaitu 100% dari penelitian. Sehingga dapat dikatakan bahwa media <i>pocket book</i> dapat digunakan secara efektif dalam pembelajaran.
2.	Judul Penelitian :	Pengembangan Media buku saku pada Pembelajaran IPA di Kelas V SD Negeri Glonggong Pati.
	Diteliti Oleh :	Wanda Dwi Novita, 2017
	Hasil penelitian	untuk mengetahui pengembangan, kelayakan, dan motivasi belajar siswa sebelum dan setelah penggunaan media buku saku dengan menggunakan model pengembangan Sugiono yang mengacu pada model Borg dan Gall. Maka dari hasil penelitian validasi media mendapatkan hasil persentase penilaian oleh para ahli materi sebesar 87,5%, ahli media sebesar 90% dan ahli praktisi sebesar 96,8%. Media buku saku berpengaruh terhadap hasil belajar dengan adanya perbedaan rata-rata melalui uji t sebesar 7,514801 dan peningkatan rata-rata (<i>gain</i>) sebesar 0,515873 dengan

		kriteria sedang. Sehingga dapat dikatakan bahwa media buku saku efektif digunakan pada pembelajaran.
3.	Judul Penelitian :	Pengembangan buku saku sebagai media pembelajaran pada materi menulis ringkasan siswa kelas V SD Negeri Tambakaji 04.
	Diteliti oleh :	Fransiska Ule Tena, 2016
	Hasil penelitian :	Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran buku saku pada materi menulis ringkasan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data produk buku saku, analisis kuantitatif dengan uji t-test dan uji gain. Hasil penilaian buku tahap I pada validasi desain menunjukkan buku saku menulis ringkasan layak uji pakar materi, media dan bahasa dengan presentase kelayakan 100%. Pada tahap penilaian II pada validasi desain buku saku memenuhi kriteria layak pada aspek materi dengan presentase 72,5%, pada aspek media memenuhi kriteria layak dengan persentase 75%, dan kriteria sangat layak pada aspek bahasa dengan presentase 82,5%. Buku saku menulis ringkasan juga berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif yang dibuktikan dari adanya perbedaan rata-rata pemahaman melalui uji t sebesar 5,62 dan peningkatan rata-rata sebesar 5,22 dengan kriteria sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa buku saku menulis ringkasan layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran.

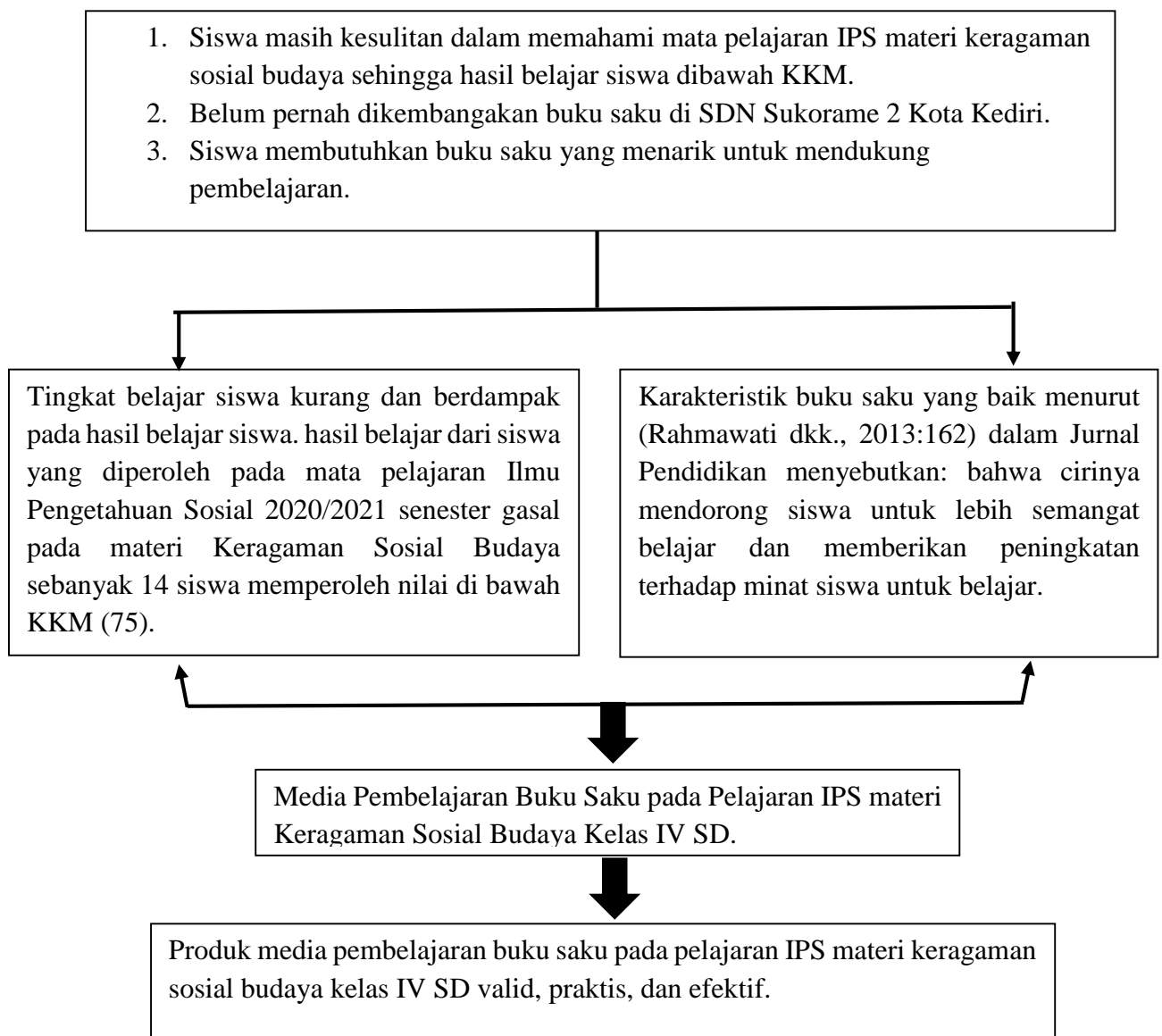
Berdasarkan kajian penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dikembangkan oleh para ahli sama-sama memberikan pengaruh pada proses pembelajaran terutama pada penggunaan media pembelajaran. Akan tetapi, yang membedakan dengan penelitian ini yaitu peneliti tidak hanya mengembangkan media pembelajaran berupa buku yang berisikan materi yang dikemas dalam tulisan saja melainkan peneliti mengembangkan media pembelajaran melalui buku saku yang di modifikasi

semenarik mungkin sesuai dengan karakteristik peserta didik pada sekolah dasar, sehingga dapat meningkatkan minat siswa dalam membaca.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir pada penelitian ini dapat digambarkan melalui bagan sebagai berikut.

Tabel 2.3 Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan

Peneliti menggunakan jenis penelitian dan pengembangan atau *Research and Development*. R&D merupakan metode penelitian yang menghasilkan suatu produk dan menguji keefektifan produk itu. Dikutip dari Windu Wulandari pada tahun 2019, metode penelitian dan pengembangan telah banyak digunakan pada bidang-bidang Ilmu Alam dan Teknik (Sugiyono, 2015). Namun demikian metode penelitian dan pengembangan bisa juga digunakan dalam bidang ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, psikologi, manajemen, pendidikan, dan lain-lain. Menurut Borg & Gall (1984:772) "*R&D is a process used to development validate educational products*" yang artinya penelitian pengembangan adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan pendidikan yang bertujuan mengembangkan buku saku yang berupa media visual pada mata pelajaran IPS di sekolah dasar. Penelitian pengembangan pendidikan ini meliputi proses pengembangan, validasi produk, dan uji coba produk. Melalui penelitian dan pengembangan, peneliti berusaha untuk mengembangkan suatu produk yang efektif digunakan dalam pembelajaran. Produk penelitian dan pengembangan dalam bidang pendidikan dapat berupa modul, peralatan, media, alat evaluasi, dan perangkat pembelajaran seperti kurikulum dan kebijakan sekolah.

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa buku saku “Keragaman Sosial Budaya” pada kelas IV untuk sekolah dasar. Banyak model pengembangan yang bisa digunakan, salah satunya adalah model ADDIE yang dikembangkan oleh (Dick et al., 1996). ADDIE memiliki fungsi sebagai pendukung dan membangun infrastruktur pembelajaran yang dinamis dan efektif terhadap kinerja pembelajaran tersebut. Menurut Dick et al (1996) ADDIE memiliki lima tahap pengembangan sebagai berikut.

1. *Analysis*, yaitu melakukan analisis kebutuhan. Mengidentifikasi masalah, mengidentifikasi produk yang sesuai dengan sasaran, pemikiran tentang produk yang akan dikembangkan;
2. *Design*, tahap desain merupakan tahap perancangan konsep produk yang akan dikembangkan;
3. *Development*, pengembangan adalah proses mewujudkan desain tadi menjadi kenyataan.;
4. *Implementation*, implementasi adalah uji coba produk sebagai langkah nyata untuk menerapkan produk yang sedang kita buat;
5. *Evaluation*, yaitu proses untuk melihat apakah produk yang dibuat berhasil, sesuai dengan harapan awal atau tidak.

Kelima tahap tersebut dilaksanakan secara sistematis dan berurutan. Model ini dapat digunakan untuk berbagai macam pengembangan produk pada kegiatan pembelajaran. Model desain ADDIE digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Tahapan Model ADDIE (Priadi 2009)

Pengembangan sumber belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berupa buku saku “Keragaman Sosial Budaya” untuk kelas IV sekolah dasar yang dilakukan oleh peneliti, diharapkan akan memperoleh hasil akhir yang dapat digunakan sebagai sumber belajar yang dapat memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS khususnya materi Keragaman Sosial Budaya.

B. Prosedur Pengembangan

Dalam mengembangkan produk dengan model ADDIE yang dikembangkan oleh Dick and Carry (1996) tersebut peneliti menggunakan langkah-langkah prosedural, prosedur penelitian dan pengembangan ini secara tidak langsung akan memberi petunjuk bagaimana langkah prosedural yang dilalui mulai tahap awal sampai ke produk yang sudah digunakan. Ada beberapa tahap yaitu.

1. *Analysis* (Analisis)

Menurut Hanik & Mutmainah (2020:239), “Langkah analisis ini terdiri dari dua tahap, yaitu analisis kinerja (*performance analysis*) dan analisis kebutuhan (*need analysis*)”. Pada tahap ini, kegiatan utamanya adalah menganalisis perlunya pengembangan media pembelajaran yang baru dan menganalisis kelayakannya.

a. Tahap analisis kerja

Pada tahap analisis kinerja ini, dilakukan dengan metode observasi dan wawancara. Metode observasi bertujuan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran yang sedang dilakukan di kelas dengan pelajaran ilmu pengetahuan sosial dan metode wawancara bertujuan mengetahui permasalahan yang sedang dihadapi oleh guru pada saat proses mengajar mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan menunjukkan bahwa pada saat proses pembelajaran media yang digunakan kurang menarik.

b. Tahap analisis kebutuhan

Tahap analisis kebutuhan ini dihasilkan dari angket kebutuhan siswa, diketahui bahwa media yang digunakan guru kurang menarik dengan menjelaskan materi menurut buku yang terlalu banyak bacaan atau kurang diringkasnya materinya, sehingga tidak bisa mencukupi kebutuhan siswa kelas IV dalam proses pembelajaran materi Keragaman Sosial Budaya. Selain itu, 93% peserta didik menyukai materi pembelajaran dengan

buku yang berisikan ringkasan materi, desain yang menarik, dan beragam warna. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan mengembangkan media pembelajaran yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, peneliti akan mengembangkan media pembelajaran buku saku pada pelajaran IPS materi keragaman sosial budaya kelas IV SD.

2. *Design* (Desain)

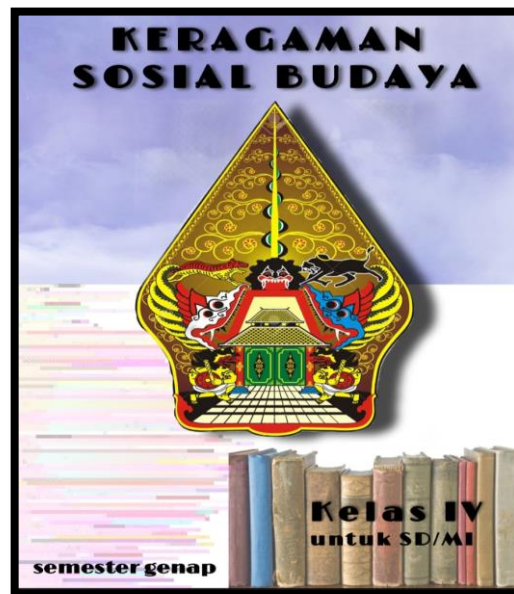
Desain merupakan tahap kedua dalam prosedur pengembangan media. Media yang akan dikembangkan dalam penelitian ini berupa media buku saku. Tahap desain ini dilakukan setelah mengevaluasi analisis kebutuhan siswa kelas IV SDN Sukorame 2. Pada tahap ini mulai mendesain buku saku. Langkah awal menentukan judul, tujuan, pemilihan buku, penyusunan kerangka, dan pengumpulan bahan. Setelah materi yang diperoleh dari beberapa sumber terkumpul, langkah selanjutnya adalah menyusun produk buku saku. Penyajian produk buku saku disesuaikan dengan aspek isi materi, penyajian bahasa, dan kegrafikan.

Pada tahap kedua ini dilakukan perancangan untuk media yang akan dikembangkan. Rancangan produk buku saku ini meliputi tampilan, bahasa, ukuran, dan materi yang disesuaikan dengan kompetensi dasar. Buku saku dirancang dengan tampilan yang menarik dan bahasa yang digunakan bisa mudah dipahami oleh siswa. Pada tahap ini rancangan buku saku sebagai media pembelajaran masih berbentuk kerangka dan mendasari Langkah selanjutnya, peneliti nantinya akan

mengembangkan media pembelajaran buku saku pada pelajaran IPS materi keragaman sosial budaya menggunakan aplikasi *adobe illustrator* untuk mendesain setiap halaman buku saku dan *miscrosoft word 2016* untuk menuliskan setiap materi pada buku saku.

Menurut Agustina (2013:209), dengan beberapa aspek seperti isi, materi, bahasa, dan kegrafikan sebagai berikut.

- a. Materi: materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam buku saku terdapat 2 unit yaitu unit 1 Indahnya Keberagaman di Indonesia dan unit 2 Bhineka Tunggal Ika. Di dalam unit 1 terdapat jenis keberagaman sosial budaya, jenis keberagaman ekonomi, jenis keberagaman etnis, dan jenis keberagaman agama. Sedangkan dalam unit 2 terdapat belajar bersosialisasi di sekolah, dapat mengetahui Bahasa daerah lain dan memahami perbedaan.
- b. Sajian berupa isi: meliputi dari kata pengantar, daftar isi, tujuan pembelajaran modul, pengantar modul, unit 1, unit 2 dan rangkuman.
- c. Bahasa: bahasa yang digunakan dalam pembuatan buku saku merupakan Bahasa Indonesia.
- d. Kegrafikan: di dalam buku saku terdapat suatu gambar yang akan menarik perhatian siswa untuk membaca buku saku.
- e. Menentukan desain cover buku saku



Gambar 3.2 Contoh desain cover

- f. Memilih sumber dan menyusun materi keragaman sosial budaya pada pelajaran IPS kelas IV.
- g. Memilih program yang digunakan untuk membuat buku saku.
- h. Membuat halaman beranda yang berisi halaman menu, terdiri dari, pendahuluan, materi, rangkuman, dan daftar pustaka.



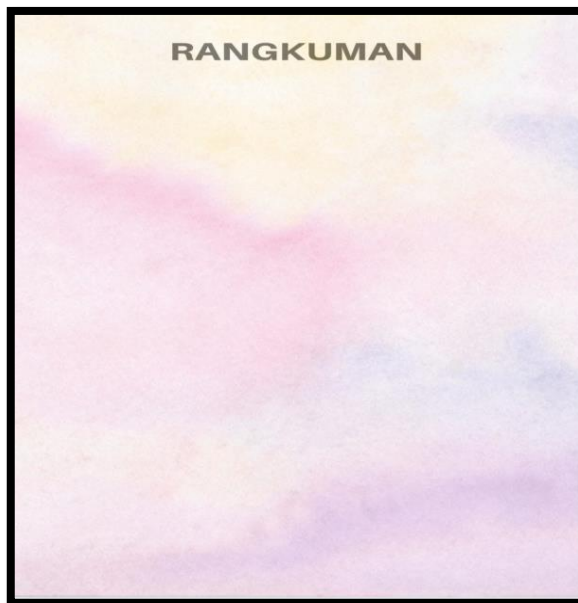
Gambar 3.3 Contoh desain pendahuluan, KI, KD dan Indikator



Gambar 3.4 Desain isi materi unit 1



Gambar 3.5 Contoh Desain Isi Materi



Gambar 3.6 Contoh Desain Rangkuman Buku Saku

- i. Menentukan warna dan gambar yang menarik sebagai pendukung dalam proses pembuatan buku saku.
- j. Mencetak buku saku.

Sebelum melangkah pada tahap pengembangan, peneliti melakukan evaluasi terhadap penentuan desain dengan kebutuhan siswa, dan mendapatkan hasil evaluasi untuk pada cover, agar disesuaikan dengan materi keragaman sosial budaya, setelah mendapatkan hasil evaluasi pada cover maka buku saku siap untuk dikembangkan.

3. *Development* (Pengembangan)

Pada tahap pengembangan ini dilakukan pembuatan buku saku yang akan digunakan sebagai media pembelajaran. Pembuatan buku saku meliputi kegiatan pencetakan dan penjilidan produk sesuai dengan rancangan model. Penulis juga membuat instrument untuk mengukur kinerja produk buku saku. Selanjutnya buku divalidasi oleh ahli materi, ahli

bahasa, dan ahli media. Proses validasi menghasilkan saran, komentar, dan masukan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan analisis dan revisi media yang dikembangkan. Penyuntingan tersebut bertujuan untuk menghindari kesalahan-kesalahan dalam buku saku seperti kesalahan isi, kesalahan bahasa, dan kesalahan penyajian

Pada *development* atau pengembangan media buku saku, tahap ini berisikan kegiatan realisasi tentang rancangan produk. Dalam tahap desain, telah disusun kerangka secara terkonsep dengan penerapan media pembelajaran yang baru. Dalam tahap pengembangan, kerangka yang masih konseptual tersebut direalisasikan menjadi sebuah produk.

4. *Implementation*

Tahap implementasi merupakan suatu penerapan produk yang telah dikembangkan. Pada tahap ini uji coba dilakukan untuk mengetahui respon dan memberikan penilaian terhadap kualitas produk yang dikembangkan. Dalam penelitian ini ada dua uji coba sebelum digunakan yaitu uji coba produk terbatas dan luas dengan memberikan angket respon siswa. Uji coba produk terbatas dilakukan pada anak kelas 4A dengan 10 siswa dan uji coba produk seluruhnya dengan 27 siswa kelas 4B. Selain angket, siswa juga diberi soal evaluasi untuk menguji keefektifan dari media pembelajaran buku saku yang dikembangkan.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap terakhir yang dilakukan yakni tahap evaluasi. Tahap evaluasi dapat didefinisikan sebagai suatu proses penilaian terhadap suatu produk pembelajaran. Dengan adanya evaluasi dari para ahli materi, ahli bahasa,

dan ahli media akan sangat membantu dalam pembuatan buku saku Ilmu Pengetahuan Sosial, Sehingga perlunya tahap evaluasi agar produk yang dihasilkan dapat layak digunakan untuk menunjang suatu pembelajaran.

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih dari penelitian ini adalah SDN Sukorame 2 Kota Kediri yang bertempat di Jalan Himalaya No.2, Sukorame, Kec. Mojoroto, Kota Kediri.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah segala sesuatu yang berwujud seperti benda individu atau organisme yang bisa dijadikan untuk sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian biasanya disebut responden. Dengan pengambilan responden peneliti akan mengambil 10 siswa kelas 4A untuk uji coba produk terbatas dan 27 siswa kelas 4B untuk uji coba produk keseluruhan, semua siswa yang akan diambil untuk responden adalah kelas 4A dan 4B.

D. Uji Coba Produk

Pada penelitian pengembangan ini peneliti akan melaksanakan tahap uji coba produk media pembelajaran buku saku pada pelajaran IPS materi Keragaman Sosial Budaya kelas V SDN Sukorame 2 Kota Kediri dengan mengumpulkan data sebagai dasar untuk menguji kelayakan produk ini. Beberapa hal yang diperhatikan dalam tahap uji coba adalah desain uji coba dan subjek uji coba.

1. Desain Uji Coba

Desain uji coba dilaksanakan setelah pembuatan produk media pembelajaran buku saku pada pelajaran IPS materi Keragaman Sosial Budaya Kelas IV SDN Sukorame 2 Kota Kediri dan telah divalidasi oleh validator. Kemudian produk ini akan diujicobakan kepada siswa kelas IV. Pada tahap uji coba ini akan dilaksanakan dengan 2 tahap yaitu, uji coba terbatas dan uji coba luas.

Tahap pertama uji coba terbatas, dilaksanakan uji coba produk pada 10 siswa kelas IV SDN Sukorame 2 Kota Kediri. Dimana uji coba ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kepratisian dan desain produk yang dikembangkan oleh peneliti sebelum dilaksanakan uji coba secara luas.

Tahap kedua yaitu uji coba luas, dilaksanakan setelah melakukan uji coba terbatas. Kemudian desain produk diuji cobakan secara luas kepada siswa kelas IV SDN Sukorame 2 Kota Kediri berjumlah 27 siswa. Dari uji coba luas akan diperoleh hasil belajar siswa melalui tes evaluasi sehingga akan memperoleh keefektifan produk yang telah dikembangkan.

2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam penelitian pengembangan media pembelajaran buku saku pada pelajaran IPS materi Keragaman Sosial Budaya kelas IV SDN Sukorame 2 Kota Kediri adalah ahli materi, ahli bahasa, ahli media, dan siswa kelas IV SDN Sukorame 2 Kota Kediri.

Subjek ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media harus memenuhi kriteria yaitu minimal pendidikan Sarjana S1 (Strata 1) yang memiliki keahlian dan pengalaman terkait bidangnya.

E. Validasi Produk

Menurut Sugiyono (2015:295) jika validasi produk adalah proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk baru secara rasional akan lebih efektif dari yang lama atau tidak. Validasi produk dapat dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk baru yang dirancang. Untuk mengetahui kelayakan produk dari para ahli penilaian dilakukan dengan cara menyerahkan lembar validasi kepada validator. Validator tersebut terdiri:

1. Uji ahli materi yang dipilih berasal dari dosen Ilmu Pengetahuan Sosial yang berkompeten di bidangnya. Ahli materi mengkaji aspek sajian materi berupa kelayakan dari segi materi, sistematika materi dan berbagai hal yang berkaitan dengan materi dan kesuaian materi dengan kurikulum. Uji ahli materi ini akan divalidasi oleh ahli materi yakni Muhammad Basori, S.Pd,I., M.Pd.
2. Uji ahli bahasa menguji ketepatan penggunaan Bahasa Indonesia yang diterapkan dalam penyusunan buku saku sehingga buku saku tersebut efektif digunakan atau tidak. Uji ahli bahasa ini akan divalidasi oleh Rian Damariswara, M.Pd.
3. Uji ahli media atau grafik memberikan penilaian atau skor terkait kelayakan pada pengembangan media buku saku. Selain itu,

memberikan saran perbaikan terhadap buku saku yang dikembangkan. Uji ahli media atau grafik ini akan divalidasi oleh Dani Ardyan Syah Putra, S.Kom.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan inti dari setiap kegiatan penelitian, dalam hal pengumpulan data pada penelitian R&D menyatakan bahwa data yang akan dikumpulkan oleh peneliti tergantung pada rumusan masalah yang diangkat (Yunanda & Efrizon, 2022). Kegiatan pengumpulan data dilakukan pada saat melakukan penelitian (*research*) untuk menemukan potensi dan masalah yang akan digunakan sebagai bahan perencanaan produk. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa.

1. Instrumen studi pendahuluan yang dilakukan pada saat pra-penelitian.

Instrument yang diberikan dalam bentuk kuisisioner uji aspek kevalidan dan kepraktisan untuk ahli materi, bahasa, dan media.

Tabel 3.1 Instrumen Angket Para Ahli

No	Komponen	Indikator	Σ Butir
1	Ahli Materi	a. Kesesuaian materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar	1
		b. Kesesuaian materi dengan indikator	1
		c. Kebenaran fakta dan konsep	1
		d. Kejelasan penyampaian materi	1
		e. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	1
		f. Sistematika penyampaian materi	1
		g. Kemenarikan materi	1
		h. Kelengkapan materi	1
		i. Fungsi gambar dan table	1
		j. Keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari	1
2.	Ahli Bahasa	a. Kejelasan kalimat	1
		b. Penggunaan Bahasa komunikatif	1

		c. Ketepatan penggunaan istilah dan symbol	1
		d. Keruntutan penyajian	1
		e. Kemampuan merangsang motivasi	1
		f. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	1
		g. Kesesuaian penggunaan kalimat dengan kaidah Bahasa Indonesia	1
		h. Kemudahan dalam memahami alur materi	1
3	Ahli Media	a. Penyajian materi sesuai dengan sistematika penulisan	1
		b. Penyajian gambar, tabel, dan symbol	1
		c. Keterbacaan penulisan kalimat	1
		d. Kelengkapan penyajian	1
		e. Desain isi buku	1
		f. Ukuran buku saku	1
		g. Kepraktisan buku saku	1
		h. Desain buku saku menarik	1

Sumber: Yunanda & Efrizon, 2022

- Instrumen uji coba produk, berbentuk angket uji aspek kepraktisan yang di berikan peserta didik dan soal evaluasi sebagai tolak ukur peserta didik dalam pencapaian pembelajaran. Dalam penelitian ini untuk uji coba lapangan dilakukan pada kelompok kecil (10 peserta didik) dan kelompok besar (27 peserta didik).

Tabel 3.2 Instrumen Untuk Siswa

No	Komponen	Indikator	Σ Butir
1.	Isi, Bahasa, dan media	a. Menurut anda, apakah tampilan buku saku menarik ?	1
		b. Menurut anda, apakah penulisan materi dalam buku saku sudah jelas ?	1
		c. Menurut anda, apakah penulisan buku saku sudah rapi ?	1
		d. Menurut anda, apakah bahasa yang digunakan mudah dipahami ?	1
		e. Menurut anda, apakah gambar dalam buku saku sudah jelas ?	1
		f. Setelah kalian belajar dengan buku saku, apakah suasana belajar menjadi menyenangkan ?	1

		g. Apakah penggunaan media buku saku ini menambah minat belajar kalian ?	1
		h. Apakah kalian merasa lebih mudah memahami materi setelah belajar dari buku saku ini ?	1
		i. Menurut kalian, apakah buku saku ini layak digunakan sebagai penambah wawasan informasimu ?	1
		j. Dengan buku saku ini, saya bisa memecahkan masalah mengenai keragaman sosial budaya yang terjadi.	1

Sumber: Yunanda & Efrizon, 2022

3. Instrumen Tes

Instrumen yang digunakan berupa tes hasil belajar siswa yang berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 butir soal. Tes hasil belajar siswa tersebut digunakan untuk mengukur keefektifan buku saku materi keragaman sosial budaya yang dihasilkan. Penyusunan instrumen didasarkan pada indikator pencapaian kompetensi yang mengacu pada Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) pada mata pelajaran IPS materi keragaman sosial budaya.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, yang dilakukan selanjutnya adalah menganalisis data. Data yang sudah terkumpul dari hasil pengumpulan data harus segera diolah dan dimaknai sehingga segera dapat diketahui apakah tujuan penelitian sudah tercapai atau tidak. Analisis data merupakan salah satu langkah penting untuk memperoleh temuan-temuan hasil riset. Data menuntun pelaku riset kearah temuan ilmiah, data yang belum dianalisis merupakan data mentah.

Penggunaan teknik analisis data dalam penelitian hendaknya disesuaikan rancangan penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Pada data kualitatif berisi tentang komentar maupun saran perbaikan produk dari ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa yang dikembangkan sebelum media pembelajaran tersebut diuji cobakan. Sedangkan pada data kuantitatif yaitu berupa skor angket (angket validasi ahli dan angket respon siswa) serta skor dari hasil tes. Analisis data yang dilaksanakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Angket Validasi

Tabulasi data oleh validator yang diperoleh dari dosen ahli pada bidangnya. Tabulasi data dilakukan dengan memberikan penilaian pada aspek penilaian pada aspek penelitian dengan memberikan nilai validasi. Analisis data praktikalitas buku saku Ilmu Pengetahuan Sosial untuk anak kelas 4 sekolah dasar diperoleh dari angket.

Menurut Riduwan (2015:15) data kevalidan buku saku dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$Presentase = \frac{\text{Jumlah skor total validasi}}{\text{Total Skor}} \times 100\%$$

Pencapaian skor diubah menjadi bentuk kualitatif, dengan mengacu kategori validitas menurut Wulandari. Eko, Nuryanti (2020:25) sebagai berikut.

Tabel 3.3 Pedoman Penilaian Lembar Kevalidan Buku Saku

Persentase (%)	Kategori Kevalidan	Keterangan
81% - 100%	Sangat Valid	Sangat valid dan dapat digunakan tanpa revisi
61% - 80%	Valid	Valid dan dapat digunakan namun perlu perbaikan kecil
41% - 60%	Cukup Valid	Cukup valid dan dapat digunakan namun perlu perbaikan besar
21% - 40%	Kurang Valid	Kurang valid dan tidak dapat digunakan
0% - 40%	Sangat kurang Valid	Tidak valid dan tidak dapat digunakan

Sumber: (Wulandari. Eko, Nuryanti, 2020:25)

Berdasarkan analisis kevalidan di atas, buku saku yang dihasilkan dikatakan valid apabila skor rata-rata penilaian kevalidan buku saku memenuhi kriteria minimal baik.

2. Angket Kepraktisan

Analisis data hasil angket siswa, yang dimaksudkan untuk kepraktisan media pembelajaran buku saku. Tabulasi data dilakukan dengan memberikan penilaian pada aspek penilaian dengan memberikan nilai kepraktisan. Skor penilaian total dapat dicari dengan menggunakan rumus berikut ini:

Rumus:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah total jawaban dari siswa

n = Jumlah indikator

Untuk menentukan penilaian media buku saku tersebut apakah tergolong sangat layak, layak, cukup layak, tidak layak dan sangat tidak layak melakukan dengan skala interpretasi kriteria yang digunakan pengonversian skor menjadi pernyataan bisa di dapatkan seperti tabel berikut.

Tabel 3.4 Pedoman Penilaian Kepraktisan

Interval Skor	Kategori Kepraktisan	Keterangan
$X > 4,21$	Sangat baik	Sangat layak dan dapat digunakan tanpa revisi
$3,41 < X \leq 4,20$	Baik	Layak dan dapat digunakan namun perlu perbaikan kecil
$2,61 < X \leq 3,40$	Cukup	Cukup layak dan dapat digunakan namun perlu perbaikan besar
$1,81 < X \leq 2,60$	Kurang	Kurang layak dan tidak dapat digunakan
$X \leq 1,80$	Sangat kurang	Tidak layak dan tidak dapat digunakan

Sumber : Widoyoko (2015:62)

Keterangan :

X = Nilai rata-rata

Berdasarkan analisis kepraktisan di atas, buku saku yang dihasilkan dikatakan praktis apabila skor rata-rata penilaian kepraktisan buku saku memenuhi kriteria minimal layak.

3. Angket Keefektifan

Data keefektifan didapatkan dari nilai hasil belajar sesudah pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dengan mengerjakan tes yang terdiri dari 10 soal. Apabila hasil sesudah pembelajaran diperoleh lebih dari KKM yaitu 75, dan hasil sesudah pembelajaran mencapai ketuntasan klasikal 80% maka pengembangan media pembelajaran

dikatakan efektif (Ernawati, Septiwiharti dan Palimbong (2013:109). Berikut langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mendapatkan data keefektifan buku saku.

- a. Menghitung hasil belajar setiap siswa (individu) dengan menggunakan rumus

$$\text{Nilai hasil belajar siswa} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

- b. Kelulusan di presentase secara klasikal dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah siswa yang lulus KKM}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Pencapaian skor diubah menjadi bentuk kualitatif, dengan mengacu kategori validitas menurut Wulandari.Eko, Nuryanti (2020:25) sebagai berikut.

Tabel 3.5 Pedoman Penilaian Lembar Keefektifan Buku Saku

Presentase Keefektifan(%)	Kategori
0% - 20%	Tidak efektif
21% - 40%	Kurang efektif
41% - 60%	Cukup efektif
61% - 80%	Efektif
81% - 100%	Sangat efektif

Sumber: (Wulandari.Eko, Nuryanti, 2020:25)

Berdasarkan analisis keefektifan di atas, buku saku yang dihasilkan dikatakan efektif apabila persentase penilaian keefektifan buku saku memenuhi kriteria minimal efektif.

BAB IV

DESKRIPSI, INTERPRESTASI DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Studi Pendahuluan

1. Deskripsi Hasil Studi Lapangan

Studi pendahuluan pada penelitian ini adalah analisis kinerja dan analisis kebutuhan. Analisis kinerja dan analisis kebutuhan dilakukan melalui observasi pada pembelajaran IPS materi keragaman sosial budaya di kelas IV sekolah dasar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDN Sukorame 2 Kota Kediri, peneliti menemukan masalah dalam pembelajaran IPS materi Keragaman Sosial Budaya, pada aspek mengidentifikasi keragaman sosial budaya. Siswa belum mampu mengidentifikasikan Hal ini dilihat pada saat guru mengajar dan saat mahasiswa melakukan *survey* lapangan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SDN Sukorame 2 Kota Kediri, peneliti menemukan masalah dalam pembelajaran IPS materi Keragaman Sosial Budaya, pada aspek mengidentifikasi keragaman sosial budaya. Siswa belum mampu mengidentifikasikan tentang keragaman sosial budaya. Masalah tersebut disebabkan karena guru masih dominan menyampaikan materi satu arah dan belum bisa memberikan gambaran yang jelas sesuai dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil yang didapat dari 27 siswa pada kelas 4A terdapat 14 siswa yang mendapat nilai kurang. Masalah ini disebabkan oleh siswa lebih cenderung menghafal pada mata pelajaran IPS. Hal ini dilihat pada saat guru mengajar dan saat mahasiswa melakukan *survey* lapangan. Berdasarkan

wawancara dengan guru kelas IV, didapatkan hasil bahwa proses pembelajaran yang berlangsung selama ini masih sering menggunakan metode ceramah. Hal ini dikarenakan kurang adanya media yang digunakan sehingga membuat siswa tidak tertarik. Dapat disimpulkan bahwa media yang digunakan guru masih sederhana seperti papan tulis, buku cetak, internet, dan lain sebagainya.

Dari permasalahan-permasalahan tersebut dapat disimpulkan yaitu, permasalahan pertama didapatkan bahwa pada saat kegiatan pembelajaran guru kurang memanfaatkan media pada pembelajaran IPS, sehingga siswa sulit menerima penjelasan dari guru. Permasalahan kedua yaitu metode yang digunakan guru masih monoton, siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru namun tidak terlalu memperhatikan. Permasalahan ketiga penggunaan media kurang sesuai sehingga membuat siswa merasa bosan dengan pembelajaran, dikarenakan pada pembelajaran IPS materi keragaman sosial budaya, media yang digunakan guru hanya gambar dari kertas.

Dari permasalahan tersebut, dibutuhkan solusi berupa media pembelajaran buku saku pada pelajaran IPS materi keragaman sosial budaya pada siswa kelas IV SDN Sukorame 2 Kota Kediri. Dengan media pembelajaran buku saku ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif dan mampu menangkap serta memahami materi dengan mudah.

Subjek pada penelitian dan pengembangan ini meliputi ahli media, ahli materi, dan 37 siswa kelas 4 SDN Sukorame 2.

Tabel 4.1 Subjek Penelitian

No	Keterangan	Nama
1	Ahli Materi	Muhammad Basori, S.Pd.I, M.Pd.
2	Ahli Bahasa	Rian Damariswara, M.Pd.
3	Ahli Media atau Grafika	Dani Ardyan Syah Putra, S.Kom
4	Siswa	37 Siswa kelas 4 SDN Sukorame 2

2. Interpretasi Hasil Studi Pendahuluan


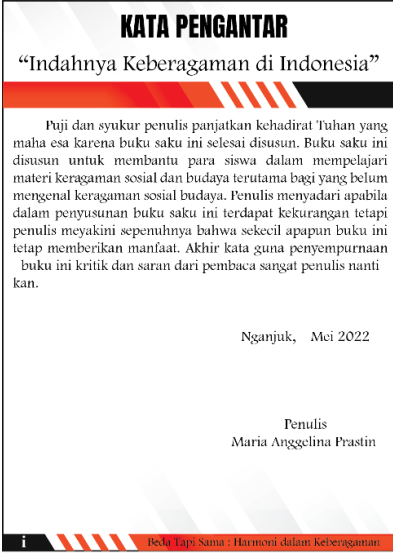
Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SDN Sukorame 2 Kota Kediri dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran yakni buku saku untuk materi keragaman sosial budaya kelas IV SDN Sukorame 2 Kota Kediri. Dapat dilihat saat menggunakan buku saku, siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang dikembangkan dapat dikatakan valid digunakan apabila media tersebut memenuhi kriteria valid berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media.

3. Desain Awal


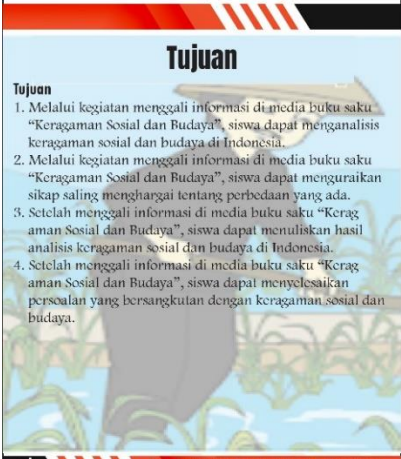

Berdasarkan hasil studi lapangan, dikembangkan media pembelajaran buku saku. Media buku saku merupakan media pembelajaran berbentuk buku dengan tampilan kecil dan dapat dibawa kemana-mana. Desain media buku saku menampilkan dua unit pembahasan. Unit 1 tentang Indahnya Keberagaman di Indonesia, dan unit 2 tentang Bhineka Tunggal Ika. Pembuatan buku saku ini menggunakan kertas *premium glossy* dengan ukuran 15 cm dan lebar 10,5 cm. Buku saku didesain dengan tampilan semenarik dan bahasa yang mudah dipahami yang berisi materi. Dengan kerangka yang telah ditentukan maka dilakukan perancangan awal untuk


mendapatkan draft buku saku dengan materi Ilmu Pengetahuan Sosial “Keragaman Sosial Budaya”.




Tabel 4.2 Desain Buku Saku Beserta Keterangan











No	Keterangan	Gambar
1.	Judul Buku Saku: Judul dalam media buku saku dibuat semenarik mungkin sesuai dengan materi yang akan dikembangkan yaitu keragaman sosial budaya	
2.	Kata Pengantar: Buku saku juga terdapat kata pengantar sebelum menuju ke daftar isi, KI, KD, tujuan ataupun Materi	






3.	Daftar Isi: Dengan adanya daftar isi siswa dipermudahakan untuk mencari bab yang ingin dipahami	<p style="text-align: center;">DAFTAR ISI</p> <p style="text-align: center;">“Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <hr/> <p>Kata pengantar i Daftar isi ii Kompetensi Inti iii Kompetensi Dasar iv Indikator v Tujuan vi Indahnya Keberagaman Di Indonesia..... 1 A. Jenis keberagaman sosial budaya..... 3 B. Jenis keberagaman ekonomi9 C. Jenis keberagaman etnis13 D. Jenis keberagaman agama14 Bhineka Tunggal Ika16 A. Belajar bersosialisasi di sekolah.....18 B. Manfaat Keragaman Budaya 19 Rangkuman 22 Daftar Pustaka 23</p> <p style="text-align: center;">ii <small>Buku Tapa Sema : Harmoni dalam Keberagaman</small></p>
4.	Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Tujuan: Buku saku yang dikembangkan berisi kompetensi yang harus dipenuhi oleh siswa dalam mempelajari materi.	<p style="text-align: center;">“Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <hr/> <p style="text-align: center;">Kompetensi Inti</p> <p>Kompetensi Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya 2) Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya 3) Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain. 4) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia <p style="text-align: center;">iii <small>Buku Tapa Sema : Harmoni dalam Keberagaman</small></p>
5.	Kompetensi dasar	<p style="text-align: center;">“Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <hr/> <p style="text-align: center;">Kompetensi Dasar</p> <p>Kompetensi Dasar</p> <p>(3.2) Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p> <p>(4.2) Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p> <p style="text-align: center;">iv <small>Buku Tapa Sema : Harmoni dalam Keberagaman</small></p>























6.	Indikator	<p>“Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p>  <p>Indikator</p> <p>(3.2.1) Menganalisis keragaman sosial dan budaya di Indonesia.</p> <p>(3.2.2) Menguraikan sikap saling menghargai tentang perbedaan yang ada.</p> <p>(4.2.1) Menuliskan hasil analisis keragaman sosial dan budaya di Indonesia.</p> <p>(4.2.2) Menyelesaikan persoalan yang bersangkutan dengan keragaman sosial dan budaya.</p> <p>vi Be.M. Taji Sama : Harmoni dalam Keberagaman</p>
7.	Tujuan	<p>“Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p>  <p>Tujuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui kegiatan menggali informasi di media buku saku “Keragaman Sosial dan Budaya”, siswa dapat menganalisis keragaman sosial dan budaya di Indonesia. 2. Melalui kegiatan menggali informasi di media buku saku “Keragaman Sosial dan Budaya”, siswa dapat menguraikan sikap saling menghargai tentang perbedaan yang ada. 3. Setelah menggali informasi di media buku saku “Keragaman Sosial dan Budaya”, siswa dapat menuliskan hasil analisis keragaman sosial dan budaya di Indonesia. 4. Setelah menggali informasi di media buku saku “Keragaman Sosial dan Budaya”, siswa dapat menyelesaikan persoalan yang bersangkutan dengan keragaman sosial dan budaya. <p>vi Be.M. Taji Sama : Harmoni dalam Keberagaman</p>
8.	Penulisan Materi: Materi pada buku saku mencakup materi yang berhubungan dengan tema yang akan dikembangkan	<p>KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA</p> <p>“Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p>  <p>IKI INDAHNYA KERAGAMAN DI INDONESIA</p> <p>A. Jenis Keberagaman Sosial Budaya</p> <p>B. Jenis Keberagaman Ekonomi</p> <p>C. Jenis Keberagaman Etnis</p> <p>D. Jenis Keberagaman Agama</p> <p>i Be.M. Taji Sama : Harmoni dalam Keberagaman</p>



<p>9.</p>	<p>Materi Pengantar</p>	<p style="text-align: center;">KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 10px auto;"> <p>Bangsa Indonesia terdiri atas banyak keragaman sosial budaya, apa saja? </p> </div>  <p>Keberagaman yang menjadi realita kehidupan di Indonesia menjadi modal terbentuknya persatuan dan kesatuan bangsa. Keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan kekayaan dan keindahan bangsa.</p> <p>Keberagaman di Indonesia tersebut terbentang dari Sabang sampai Merauke, Rote hingga Miangas. Keberagaman yang dimiliki Indonesia tersebut bukan tanpa sebab.</p> <p>Ada beberapa faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia, seperti letak geografis, iklim, agama, ras sejarah, dan lain sebagainya.</p> <p>Keragaman dalam masyarakat merupakan sebuah keadaan yang menunjukkan perbedaan yang cukup banyak macam atau jenisnya dalam masyarakat. Indonesia mempunyai keragaman sosial budaya yang sangat tinggi.</p> <p style="text-align: center;">2 <i>Beragam Sama : Harmoni dalam Keberagaman</i></p>												
<p>10.</p>	<p>A. Jenis Keragaman Sosial Budaya</p>	<p style="text-align: center;">KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <p>A. Jenis Keragaman Sosial Budaya</p> <p>Indonesia memiliki 34 Provinsi. Dengan demikian hal tersebut mempengaruhi budaya yang ada di Indonesia. Semakin banyak budaya yang ada di Indonesia, semakin banyak pula suku yang ada di Indonesia. Selain itu dengan banyaknya suku di Indonesia, maka bahasa daerah pun juga beragam.</p> <p>1. Keragaman Bahasa</p> <p>keragaman bahasa adalah variasi bahasa menurut pemakaian masing masing orang. Keragaman bahasa timbul akibat adanya berbagai macam suku, faktor budaya, letak geografis, ilmu pengetahuan dan sejarah. contoh dalam keragaman bahasa seperti bahasa sunda digunakan untuk provinsi jawa barat, bahasa Jawa biasa digunakan di daerah jawa timur dan jawa tengah, dll</p> <p>2. Keragaman rumah adat</p> <p>Keragaman rumah adat timbul akibat adanya perbedaan geografis. Suku yang mendiami daerah pegunungan memiliki bentuk rumah yang berbeda dengan suku yang tinggal di daerah pantai. Bukan hanya bentuk, bahan bangunan serta bagian-bagian rumah juga memiliki banyak perbedaan mengikuti bentuk adaptasi yang dilakukan di setiap daerah.</p> <p>Berikut adalah nama rumah adat dan asal rumah adat :</p> <p style="text-align: center;">3 <i>Beragam Sama : Harmoni dalam Keberagaman</i></p>												
<p>11.</p>	<p>Keragaman Rumah Adat</p>	<p style="text-align: center;">KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <div style="display: flex; justify-content: space-between;">  <div> <p>Nama Rumah : Gadang Tempat : Sumatra Barat</p> </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-between; margin-top: 10px;">  <div> <p>Nama Rumah : Joglo Tempat : Jawa Timur</p> </div> </div> <p>Gambar diatas merupakan contoh rumah adat beserta asal daerahnya, dan di bawah ini merupakan tabel yang menjelaskan nama rumah adat yang berada di Indonesia</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama Rumah Adat</th> <th>Asal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Krung Badc</td> <td>Acch</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Belon</td> <td>Sumatra Utara</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Gadang</td> <td>Sumatra Barat</td> </tr> </tbody> </table> <p style="text-align: center;">4 <i>Beragam Sama : Harmoni dalam Keberagaman</i></p>	No	Nama Rumah Adat	Asal	1	Krung Badc	Acch	2	Belon	Sumatra Utara	3	Gadang	Sumatra Barat
No	Nama Rumah Adat	Asal												
1	Krung Badc	Acch												
2	Belon	Sumatra Utara												
3	Gadang	Sumatra Barat												


12.	Nama Rumah Adat yang Ada Di Indonesia	<p style="text-align: center;">KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama Rumah Adat</th> <th>Asal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>3</td><td>Selaso Jatuh Kembar</td><td>Riau</td></tr> <tr><td>4</td><td>Atap Limas Pelong</td><td>Kepulauan Riau</td></tr> <tr><td>5</td><td>Bubungan Lima</td><td>Bengkulu</td></tr> <tr><td>6</td><td>Panggung</td><td>Jambi</td></tr> <tr><td>7</td><td>Niwo Sesat</td><td>Lampung</td></tr> <tr><td>8</td><td>Limas</td><td>Sumatra Selatan</td></tr> <tr><td>9</td><td>Rakit</td><td>Bangka Belitung</td></tr> <tr><td>10</td><td>Badui</td><td>Banten</td></tr> <tr><td>11</td><td>Kebaya</td><td>DKI Jakarta</td></tr> <tr><td>12</td><td>Kacapuhan</td><td>Jawa Barat</td></tr> <tr><td>13</td><td>Joglo</td><td>Jawa Tengah</td></tr> <tr><td>14</td><td>Joglo</td><td>DI Yogyakarta</td></tr> <tr><td>15</td><td>Joglo</td><td>Jawa Timur</td></tr> <tr><td>16</td><td>Panjang</td><td>Kalimantan Barat</td></tr> <tr><td>17</td><td>Lamin</td><td>Kalimantan Timur</td></tr> <tr><td>18</td><td>Bubungan Tinggi</td><td>Kalimantan Selatan</td></tr> <tr><td>19</td><td>Betang</td><td>Kalimantan Tengah</td></tr> <tr><td>20</td><td>Mxl Aki Aksa</td><td>Papua Barat</td></tr> <tr><td>21</td><td>Honai</td><td>Papua Pengunungan Tengah</td></tr> <tr><td>22</td><td>Jew</td><td>Papua Selatan</td></tr> </tbody> </table> <p style="text-align: center;">5 <small>Berbagai Sama - Harmoni dalam Keberagaman</small></p>	No	Nama Rumah Adat	Asal	3	Selaso Jatuh Kembar	Riau	4	Atap Limas Pelong	Kepulauan Riau	5	Bubungan Lima	Bengkulu	6	Panggung	Jambi	7	Niwo Sesat	Lampung	8	Limas	Sumatra Selatan	9	Rakit	Bangka Belitung	10	Badui	Banten	11	Kebaya	DKI Jakarta	12	Kacapuhan	Jawa Barat	13	Joglo	Jawa Tengah	14	Joglo	DI Yogyakarta	15	Joglo	Jawa Timur	16	Panjang	Kalimantan Barat	17	Lamin	Kalimantan Timur	18	Bubungan Tinggi	Kalimantan Selatan	19	Betang	Kalimantan Tengah	20	Mxl Aki Aksa	Papua Barat	21	Honai	Papua Pengunungan Tengah	22	Jew	Papua Selatan
No	Nama Rumah Adat	Asal																																																															
3	Selaso Jatuh Kembar	Riau																																																															
4	Atap Limas Pelong	Kepulauan Riau																																																															
5	Bubungan Lima	Bengkulu																																																															
6	Panggung	Jambi																																																															
7	Niwo Sesat	Lampung																																																															
8	Limas	Sumatra Selatan																																																															
9	Rakit	Bangka Belitung																																																															
10	Badui	Banten																																																															
11	Kebaya	DKI Jakarta																																																															
12	Kacapuhan	Jawa Barat																																																															
13	Joglo	Jawa Tengah																																																															
14	Joglo	DI Yogyakarta																																																															
15	Joglo	Jawa Timur																																																															
16	Panjang	Kalimantan Barat																																																															
17	Lamin	Kalimantan Timur																																																															
18	Bubungan Tinggi	Kalimantan Selatan																																																															
19	Betang	Kalimantan Tengah																																																															
20	Mxl Aki Aksa	Papua Barat																																																															
21	Honai	Papua Pengunungan Tengah																																																															
22	Jew	Papua Selatan																																																															
13.	Nama Rumah Adat yang Ada Di Indonesia	<p style="text-align: center;">KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama Rumah Adat</th> <th>Asal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>23</td><td>Baly</td><td>Kalimantan Utara</td></tr> <tr><td>24</td><td>Dukohupa</td><td>Gorontalo</td></tr> <tr><td>25</td><td>Boyang</td><td>Sulawesi Barat</td></tr> <tr><td>26</td><td>Scuraja</td><td>Sulawesi Tengah</td></tr> <tr><td>27</td><td>Walewangko</td><td>Sulawesi Utara</td></tr> <tr><td>28</td><td>Bulon</td><td>Sulawesi Tenggara</td></tr> <tr><td>29</td><td>Tongkonan</td><td>Sulawesi Selatan</td></tr> <tr><td>30</td><td>Gapura Candi Bentar</td><td>Bali</td></tr> <tr><td>31</td><td>Musalaki</td><td>Nusa Tenggara Timur</td></tr> <tr><td>32</td><td>Dalam Loka</td><td>Nusa Tenggara Barat</td></tr> <tr><td>33</td><td>Baileo</td><td>Maluku</td></tr> <tr><td>34</td><td>Sasadu</td><td>Maluku Utara</td></tr> <tr><td>35</td><td>Kariwari</td><td>Papua</td></tr> </tbody> </table> <p style="text-align: center;">6 <small>Berbagai Sama - Harmoni dalam Keberagaman</small></p>	No	Nama Rumah Adat	Asal	23	Baly	Kalimantan Utara	24	Dukohupa	Gorontalo	25	Boyang	Sulawesi Barat	26	Scuraja	Sulawesi Tengah	27	Walewangko	Sulawesi Utara	28	Bulon	Sulawesi Tenggara	29	Tongkonan	Sulawesi Selatan	30	Gapura Candi Bentar	Bali	31	Musalaki	Nusa Tenggara Timur	32	Dalam Loka	Nusa Tenggara Barat	33	Baileo	Maluku	34	Sasadu	Maluku Utara	35	Kariwari	Papua																					
No	Nama Rumah Adat	Asal																																																															
23	Baly	Kalimantan Utara																																																															
24	Dukohupa	Gorontalo																																																															
25	Boyang	Sulawesi Barat																																																															
26	Scuraja	Sulawesi Tengah																																																															
27	Walewangko	Sulawesi Utara																																																															
28	Bulon	Sulawesi Tenggara																																																															
29	Tongkonan	Sulawesi Selatan																																																															
30	Gapura Candi Bentar	Bali																																																															
31	Musalaki	Nusa Tenggara Timur																																																															
32	Dalam Loka	Nusa Tenggara Barat																																																															
33	Baileo	Maluku																																																															
34	Sasadu	Maluku Utara																																																															
35	Kariwari	Papua																																																															
14.	Keragaman Rumah Adat	<p style="text-align: center;">KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <p>3. Keragaman Upacara Adat</p> <p>Indonesia yang memiliki banyak adat dan kebudayaan, juga mempunyai beragam upacara tradisional yang menarik. Hingga saat ini, banyak dari upacara tradisional tersebut masih dilaksanakan di daerah asalnya masing-masing.</p> <p>Berikut adalah contoh keragaman upacara adat setiap masing-masing suku ataupun provinsi :</p> <div style="display: flex; flex-direction: column; gap: 10px;"> <div style="display: flex; align-items: center;">  <div style="margin-left: 10px;"> <p>Nama Upacara : Ngaben Tempat : Bali</p> </div> </div> <div style="display: flex; align-items: center;">  <div style="margin-left: 10px;"> <p>Nama Upacara : Tedak Siten Tempat : Jawa</p> </div> </div> <div style="display: flex; align-items: center;">  <div style="margin-left: 10px;"> <p>Nama Upacara : Sisingaan Tempat : Jawa Barat</p> </div> </div> </div> <p style="text-align: center;">7 <small>Berbagai Sama - Harmoni dalam Keberagaman</small></p>																																																															

15.	Kesenian Daerah	<p style="text-align: center;">KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th>Nama Upacara</th> <th>Asal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Peusijek</td> <td>Aceh</td> </tr> <tr> <td>Kasada</td> <td>Suku Tengger</td> </tr> <tr> <td>Meikuwa</td> <td>Sulawesi Utara</td> </tr> <tr> <td>Dahau</td> <td>Kalimantan Utara</td> </tr> <tr> <td>Ngebabali</td> <td>Lampung</td> </tr> <tr> <td>dll</td> <td>dll</td> </tr> </tbody> </table> <p>4. Kesenian Daerah Kesenian daerah dapat berupa tarian daerah, lagu daerah, senjata khas, makanan khas, alat musik khas dan sebagainya. Berikut adalah contoh kesenian daerah yang ada di Indonesia</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>Nama Kesenian : Tari Kecak Tempat : Bali</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Nama Kesenian : Angklung Tempat : Jawa Barat</p> </div> </div> <p style="text-align: center;">8 <i>Bea Utopi Sama - Harmoni dalam Keberagaman</i></p>	Nama Upacara	Asal	Peusijek	Aceh	Kasada	Suku Tengger	Meikuwa	Sulawesi Utara	Dahau	Kalimantan Utara	Ngebabali	Lampung	dll	dll
Nama Upacara	Asal															
Peusijek	Aceh															
Kasada	Suku Tengger															
Meikuwa	Sulawesi Utara															
Dahau	Kalimantan Utara															
Ngebabali	Lampung															
dll	dll															
16.	B. Jenis Keragaman Ekonomi	<p style="text-align: center;">KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th>Nama Kesenian</th> <th>Asal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Reog</td> <td>Ponorogo</td> </tr> <tr> <td>Gamelan</td> <td>Jawa</td> </tr> <tr> <td>dll</td> <td>dll</td> </tr> </tbody> </table> <p>B. Jenis Keragaman Ekonomi Jenis-jenis Usaha dalam bidang ekonomi adalah sebagai berikut:</p> <p>1. Pertanian Negara kita adalah Negara agraris. Berbagai jenis tanaman dapat tumbuh. Hasil tanah pertanian Indonesia, antara lain: padi, jagung, ubi, tembakau, kelapa sawit, karet, pala, kopi, cendana, kayu putih, lada dan teh. Upaya untuk meningkatkan hasil pertanian dilakukan dengan cara :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Intensifikasi : memperluas lahan pertanian yang ada b. Ekstensifikasi : memperluas lahan pertanian c. Diversifikasi : memperbanyak jenis tanaman d. Rehabilitasi : memperbaiki cara-cara pertanian yang ada atau mengganti tanaman yang tidak produktif lagi <div style="display: flex; justify-content: space-around;">    </div> <p style="text-align: center;"><small>Contoh gambar pertanian yang ada di Indonesia</small></p> <p style="text-align: center;">9 <i>Bea Utopi Sama - Harmoni dalam Keberagaman</i></p>	Nama Kesenian	Asal	Reog	Ponorogo	Gamelan	Jawa	dll	dll						
Nama Kesenian	Asal															
Reog	Ponorogo															
Gamelan	Jawa															
dll	dll															
17.	Gambar Keragaman Ekonomi	<p style="text-align: center;">KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <p>2. Perkebunan Perkebunan merupakan usaha penanaman lahan dengan tanaman-tanaman keras, antara lain: karet, kelapa sawit, tebu dan sebagainya.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Perkebunan rakyat : dikelola oleh rakyat b. Perkebunan besar : dikelola oleh pemerintah <div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div> <p>3. Peternakan Peternakan adalah usaha memelihara binatang peliharaan yang diambil manfaatnya. usaha peternakan digolongkan menjadi 3 bagian yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. peternakan hewan besar : sapi, kerbau, dan kuda b. Peternakan hewan kecil : kambing, kelinci, domba. c. peternakan unggas : ayam, itik, entek dan burung. <div style="display: flex; justify-content: space-around;">    </div> <p style="text-align: center;"><small>Contoh gambar peternakan yang ada di Indonesia</small></p> <p style="text-align: center;">10 <i>Bea Utopi Sama - Harmoni dalam Keberagaman</i></p>														

18.	Gambar Keragaman Ekonomi	<p style="text-align: center;">KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <hr/> <p>4. Perikanan usaha perikanan dibedakan menjadi dua yaitu : a. Perikanan darat : usaha memelihara dan menangkap ikan di perairan darat b. Perikanan laut : usaha menangkap ikan di pantai atau di laut dan pembudidayaan ikan laut dalam pertambakan</p>  <p style="text-align: center;"><small>Contoh gambar perikanan yang ada di Indonesia</small></p> <p>5. Kehutanan Hasil-hasil hutan antara lain: kayu, rotan, damar dan kemenyan. selain hasil-hasil tersebut hutan mempunyai fungsi penting, yaitu menjaga keseimbangan</p>  <p style="text-align: center;"><small>Contoh gambar Kehutanan yang ada di Indonesia</small></p> <p style="text-align: center;">11 <small>Rezeki Sapi Sama : Harmoni dalam Keberagaman</small></p>
19.	Jenis Keragaman Ekonomi	<p style="text-align: center;">KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <hr/> <p>6. Pertambangan Pertambangan yaitu usaha untuk mengolah atau memanfaatkan mineral demi kesejahteraan manusia. barang tambang dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu : a. Bahan tambang mineral logam : timah, besi, nikel b. bahan tambang bukan logam : keramik, belerang c. bahan tambang sumber energi : minyak bumi</p>  <p style="text-align: center;"><small>Contoh gambar pertambangan yang ada di Indonesia</small></p> <p>7. Perindustrian Industri adalah usaha atau kegiatan untuk mengubah bahan mentah menjadi barang jadi. contoh pengolahan ikan kaleng, karet menjadi ban.</p>  <p style="text-align: center;"><small>Contoh gambar perindustrian yang ada di Indonesia</small></p> <p style="text-align: center;">12 <small>Rezeki Sapi Sama : Harmoni dalam Keberagaman</small></p>
20.	Jenis Keragaman Etnis	<p style="text-align: center;">KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <hr/> <p>8. Perdagangan Perdagangan yaitu kegiatan yang bertujuan menyalurkan barang dan jasa dari produsen ke konsumen. kegiatan perdagangan antar negara disebut ekspor dan impor. ekspor merupakan usaha mengirim dan menjual barang ke luar negeri. Sedangkan impor merupakan usaha memasukkan dan membeli barang dari luar negeri.</p>  <p style="text-align: center;"><small>Contoh gambar perdagangan yang ada di Indonesia</small></p> <p>C. Jenis Keragaman Etnis Keragaman etnis merupakan keberagaman suku dan budaya. Pengertian etnis lebih didasarkan pada ciri-ciri sosial-kultural seperti agama, bahasa, asal suku, asal Negara, dan tata cara hidup sehari-hari. Berikut ini adalah keberagaman etnis di Indonesia:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Di Sumatra terdapat suku bangsa aceh, gayo, batak, minangkabau. 2. Di Jawa ada suku sunda , Jawa, dan Madura. Di Bali ada suku bangsa Bali 3. Di Kalimantan terdapat suku bangsa Dayak, Banjar, dan sebagainya. <p style="text-align: center;">13 <small>Rezeki Sapi Sama : Harmoni dalam Keberagaman</small></p>

21.	Jenis Keragaman Agama	<p style="text-align: center;">KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <p>4. Di Sulawesi ada suku bangsa mandar, toraja, bugis, dan sebagainya 5. Di Maluku terdapat suku bangsa ambon, Alifuru, dan sebagainya. 6. Di Irian Jaya terdapat suku dani, Melayu Irian, dan sebagainya.</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;">    </div> <p>D. Jenis Keragaman Agama Agama adalah sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan antar manusia dan lingkungannya. Untuk itu dalam memperkuat akhlak seseorang tetap menyakini adanya sang pencipta di muka bumi ini maka bangsa Indonesia melalui keputusan pemerintah berkaitan dengan warga Negara berhak memeluk agama dan kepercayaannya di resmikan ada 6 (enam) agama yang ada di Indonesia antara lain :</p> <p style="text-align: right;">14 <small>Berbeda Tapi Sama : Harmoni dalam Keberagaman</small></p>																																			
22.	Keragaman Agama	<p style="text-align: center;">KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <thead> <tr> <th>Agama</th> <th>Nama Kitab</th> <th>Hari Besar</th> <th>Tempat Ibadah</th> <th>Gambar</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Islam</td> <td>Al-Qur'an</td> <td>Hari raya idul fitri,</td> <td>Masjid, Mushola</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kristen Protestan</td> <td>Alkitab</td> <td>Hari natal, kenaikan isa al masi, dll</td> <td>Gereja</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Katolik</td> <td>Alkitab</td> <td>Hari natal, hari paskah, dll</td> <td>Gereja</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Hindu</td> <td>Weda</td> <td>Hari nyepi, hari saraswati, dll</td> <td>Pura</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Budha</td> <td>Tri Pilaka</td> <td>Hari waisak, hari asadha, dll</td> <td>Vihara</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kong Hu Cu</td> <td>Si Shu Wu Ching</td> <td>Tahun baru imlek, dll</td> <td>Klenteng</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p style="text-align: right;">15 <small>Berbeda Tapi Sama : Harmoni dalam Keberagaman</small></p>	Agama	Nama Kitab	Hari Besar	Tempat Ibadah	Gambar	Islam	Al-Qur'an	Hari raya idul fitri,	Masjid, Mushola		Kristen Protestan	Alkitab	Hari natal, kenaikan isa al masi, dll	Gereja		Katolik	Alkitab	Hari natal, hari paskah, dll	Gereja		Hindu	Weda	Hari nyepi, hari saraswati, dll	Pura		Budha	Tri Pilaka	Hari waisak, hari asadha, dll	Vihara		Kong Hu Cu	Si Shu Wu Ching	Tahun baru imlek, dll	Klenteng	
Agama	Nama Kitab	Hari Besar	Tempat Ibadah	Gambar																																	
Islam	Al-Qur'an	Hari raya idul fitri,	Masjid, Mushola																																		
Kristen Protestan	Alkitab	Hari natal, kenaikan isa al masi, dll	Gereja																																		
Katolik	Alkitab	Hari natal, hari paskah, dll	Gereja																																		
Hindu	Weda	Hari nyepi, hari saraswati, dll	Pura																																		
Budha	Tri Pilaka	Hari waisak, hari asadha, dll	Vihara																																		
Kong Hu Cu	Si Shu Wu Ching	Tahun baru imlek, dll	Klenteng																																		
23.	Unit 2 Menunjukkan Sikap Saling Menghargai tentang Perbedaan	<p style="text-align: center;">KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Menunjukkan Sikap Saling Menghargai Tentang Perbedaan”</p> <div style="text-align: center;">  <p>BHINNEKA TUNGGAL IKA</p> <p>Berbeda beda tetapi tetap satu jua</p> <p>A. Belajar Bersosialisasi di Sekolah B. Manfaat Keragaman Budaya</p> </div> <p style="text-align: right;">16 <small>Berbeda Tapi Sama : Harmoni dalam Keberagaman</small></p>																																			

24.	Materi Pengantar Unit 2	<p>KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Menunjukkan Sikap Saling Menghargai Tentang Perbedaan”</p>  <p>Kamu telah mengetahui keragaman sosial dan budaya di Indonesia. Bagaimana sikapmu atas keragaman itu ??</p> <p>Semboyan Bhinneka Tunggal Ika tertulis pada lambang negara Indonesia yaitu Garuda Pancasila. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika berarti berbeda-beda tetapi tetap satu. Makna Bhinneka Tunggal Ika adalah meskipun berbeda-beda tetapi pada hakikatnya bangsa Indonesia tetap satu kesatuan. Semboyan ini menggambarkan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia yang memiliki keberagaman suku bangsa, budaya, bahasa daerah, agama dan kepercayaan, ras maupun antar golongan.</p> <p>17 Beda Tapi Sama : Harmoni dalam Keberagaman</p>
25.	A. Belajar Bersosialisasi di Sekolah	<p>KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Menunjukkan Sikap Saling Menghargai Tentang Perbedaan”</p> <p>A. Belajar Bersosialisasi di Sekolah</p> <p>sosialisasi merupakan suatu proses bagaimana memperkenalkan sistem pada seseorang. Sosialisasi ditentukan oleh lingkungan sosial, ekonomi dan kebudayaan di mana individu tersebut berada. Dengan sosialisasi, manusia sebagai makhluk sosial menjadi manusia yang berbudaya, cakap menjalankan fungsinya dengan tepat sebagai individu dan sebagai anggota kelompok. Saat di sekolah terdapat banyak individu yang berbeda-beda, mulai dari perbedaan sosial maupun perbedaan budaya. Berikut ada beberapa contoh sosialisasi di lingkungan sekolah misalkan: membentuk kelompok belajar untuk belajar bersama, saat belajar guru akan bertanya pada murid dan murid juga dapat bertanya apabila ada hal yang belum dimengerti. disekolah juga diajarkan tentang struktur organisasi pengurus osis, dan berteman dengan setiap bidang ekstrakurikuler.</p>  <p>Contoh gambar bersosialisasi di sekolah</p> <p>18 Beda Tapi Sama : Harmoni dalam Keberagaman</p>
26.	B. Manfaat Keragaman Budaya	<p>KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Menunjukkan Sikap Saling Menghargai Tentang Perbedaan”</p> <p>Bahasa daerah merupakan salah satu unsur kebudayaan yang melekat pada suku atau wilayah tertentu. Bahasa daerah juga merupakan salah satu kekayaan bangsa yang wajib dilestarikan. Di bawah ini beberapa contoh upaya melestarikan bahasa daerah, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membiasakan diri memakai bahasa daerah dalam percakapan sehari-hari. 2. Memasukkan pelajaran bahasa daerah dalam kurikulum sekolah. 3. Menghidupkan bahasa daerah dalam lomba-lomba, misalnya lomba pidato bahasa daerah, lomba mendeklamasikan puisi bahasa daerah. 4. Membiasakan diri melakukan apapun dengan menggunakan bahasa daerah. <p>B. Manfaat Keragaman Budaya</p> <p>Indonesia adalah negara yang kaya akan perbedaan dan keberagaman, hal tersebut membuat Indonesia rentan terpecah-belah akibat perbedaan yang ada. Perpecahan di masyarakat bisa memicu konflik yang menimbulkan kerugian banyak pihak. dengan contoh perang antara sampit dan madura pada tahun 2001, peperangan sampit dengan madura telah memakan korban 500 jiwa.</p> <p>19 Beda Tapi Sama : Harmoni dalam Keberagaman</p>

27.	Contoh Manfaat Keragaman Budaya	<p style="text-align: center;">KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Menunjukkan Sikap Saling Menghargai Tentang Perbedaan”</p> <hr/> <p>Berikut adalah manfaat mempelajari keragaman budaya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu meningkatkan kemampuan berbahasa. 2. Mengetahui bahasa dari berbagai daerah. 3. Mampu menghargai budaya dan turut mengembangkan budaya yang ada serta melestarikannya. 4. Menambah nilai positif dalam diri. 5. Meningkatkan toleransi dengan kebudayaan daerah lain. <p>Sebagai warga negara yang baik, kita harus tetap menjaga persatuan dan kesatuan dengan menganut paham toleransi. Jangan sampai Indonesia terpecah-belah akibat isu-isu negatif. Ingat kata pepatah, “bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh.”</p> <p>Oleh karenanya, diperlukan sifat toleran dan juga tenggang rasa terhadap perbedaan dan kemajemukan di masyarakat. Sifat toleransi haruslah ditanamkan sejak dini supaya bisa menerima perbedaan yang ada.</p> <p>Contoh perilaku toleransi seperti memberikan kesempatan kepada tetangga melakukan ibadahnya, tolong-menolong antarwarga ketika melaksanakan hari raya, dan tidak membedakan tetangga, dan menghargai perbedaan</p>  <p style="text-align: right; font-size: small;">Gambar perang sampai dengan madura</p>
28.	Gambar Keragaman	<p style="text-align: center;">KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Menunjukkan Sikap Saling Menghargai Tentang Perbedaan”</p> <hr/> <p>budaya yang ada.</p> <p>Sikap dan perilaku toleransi terhadap keberagaman masyarakat merupakan kunci untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan, serta mencegah proses perpecahan masyarakat, bangsa dan negara Indonesia. Setiap individu hendaknya mewujudkan perilaku toleran terhadap keberagaman suku, agama, ras, budaya, dan antargolongan agar tercipta kerukunan antar individu.</p>  <p style="text-align: center; font-size: x-small;">Contoh gambar memahami perbedaan antar pulau ataupun adat</p>  <p style="text-align: center; font-size: x-small;">Contoh gambar memahami perbedaan antar agama yang ada di Indonesia</p>
29.	Rangkuman: Dengan adanya rangkuman materi memudahkan para siswa untuk menghafal bab-bab pada materi keragaman sosial budaya	<p style="text-align: center;">RANGKUMAN Keragaman Sosial di Indonesia</p> <hr/> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keberagaman adalah suatu kondisi dalam masyarakat dimana terdapat perbedaan dalam berbagai bidang terutama suku bangsa, ras, agama, ideologi, budaya. 2. Keragaman dalam masyarakat adalah sebuah keadaan yang menunjukkan perbedaan yang cukup banyak macam atau jenis dalam masyarakat. 3. keragaman bahasa adalah variasi variasi bahasa menurut pemakaian masing masing orang. 4. Indonesia yang memiliki banyak adat dan kebudayaan, juga mempunyai beragam upacara tradisional yang menarik. 5. Agama adalah sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan antar manusia dan lingkungannya 6. “Bhinneka Tunggal Ika”. Artinya walaupun berbeda-beda suku, adat, budaya dan bahasa daerahnya, tetapi tetap satu yaitu bangsa Indonesia. 7. Dalam masyarakat akan tampak kesatuan-kesatuan manusia yang lebih khusus, yang berbeda satu dengan yang lain disebabkan karena adat-istiadat dan bahasa yang berbeda, kadang-kadang juga karena perbedaan agama, atau karena kombinasi keduanya.

30.	Daftar Pustaka: Dengan adanya daftar pustaka buku yang ditulis terdapat sumber yang jelas dan dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan buku saku keragaman social	<p style="text-align: center;">DAFTAR PUSTAKA</p> <p style="text-align: center;">“Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <hr/> <p>1. Buku pedoman Guru Tema 7 IV (buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013) Revisi 2017.</p> <p>2. Buku Siswa Tema 7 IV (buku tematik terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013) Revisi 2017.</p> <p style="text-align: right;">23</p>
-----	---	---

B. Hasil Uji Validasi

1. Deskripsi Hasil Uji Validasi Ahli

a. Hasil Validasi oleh Ahli Materi

Ahli materi dalam penelitian ini adalah Bapak Muhammad Basori, S.Pd.I, M.Pd. yang merupakan dosen Universitas Nusantara PGRI Kediri, program studi PGSD. Validasi dilakukan dua kali. Validasi pertama dilakukan pada tanggal 18 Mei 2022, dan validasi kedua dilakukan pada tanggal 30 Mei 2022. Berikut tabel penyajian hasil skor ahli materi sebelum dan sesudah revisi.

1) Validasi pertama (sebelum di revisi)

Tabel 4.3 Penyajian Skor Ahli Materi Sebelum di Revisi

No	Kategori	Skor	Kriteria
1	Kesesuaian materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar	2	Kurang Valid
2	Kesesuaian materi dengan indicator	2	Kurang Valid
3	Kebenaran fakta dan konsep	3	Cukup Valid
4	Kejelasan penyampaian materi	2	Kurang Valid

5	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	2	Kurang Valid
6	Sistematika penyampaian materi	3	Cukup Valid
7	Kemenarikan materi	3	Cukup Valid
8	Kelengkapan materi	3	Cukup Valid
9	Fungsi gambar dan tabel	2	Kurang Valid
10	Keterkaitan materi dengan kehidupan sehari hari	3	Cukup Valid
TOTAL SKOR		25	
SKOR MAKSIMAL		50	
PRESENTASE SKOR		50%	

Rumus:

$$Presentase = \frac{\text{Total skor validasi}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Dengan perhitungan sebagai berikut.

$$Presentase = \frac{25}{50} \times 100\%$$

$$Presentase = 0,5 \times 100\%$$

$$Presentase = 50\%$$

Penilaian oleh ahli materi sebelum direvisi terhadap produk buku saku adalah kurang valid dengan memperoleh total skor 25 dengan presentase 50% terletak pada rentang 41%-60%, sehingga diperlukan revisi terhadap produk buku saku dan memperoleh skor sebagai berikut.

2) Validasi Kedua (sesudah direvisi)

Tabel 4.4 Penyajian Skor Ahli Materi Sesudah di Revisi

No	Kategori	Skor	Kriteria
1	Kesesuaian materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar	5	Sangat Valid

2	Kesesuaian materi dengan indicator	5	Sangat Valid
3	Kebenaran fakta dan konsep	4	Valid
4	Kejelasan penyampaian materi	4	Valid
5	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	4	Valid
6	Sistematika penyampaian materi	5	Sangat Valid
7	Kemenarikan materi	4	Valid
8	Kelengkapan materi	4	Valid
9	Fungsi gambar dan tabel	4	Valid
10	Keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari	5	Sangat Valid
TOTAL		44	
SKOR MAKSIMAL		50	
PRESENTASE SKOR		88%	

Rumus:

$$Presentase = \frac{\text{Total skor validasi}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Dengan perhitungan sebagai berikut.

$$Presentase = \frac{44}{50} \times 100\%$$

$$Presentase = 0,88 \times 100\%$$

$$Presentase = 88\%$$

Penilaian oleh ahli materi sebelum direvisi terhadap produk buku saku adalah sangat valid dengan memperoleh total skor 44 dengan presentase 88% terletak pada rentang 81%-100%, sehingga buku telah siap untuk dicetak.

b. Hasil Validasi oleh Ahli Bahasa

Ahli bahasa dalam penelitian ini adalah Bapak Rian Damariswara, M.Pd. yang merupakan dosen Universitas Nusantara

PGRI Kediri, program studi PGSD. Validasi dilakukan satu kali pada tanggal 17 Mei 2022. Hasil validasi pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5 Penyajian Skor Ahli Bahasa

No	Kategori	Skor	Kriteria
1	Kejelasan kalimat	5	Sangat Valid
2	Penggunaan Bahasa komunikatif	4	Valid
3	Ketepatan penggunaan istilah dan symbol	5	Sangat Valid
4	Keruntutan penyajian	5	Sangat Valid
5	Kemampuan merangsang motivasi	4	Valid
6	Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	5	Sangat Valid
7	Kesesuaian penggunaan kalimat dengan kaidah Bahasa Indonesia	5	Sangat Valid
8	Kemudahan memahami alur materi	5	Sangat Valid
TOTAL		38	
SKOR MAKSIMAL		40	
PRESENTASE SKOR		95%	

Rumus:

$$Presentase = \frac{\text{Total skor validasi}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Dengan perhitungan sebagai berikut.

$$Presentase = \frac{38}{40} \times 100\%$$

$$Presentase = 0,95 \times 100\%$$

$$Presentase = 95\%$$

Penilaian oleh ahli bahasa terhadap produk buku saku adalah sangat valid dengan memperoleh total skor 38 dengan presentase 95%

terletak pada rentang 81%-100%, Validasi dilakukan sekali, dengan catatan produk direvisi, setelah direvisi siap untuk dicetak.

c. Hasil Validasi oleh Ahli Media atau Grafika

Ahli media atau grafika dalam penelitian ini adalah Bapak Dani Ardyan Syah Putra, S.Kom yang merupakan guru SMK Satria Bhakti Nganjuk. Validasi dilakukan dua kali. Validasi pertama pada tanggal 17 Mei 2022, dan validasi kedua pada tanggal 30 Mei 2022. Hasil validasi pada tabel berikut ini.

1) Validasi Pertama Ahli Media (Sebelum Revisi)

Tabel 4.6 Penyajian Skor Ahli Media Sebelum Revisi

No	Kategori	Skor	Kriteria
1	Penyajian materi sesuai dengan sistematika penulisan	3	Cukup Valid
2	Penyajian gambar, tabel, dan symbol	3	Cukup Valid
3	Keterbacaan penulisan kalimat	2	Kurang Valid
4	Kelengkapan penyajian	3	Cukup Valid
5	Desain isi buku	3	Cukup Valid
6	Ukuran buku saku	2	Kurang Valid
7	Kepraktisan buku saku	2	Kurang Valid
8	Desain buku saku menarik	3	Cukup Valid
TOTAL SKOR		21	
SKOR MAKSIMAL		40	
PRESENTASE SKOR		53%	

Rumus:

$$Presentase = \frac{\text{Total skor validasi}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Dengan perhitungan sebagai berikut.

$$Presentase = \frac{21}{40} \times 100\%$$

$$Presentase = 0,53 \times 100\%$$

$$Presentase = 53\%$$

Penilaian oleh ahli media sebelum direvisi terhadap produk buku saku adalah cukup valid dengan memperoleh skor 21 dengan presentase 53% terletak pada rentang 41%-60%, sehingga diperlukan revisi terhadap produk buku saku dan memperoleh skor sebagai berikut.

2) Validasi Kedua Ahli Media

Tabel 4.7 Penyajian skor ahli media sesudah revisi

No	Kategori	Skor	Kriteria
1	Penyajian materi sesuai dengan sistematika penulisan	5	Sangat Valid
2	Penyajian gambar, tabel, dan symbol	4	Valid
3	Keterbacaan penulisan kalimat	4	Valid
4	Kelengkapan penyajian	5	Sangat Valid
5	Desain isi buku	4	Valid
6	Ukuran buku saku	5	Sangat Valid
7	Kepraktisan buku saku	5	Sangat Valid

8	Desain buku saku menarik	5	Sangat Valid
TOTAL SKOR		37	
SKOR MAKSIMAL		40	
PRESENTASE SKOR		93%	

Rumus:

$$Presentase = \frac{Total\ skor\ validasi}{Skor\ maksimal} \times 100\%$$

Dengan perhitungan sebagai berikut.

$$Presentase = \frac{37}{40} \times 100\%$$

$$Presentase = 0,93 \times 100\%$$

$$Presentase = 93\%$$

Penilaian oleh ahli media sebelum direvisi terhadap produk buku saku adalah sangat valid dengan memperoleh skor 37 dengan presentase 93% terletak pada rentang 81%-100% , sehingga buku saku siap untuk dicetak.

C. Uji Coba Lapangan (Uji Terbatas)

1. Deskripsi Uji Coba Terbatas

Uji coba terbatas dilakukan untuk mengetahui kepraktisan dan keefektifan media buku saku keragaman sosial budaya yang digunakan dalam pembelajaran. Uji coba terbatas dilaksanakan pada tanggal 31 Mei

2022 di SDN Sukorame 2 Kota Kediri. Subjek uji coba terbatas adalah 10 siswa kelas 4A.

2. Hasil Uji Coba Terbatas

a. Kepraktisan (hasil angket respon siswa)

Ada 10 indikator untuk menilai kualitas buku saku, yang diujicobakan kepada 10 peserta didik (uji coba terbatas). Respon penilaian siswa terdiri dari 10 indikator yaitu: tampilan gambar buku saku, penulisan materi pada buku saku, kerapian penulisan dalam buku saku, penggunaan bahasa yang mudah dipahami dalam buku saku, kejelasan gambar dalam buku saku, suasana belajar yang menyenangkan, penggunaan media buku saku dalam menambah minat belajar, pemahaman terhadap materi dalam buku saku, kelayakan buku saku sebagai penambah wawasan, dan pemecahan masalah tentang keragaman sosial budaya. Hasil respon penilaian siswa dapat dilihat pada tabel 4.7 yang terletak pada lampiran, sedangkan rangkumannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8 Hasil Respon Siswa Pada Uji Coba Terbatas

No	Aspek Kepraktisan	Uji Coba Produk	
		Jumlah Siswa	Rata-rata
1	Menurut kalian, apakah tampilan gambar buku saku menarik ?	10	4,7
2	Menurut kalian, apakah penulisan materi dalam buku saku sudah jelas?	10	4,5
3	Menurut kalian, apakah penulisan buku saku sudah rapi?	10	4,6
4	Menurut kalian, apakah Bahasa yang digunakan mudah dipahami ?	10	4,5

5	Menurut kalian, apakah gambar dalam buku saku sudah jelas ?	10	4,6
6	Setelah kalian belajar dengan buku saku ini, apakah suasana belajar menjadi menyenangkan?	10	4,7
7	Apakah penggunaan media buku saku ini menambah minat belajar kalian?	10	4,5
8	Apakah kalian merasa lebih mudah memahami materi setelah belajar dari buku saku ini?	10	4,5
9	Menurut kalian, apakah buku saku ini layak digunakan sebagai penambah wawasan informasimu?	10	4,6
10	Dengan buku saku ini, saya bias memecahkan masalah mengenai keragaman sosial budaya yang terjadi?	10	4,6
RATA-RATA		4,51	
KATEGORI		Sangat Layak	

Rumus :

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Dengan perhitungan sebagai berikut.

$$X = \frac{45,1}{10}$$

$$X = 4,51$$

Dari tabel di atas, pada hasil respon siswa uji coba terbatas mendapatkan rata-rata 4,51 dengan kategori sangat layak.

b. Keefektifan

Pada penelitian ini produk pengembangan digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menggunakan media buku saku

yaitu dengan meminta siswa mengerjakan soal evaluasi sebanyak 10 butir. Pemahaman siswa mengenai materi keragaman sosial budaya diukur mengacu pada KKM yaitu 75, dan hasil sesudah pembelajaran mencapai ketuntasan klasikal 80%. Berikut hasil nilai siswa mengerjakan soal evaluasi di paparkan pada tabel berikut.

Tabel 4.9 Data Hasil Nilai Evaluasi Uji Terbatas

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Keterangan
1.	NB	90	75	Tuntas
2.	HRM	80	75	Tuntas
3.	ATS	70	75	Tidak tuntas
4.	AZN	100	75	Tuntas
5.	DIR	80	75	Tuntas
6.	DOT	60	75	Tidak tuntas
7.	NBS	70	75	Tidak tuntas
8.	FS	100	75	Tuntas
9.	BP	90	75	Tuntas
10.	FAA	90	75	Tuntas
Jumlah		830	-	-
Rata-rata		83	-	-

Berdasarkan tabel di atas diperoleh rata-rata nilai siswa adalah 83 dengan sebanyak 7 siswa dinyatakan tuntas karena nilai di atas KKM 75, dan diperoleh sebanyak 3 siswa dinyatakan tidak tuntas karena nilai tidak mencapai KKM yang ditentukan. Berikut hasil kelulusan secara klasikal.

Rumus:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah siswa yang lulus KKM}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase} = \frac{7}{10} \times 100\% = 70\%$$

Berdasarkan skor presentase di atas diperoleh persentase kelulusan secara klasikal sebesar 70% sesuai pedoman keefektifan, media buku saku yang digunakan pada uji coba terbatas dinyatakan efektif dan siap untuk di uji cobakan pada uji coba luas dengan presentase 61% - 80%.

3. Konfirmasi Hasil Uji Coba Terbatas

Pada uji terbatas dilakukan pada 10 siswa kelas IV. Pada uji terbatas terdapat 7 siswa yang mendapat nilai di atas KKM 75, sehingga diperoleh persentase kelulusan secara klasikal sebesar 70%. Sesuai pedoman keefektifan media buku saku pada pembelajaran siswa dalam materi keragaman sosial budaya dinyatakan efektif. Hasil respon siswa memperoleh rata-rata skor 4,51, sesuai pedoman kepraktisan media buku saku pada pembelajaran siswa dalam materi keragaman sosial budaya dinyatakan sangat layak, sehingga dapat digunakan tanpa revisi.

D. Uji Coba Lapangan (Uji Luas)

1. Deskripsi Uji Coba Luas

Data hasil uji coba luas pada model pengembangan media pembelajaran buku saku dengan menilai pada nilai uji kepraktisan dan keefektifan ini berupa skor respon peserta didik yang berjumlah 27 siswa pada siswa kelas 4B, SDN Sukorame 2 Kota Kediri. Uji coba luas dilakukan

pada tanggal 2 Juni 2022. Hasil skor dan rata rata dapat dilihat dari tabel

4.10 yang terletak pada lampiran.

2. Hasil Uji Coba Luas

a. Kepraktisan

Ada 10 indikator untuk menilai kualitas buku saku, yang terdiri: tampilan gambar buku saku, penulisan materi pada buku saku, kerapian penulisan dalam buku saku, penggunaan bahasa yang mudah dipahami dalam buku saku, kejelasan gambar dalam buku saku, suasana belajar yang menyenangkan, penggunaan media buku saku dalam menambah minat belajar, pemahaman terhadap materi dalam buku saku, kelayakan buku saku sebagai penambah wawasan, dan pemecahan masalah tentang keragaman sosial budaya. Dan diujicobakan kepada 27 peserta didik (uji coba luas). Hasil respon penilaian siswa dapat dilihat pada tabel 4.10 yang terletak di lampiran, sedangkan rangkumannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10 Hasil Respon Siswa Pada Uji Coba Luas

No	Aspek kepraktisan	Uji coba produk	
		Jumlah Siswa	Rata-rata
1	Menurut kalian, apakah tampilan gambar buku saku menarik ?	27	4,5
2	Menurut kalian, apakah penulisan materi dalam buku saku sudah jelas?	27	4,5
3	Menurut kalian, apakah penulisan buku saku sudah rapi?	27	4,6
4	Menurut kalian, apakah Bahasa yang digunakan mudah dipahami ?	27	4,5

5	Menurut kalian, apakah gambar dalam buku saku sudah jelas ?	27	4,5
6	Setelah kalian belajar dengan buku saku ini, apakah suasana belajar menjadi menyenangkan?	27	4,5
7	Apakah penggunaan media buku saku ini menambah minat belajar kalian?	27	4,5
8	Apakah kalian merasa lebih mudah memahami materi setelah belajar dari buku saku ini?	27	4,5
9	Menurut kalian, apakah buku saku ini layak digunakan sebagai penambah wawasan informasimu?	27	4,5
10	Dengan buku saku ini, saya bias memecahkan masalah mengenai keragaman sosial budaya yang terjadi?	27	4,5
RATA-RATA		4,51	
KATEGORI		Sangat Layak	

Rumus :

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Dengan perhitungan sebagai berikut.

$$X = \frac{45,1}{10}$$

$$X = 4,51$$

Dari tabel di atas, pada hasil respon siswa uji coba luas, dalam kepraktisannya mendapatkan jumlah rata-rata dari 27 siswa 4,51 dengan kategori sangat layak dan dapat digunakan tanpa revisi sehingga sebagai alternative kegiatan pembelajaran.

b. Keefektifan

Pada penelitian ini produk pengembangan digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menggunakan media buku saku yaitu dengan meminta siswa mengerjakan soal evaluasi sebanyak 10 butir. Pemahaman siswa mengenai materi keragaman sosial budaya diukur mengacu pada KKM yaitu 75, dan hasil sesudah pembelajaran mencapai ketuntasan klasikal 80%. Soal evaluasi dapat dilihat pada lampiran dan berikut hasil nilai siswa mengerjakan soal evaluasi di paparkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.11 Data hasil nilai evaluasi uji luas

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Keterangan
1.	DM	90	75	Tuntas
2.	LIA	80	75	Tuntas
3.	ZTA	70	75	Tidak tuntas
4.	FTY	100	75	Tuntas
5.	EYP	80	75	Tuntas
6.	RTU	60	75	Tidak tuntas
7.	KAA	80	75	Tuntas
8.	BWD	100	75	Tuntas
9.	RN	90	75	Tuntas
10.	JPP	90	75	Tuntas
11.	DA	80	75	Tuntas
12.	NSA	90	75	Tuntas
13.	MAG	100	75	Tuntas
14.	DPP	100	75	Tuntas
15.	VAA	90	75	Tuntas
16.	RPP	80	75	Tuntas
17.	BGK	90	75	Tuntas
18.	TS	100	75	Tuntas
19.	FOP	100	75	Tuntas
20.	ZM	100	75	Tuntas
21.	DSN	90	75	Tuntas
22.	RTY	80	75	Tuntas

23.	DDP	100	75	Tuntas
24.	KW	90	75	Tuntas
25.	OTS	100	75	Tuntas
26.	APP	100	75	Tuntas
27.	VP	100	75	Tuntas
Jumlah		2.430	-	-
Rata-rata		90	-	-

Berdasarkan tabel di atas diperoleh rata-rata nilai siswa adalah 90 dengan sebanyak 25 siswa dinyatakan tuntas karena nilai di atas KKM 75, dan sebanyak 2 siswa dinyatakan tidak tuntas karena nilai tidak mencapai KKM yang ditentukan. Berikut hasil kelulusan secara klasikal.

Rumus:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah siswa yang lulus KKM}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase} = \frac{25}{27} \times 100\% = 93\%$$

Berdasarkan skor presentase di atas diperoleh presentase kelulusan secara klasikal sebesar 93% sesuai pedoman keefektifan, media buku saku yang digunakan pada uji coba luas dinyatakan sangat efektif dan siap untuk di uji cobakan pada uji coba luas dengan presentase 81% - 100%.

3. Konfirmasi Hasil Uji Coba Luas

Pada uji terbatas dilakukan pada 27 siswa kelas IV. Pada uji terbatas terdapat 25 siswa yang mendapat nilai di atas KKM 75, sehingga diperoleh persentase kelulusan secara klasikal sebesar 93%. Sesuai pedoman keefektifan media buku saku pada pembelajaran siswa dalam materi keragaman sosial budaya dinyatakan sangat efektif. Hasil respon

siswa memperoleh rata-rata skor 4,51 sesuai pedoman kepraktisan media buku saku pada pembelajaran siswa dalam materi keragaman sosial budaya dinyatakan sangat layak. Sehingga dapat digunakan tanpa revisi.

E. Validasi Model

1. Deskripsi hasil uji validasi

Hasil uji validasi diperoleh melalui 3 tahap. Tahap pertama validasi dilakukan oleh ahli materi, tahap kedua validasi dilakukan oleh ahli bahasa, dan tahap terakhir validasi dilakukan oleh ahli media atau grafik.

a. Validasi Ahli Materi

Sebelum diuji cobakan langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan validasi ahli materi kepada dosen ahli materi agar memperoleh nilai validator terhadap media buku saku yang dikembangkan. Validator materi buku saku ini dilakukan oleh dosen dari PGSD yaitu Muhamad Basori, S.Pd,I., M.Pd.

Validator diminta untuk mengisi lembar angket validasi materi dengan memberi tanda centang (√) pada kolom skor yang tersedia. Hasil dari validasi materi adalah 88% yang menunjukkan bahwa media buku saku yang dikembangkan sangat valid dan sangat baik untuk digunakan.

b. Validasi Ahli Bahasa

Langkah kedua yang dilakukan adalah melakukan validasi ahli bahasa kepada dosen ahli bahasa agar memperoleh nilai validator terhadap media buku saku yang dikembangkan. Validator bahasa buku

saku ini dilakukan oleh dosen dari PGSD yaitu Rian Damariswara, M.Pd.

Validator diminta untuk mengisi lembar angket validasi bahasa dengan memberi tanda centang (√) pada kolom skor yang tersedia. Hasil dari validasi bahasa adalah 95% yang menunjukkan bahwa media buku saku yang dikembangkan sangat valid dan sangat baik untuk digunakan.

c. Validasi Ahli Media atau grafik

Langkah terakhir yang dilakukan adalah melakukan validasi ahli media kepada guru SMK Satria Bhakti Nganjuk agar memperoleh nilai validator terhadap media buku saku yang dikembangkan. Validator media buku saku ini dilakukan oleh Dani Ardyan Syah Putra, S.Kom.

Validator diminta untuk mengisi lembar angket validasi media dengan memberi tanda centang (√) pada kolom skor yang tersedia. Hasil dari validasi media adalah 93% yang menunjukkan bahwa media buku saku yang dikembangkan sangat valid dan sangat baik untuk digunakan.

Tujuan validasi ini untuk mendapatkan masukan mengenai kekurangan pada aspek materi, bahasa, penyajian, dan media. Masukan tersebut kemudian dianalisis dan digunakan untuk merevisi materi dalam media pembelajaran buku saku sehingga dapat meningkatkan kualitas media pembelajaran buku saku mata pelajaran IPS dengan materi Keragaman sosial budaya.

2. Interpretasi Hasil Uji Validasi

a. Saran dari Ahli Materi

Tabel 4.12 Hasil Validasi Ahli Materi Sebelum dan Sesudah Di Revisi

No	Keterangan	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi								
1.	Penambahan gambar sebelum bab buku saku	<p>KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <p>Jenis Keragaman Sosial Indonesia memiliki 34 Provinsi. Dengan demikian hal tersebut mempengaruhi budaya yang ada di Indonesia. Semakin banyak budaya yang ada di Indonesia, semakin banyak pula suku yang ada di Indonesia. Selain itu dengan banyaknya suku di Indonesia, maka bahasa daerah pun juga beragam.</p> <p>1. Keragaman Bahasa Keragaman bahasa adalah variasi bahasa menurut pemakaian masing-masing orang. Keragaman bahasa timbul akibat adanya berbagai macam suku, faktor budaya, letak geografis, ilmu pengetahuan dan sejarah.</p> <p>2. Keragaman rumah adat Keragaman rumah adat timbul akibat adanya perbedaan geografis. Suku yang mendiami daerah pegunungan memiliki bentuk rumah yang berbeda dengan suku yang tinggal di daerah pantai. Bukan hanya bentuk, bahan bangunan serta bagian-bagian rumah juga memiliki banyak perbedaan mengikuti bentuk adaptasi yang dilakukan di setiap daerah</p> <p>3. Keragaman Upacara Adat Indonesia yang memiliki banyak adat dan kebudayaan, juga mempunyai beragam upacara tradisional yang menarik. Hingga saat ini, banyak dari upacara tradisional tersebut masih dilaksanakan di daerah asalnya masing-masing.</p> <p>18. <i>Belajar Sosial, Harmoni dalam Keberagaman</i></p>	<p>KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <p>Bangsa Indonesia terdiri atas banyak keragaman sosial budaya, apa sajakah itu ??</p>  <p>Keberagaman yang menjadi realita kehidupan di Indonesia menjadi modal terbentuknya persatuan dan kesatuan bangsa. Keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan kekayaan dan keindahan bangsa.</p> <p>Keberagaman di Indonesia tersebut terbentang dari Sabang sampai Merauke, Rote hingga Miangas. Keberagaman yang dimiliki Indonesia tersebut bukan tanpa sebab.</p> <p>Ada beberapa faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia, seperti letak geografis, iklim, agama, ras sejarah, dan lain sebagainya.</p> <p>Keragaman dalam masyarakat merupakan sebuah keadaan yang menunjukkan perbedaan yang cukup banyak macam atau jenisnya dalam masyarakat. Indonesia mempunyai keragaman sosial budaya yang sangat tinggi.</p> <p>17. <i>Belajar Sosial, Harmoni dalam Keberagaman</i></p>								
2.	Penambahan gambar sebelum bab buku saku	<p>KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Menunjukkan Sikap Saling Menghargai Tentang Perbedaan”</p> <p>A. Belajar Bersosialisasi di Sekolah sosialisasi merupakan suatu proses bagaimana memperkenalkan sistem pada seseorang. Sosialisasi ditentukan oleh lingkungan sosial, ekonomi dan kebudayaan di mana individu tersebut berada. Dengan sosialisasi, manusia selanjut menjadi sosial menjadi manusia yang berbudaya, cakap menjalankan fungsinya dengan tepat sebagai individu dan sebagai anggota kelompok. Saat di sekolah terdapat banyak individu yang berbeda-beda, mulai dari perbedaan sosial maupun perbedaan budaya. Berikut ada beberapa contoh sosialisasi di lingkungan sekolah misalkan: membentuk kelompok belajar untuk belajar bersama, saat belajar guru akan bertanya pada murid dan murid juga dapat bertanya apabila ada hal yang belum dimengerti. disekolah juga diajarkan tentang struktur organisasi pengurus osis, dan berinteraksi dengan setiap bidang ekstrakurikuler</p>  <p>18. <i>Belajar Sosial, Harmoni dalam Keberagaman</i></p>	<p>KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Menunjukkan Sikap Saling Menghargai Tentang Perbedaan”</p> <p>Kamu telah mengetahui keragaman sosial dan budaya di Indonesia. Bagaimana sikapmu atas keragaman itu ??</p>  <p>Sembayan Bhinneka Tunggal Ika tertulis pada lambang negara Indonesia yaitu Garuda Pancasila. Sembayan Bhinneka Tunggal Ika berarti berbeda-beda tetapi tetap satu. Makna Bhinneka Tunggal Ika adalah meskipun berbeda-beda tetapi pada hakikatnya bangsa Indonesia tetap satu kesatuan. Sembayan ini menggambarkan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia yang memiliki keberagaman suku bangsa, budaya, bahasa daerah, agama dan kepercayaan, ras maupun antar golongan.</p> <p>17. <i>Belajar Sosial, Harmoni dalam Keberagaman</i></p>								
3.	Penambahan asal usul keragaman sosial dan budaya	<p>KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <p>8. Perdagangan Perdagangan yaitu kegiatan yang bertujuan menyatukan barang dan jasa dari produsen ke konsumen. kegiatan perdagangan antar negara disebut ekspor dan impor. ekspor merupakan usaha mengirim dan menjual barang ke luar negeri. Sedangkan impor merupakan usaha memasukkan dan membeli barang dari luar negeri.</p>  <p>Jenis Keragaman Etnis Keragaman etnis merupakan keberagaman suku dan budaya. Pengertian etnis lebih ditekankan pada ciri-ciri sosial-budhaya seperti agama, bahasa, asal suku, asal Negara, dan tata cara hidup sehari-hari. Berikut ini adalah keberagaman etnis di Indonesia:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Di Sumatra terdapat suku bangsa aceh, gaye, batak, minangkabau. 2. Di Jawa ada suku sunda, Jawa, dan madura. Di Bali ada suku bangsa Bali 3. Di Kalimantan terdapat suku bangsa dayak, banjar, dan sebagainya. <p>6. <i>Belajar Sosial, Harmoni dalam Keberagaman</i></p>	<p>KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <p>Nama Rumah : Gadang Tempat : Sumatra Barat</p>  <p>Nama Rumah : Jogo Tempat : Jawa Timur</p>  <p>Gambar diatas merupakan contoh rumah adat beserta asal daerahnya, dan di bawah ini merupakan tabel yang menjelaskan nama rumah adat yang berada di Indonesia</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Nama Rumah Adat</th> <th>Asal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Krung Bule</td> <td>Aceh</td> </tr> <tr> <td>Bolen</td> <td>Sumatra Utara</td> </tr> <tr> <td>Gadang</td> <td>Sumatra Barat</td> </tr> </tbody> </table> <p>4. <i>Belajar Sosial, Harmoni dalam Keberagaman</i></p>	Nama Rumah Adat	Asal	Krung Bule	Aceh	Bolen	Sumatra Utara	Gadang	Sumatra Barat
Nama Rumah Adat	Asal										
Krung Bule	Aceh										
Bolen	Sumatra Utara										
Gadang	Sumatra Barat										

<p>4.</p>	<p>Penambahan Tabel tentang Nama Rumah adat dan Asalnya</p>	<p>KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <p>1. Di Sulawesi ada suku bangsa mandar, toraja, bugis, dan sebagainya 5. Di Maluku terdapat suku bangsa ambon, Alifuru, dan sebagainya. 6. Di Irian Jaya terdapat suku dani, Melayu Irian, dan sebagainya.</p>  <p>Jenis Keragaman Agama Agama adalah sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan antar manusia dan lingkungannya. Untuk itu dalam memperkukuh alihak seseorang tetap meyakini adanya sang pencipta di muka bumi ini maka bangsa Indonesia melalui keputusan pemerintah berkaitan dengan warga Negara berhak memeluk agama dan kepercayaannya di reniskan ada 6 (enam) agama yang ada di Indonesia antara lain : 1. Agama Islam</p> <p style="text-align: right;"><small>7</small> Revisi Taperi Sains - Harmonis dalam Keberagaman</p>	<p>KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Nama Rumah Adat</th> <th>Asal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>Selaso Jatuh Kembang</td><td>Riau</td></tr> <tr><td>Atap Limas Ptolong</td><td>Kepulauan Riau</td></tr> <tr><td>Bubungan Lima</td><td>Bengkulu</td></tr> <tr><td>Panggung</td><td>Jambi</td></tr> <tr><td>Nuwu Sesat</td><td>Lampung</td></tr> <tr><td>Limas</td><td>Sumatra Selatan</td></tr> <tr><td>Rakit</td><td>Bangka Belitung</td></tr> <tr><td>Badui</td><td>Banten</td></tr> <tr><td>Kehaya</td><td>DKI Jakarta</td></tr> <tr><td>Kasepuhan</td><td>Jawa Barat</td></tr> <tr><td>Juglo</td><td>Jawa Tengah</td></tr> <tr><td>Juglo</td><td>DI Yogyakarta</td></tr> <tr><td>Juglo</td><td>Jawa Timur</td></tr> <tr><td>Panjang</td><td>Kalimantan Barat</td></tr> <tr><td>Lamin</td><td>Kalimantan Timur</td></tr> <tr><td>Bubungan Tinggi</td><td>Kalimantan Selatan</td></tr> <tr><td>Batang</td><td>Kalimantan Tengah</td></tr> <tr><td>Mod Aki Aksa</td><td>Papua Barat</td></tr> <tr><td>Honai</td><td>Papua Penguasaan Tengah</td></tr> <tr><td>Jew</td><td>Papua Selatan</td></tr> </tbody> </table> <p style="text-align: right;"><small>5</small> Revisi Taperi Sains - Harmonis dalam Keberagaman</p>	Nama Rumah Adat	Asal	Selaso Jatuh Kembang	Riau	Atap Limas Ptolong	Kepulauan Riau	Bubungan Lima	Bengkulu	Panggung	Jambi	Nuwu Sesat	Lampung	Limas	Sumatra Selatan	Rakit	Bangka Belitung	Badui	Banten	Kehaya	DKI Jakarta	Kasepuhan	Jawa Barat	Juglo	Jawa Tengah	Juglo	DI Yogyakarta	Juglo	Jawa Timur	Panjang	Kalimantan Barat	Lamin	Kalimantan Timur	Bubungan Tinggi	Kalimantan Selatan	Batang	Kalimantan Tengah	Mod Aki Aksa	Papua Barat	Honai	Papua Penguasaan Tengah	Jew	Papua Selatan
Nama Rumah Adat	Asal																																												
Selaso Jatuh Kembang	Riau																																												
Atap Limas Ptolong	Kepulauan Riau																																												
Bubungan Lima	Bengkulu																																												
Panggung	Jambi																																												
Nuwu Sesat	Lampung																																												
Limas	Sumatra Selatan																																												
Rakit	Bangka Belitung																																												
Badui	Banten																																												
Kehaya	DKI Jakarta																																												
Kasepuhan	Jawa Barat																																												
Juglo	Jawa Tengah																																												
Juglo	DI Yogyakarta																																												
Juglo	Jawa Timur																																												
Panjang	Kalimantan Barat																																												
Lamin	Kalimantan Timur																																												
Bubungan Tinggi	Kalimantan Selatan																																												
Batang	Kalimantan Tengah																																												
Mod Aki Aksa	Papua Barat																																												
Honai	Papua Penguasaan Tengah																																												
Jew	Papua Selatan																																												
<p>5.</p>	<p>Penambahan Tabel tentang Nama Rumah adat dan Asalnya</p>	<p>KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <p>8. Perdagangan Perdagangan yaitu kegiatan yang bertujuan menyulurkan barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Kegiatan perdagangan antar negara disebut ekspor dan impor. Ekspor merupakan usaha menjual dan menjual barang ke luar negeri. Sedangkan impor merupakan usaha memasukkan dan membeli barang dari luar negeri.</p>  <p>Jenis Keragaman Etnis Keragaman etnis merupakan keberagaman suku dan budaya. Pengertian etnis lebih didasarkan pada ciri-ciri sosial-kultural seperti agama, bahasa, asal suku, asal Negara, dan tata cara hidup sehari-hari. Berikut ini adalah keberagaman etnis di Indonesia: 1. Di Sumatra terdapat suku bangsa aceh, gayo, batak, minangkabau. 2. Di Jawa ada suku sunda, Jawa, dan madura. Di Bali ada suku bangsa Bali 3. Di Kalimantan terdapat suku bangsa dayak, Banjar, dan sebagainya.</p> <p style="text-align: right;"><small>6</small> Revisi Taperi Sains - Harmonis dalam Keberagaman</p>	<p>KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Nama Rumah Adat</th> <th>Asal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>Balay</td><td>Kalimantan Utara</td></tr> <tr><td>Dukhupa</td><td>Gorontalo</td></tr> <tr><td>Boyang</td><td>Sulawesi Barat</td></tr> <tr><td>Souraja</td><td>Sulawesi Tengah</td></tr> <tr><td>Wakwangko</td><td>Sulawesi Utara</td></tr> <tr><td>Buton</td><td>Sulawesi Tenggara</td></tr> <tr><td>Tongkonan</td><td>Sulawesi Selatan</td></tr> <tr><td>Gapura Candi Beritar</td><td>Bali</td></tr> <tr><td>Musalaki</td><td>Nusa Tenggara Timur</td></tr> <tr><td>Dalam Loka</td><td>Nusa Tenggara Barat</td></tr> <tr><td>Pulako</td><td>Maluku</td></tr> <tr><td>Sasulu</td><td>Maluku Utara</td></tr> <tr><td>Kariwari</td><td>Papua</td></tr> </tbody> </table> <p style="text-align: right;"><small>6</small> Revisi Taperi Sains - Harmonis dalam Keberagaman</p>	Nama Rumah Adat	Asal	Balay	Kalimantan Utara	Dukhupa	Gorontalo	Boyang	Sulawesi Barat	Souraja	Sulawesi Tengah	Wakwangko	Sulawesi Utara	Buton	Sulawesi Tenggara	Tongkonan	Sulawesi Selatan	Gapura Candi Beritar	Bali	Musalaki	Nusa Tenggara Timur	Dalam Loka	Nusa Tenggara Barat	Pulako	Maluku	Sasulu	Maluku Utara	Kariwari	Papua														
Nama Rumah Adat	Asal																																												
Balay	Kalimantan Utara																																												
Dukhupa	Gorontalo																																												
Boyang	Sulawesi Barat																																												
Souraja	Sulawesi Tengah																																												
Wakwangko	Sulawesi Utara																																												
Buton	Sulawesi Tenggara																																												
Tongkonan	Sulawesi Selatan																																												
Gapura Candi Beritar	Bali																																												
Musalaki	Nusa Tenggara Timur																																												
Dalam Loka	Nusa Tenggara Barat																																												
Pulako	Maluku																																												
Sasulu	Maluku Utara																																												
Kariwari	Papua																																												
<p>6.</p>	<p>Penambahan Tabel dan Gambar Keragaman Agama</p>	<p>KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <p>Nama kitab : Al-Qur'an 2. Agama Kristen Protestan Nama kitab : Alkitab 3. Agama Katolik Nama kitab : Alkitab 4. Agama Hindu Nama kitab : Weda 5. Agama Buddha Nama kitab : Tri Pitaka 6. Agama Kong Hu Cu Nama kitab : Si Shu Wu Ching</p>  <p style="text-align: right;"><small>8</small> Revisi Taperi Sains - Harmonis dalam Keberagaman</p>	<p>KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Agama</th> <th>Nama Kitab</th> <th>Tempat Ibadah</th> <th>Hari Besar</th> <th>Gambar</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Islam</td> <td>Al-Qur'an</td> <td>Masjid, Mushola</td> <td>Hari raya Idul Fitri,</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kristen Protestan</td> <td>Alkitab</td> <td>Gereja</td> <td>Hari natal, kenaikan isa al masi, dll</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Katolik</td> <td>Alkitab</td> <td>Gereja</td> <td>Hari natal, hari paskah, dll</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Hindu</td> <td>Weda</td> <td>Pura</td> <td>Hari nyepi, hari Saraswati, dll</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Budha</td> <td>Tri Pitaka</td> <td>Vihara</td> <td>Hari waisak, hari asalha, dll</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kong Hu Cu</td> <td>Si Shu Wu Ching</td> <td>Klenteng</td> <td>Tahun baru imlek, dll</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p style="text-align: right;"><small>15</small> Revisi Taperi Sains - Harmonis dalam Keberagaman</p>	Agama	Nama Kitab	Tempat Ibadah	Hari Besar	Gambar	Islam	Al-Qur'an	Masjid, Mushola	Hari raya Idul Fitri,		Kristen Protestan	Alkitab	Gereja	Hari natal, kenaikan isa al masi, dll		Katolik	Alkitab	Gereja	Hari natal, hari paskah, dll		Hindu	Weda	Pura	Hari nyepi, hari Saraswati, dll		Budha	Tri Pitaka	Vihara	Hari waisak, hari asalha, dll		Kong Hu Cu	Si Shu Wu Ching	Klenteng	Tahun baru imlek, dll								
Agama	Nama Kitab	Tempat Ibadah	Hari Besar	Gambar																																									
Islam	Al-Qur'an	Masjid, Mushola	Hari raya Idul Fitri,																																										
Kristen Protestan	Alkitab	Gereja	Hari natal, kenaikan isa al masi, dll																																										
Katolik	Alkitab	Gereja	Hari natal, hari paskah, dll																																										
Hindu	Weda	Pura	Hari nyepi, hari Saraswati, dll																																										
Budha	Tri Pitaka	Vihara	Hari waisak, hari asalha, dll																																										
Kong Hu Cu	Si Shu Wu Ching	Klenteng	Tahun baru imlek, dll																																										

<p>7.</p>	<p>Penambahan Gambar Keragaman Upacara Adat</p>	<p>KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <p>8. Perdagangan Perdagangan yaitu kegiatan yang bertujuan menjualkan barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Kegiatan perdagangan antar negara disebut ekspor dan impor. Ekspor merupakan usaha mengirim dan menjual barang ke luar negeri. Sedangkan impor merupakan usaha memasukkan dan membeli barang dari luar negeri.</p>  <p>Jenis Keragaman Etnis Keragaman etnis merupakan keberagaman suku dan budaya. Pengertian etnis lebih didasarkan pada ciri-ciri sosial-kultural seperti agama, bahasa, asal suku, asal Negara, dan tata cara hidup sehari-hari. Berikut ini adalah keberagaman etnis di Indonesia:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Di Sumatra terdapat suku bangsa aceh, gayo, batak, minangkabau. 2. Di Jawa ada suku sunda, Jawa, dan madura. Di Bali ada suku bangsa Bali 3. Di Kalimantan terdapat suku bangsa dayak, Banjar, dan sebagainya. 	<p>KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <p>3. Keragaman Upacara Adat Indonesia yang memiliki banyak adat dan kebudayaan, juga mempunyai beragam upacara tradisional yang menarik. Hingga saat ini, banyak dari upacara tradisional tersebut masih dilaksanakan di daerah asalnya masing-masing. Berikut adalah contoh keragaman upacara adat setiap masing-masing suku ataupun provinsi:</p> <p>Nama Upacara : Ngaben Tempat : Bali</p>  <p>Nama Upacara : Tedak Siten Tempat : Jawa</p>  <p>Nama Upacara : Sirigaan Tempat : Jawa Barat</p> 								
<p>8.</p>	<p>Penambahan Gambar Jenis Keragaman Ekonomi</p>	<p>KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <p>1. Kesenian Daerah Kesenian daerah dapat berupa tari daerah, lagu daerah, senjata khas, makanan khas, alat musik khas dan sebagainya.</p> <p>Jenis Keragaman Ekonomi Jenis-jenis Usaha dalam bidang ekonomi adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pertanian Negara kita adalah Negara agraris. Berbagai jenis tanaman dapat tumbuh. Hasil tanah pertanian Indonesia, antara lain: padi, jagung, ubi, tembakau, kelapa sawit, karet, pala, kopi, cendana, kayu putih, lada dan teh. Upaya untuk meningkatkan hasil pertanian dilakukan dengan cara: <ol style="list-style-type: none"> a. Intensifikasi: memperluas lahan pertanian yang ada b. Ekstensifikasi: memperluas lahan pertanian c. Diversifikasi: memperbanyak jenis tanaman d. Rehabilitasi: memperbaiki cara-cara pertanian yang ada atau mengganti tanaman yang tidak produktif lagi 	<p>KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Nama Kesenian</th> <th>Asal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Reog</td> <td>Ponorogo</td> </tr> <tr> <td>Gamelan</td> <td>Jawa</td> </tr> <tr> <td>dll</td> <td>dll</td> </tr> </tbody> </table> <p>B. Jenis Keragaman Ekonomi Jenis-jenis Usaha dalam bidang ekonomi adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pertanian Negara kita adalah Negara agraris. Berbagai jenis tanaman dapat tumbuh. Hasil tanah pertanian Indonesia, antara lain: padi, jagung, ubi, tembakau, kelapa sawit, karet, pala, kopi, cendana, kayu putih, lada dan teh. Upaya untuk meningkatkan hasil pertanian dilakukan dengan cara: <ol style="list-style-type: none"> a. Intensifikasi: memperluas lahan pertanian yang ada b. Ekstensifikasi: memperluas lahan pertanian c. Diversifikasi: memperbanyak jenis tanaman d. Rehabilitasi: memperbaiki cara-cara pertanian yang ada atau mengganti tanaman yang tidak produktif lagi 	Nama Kesenian	Asal	Reog	Ponorogo	Gamelan	Jawa	dll	dll
Nama Kesenian	Asal										
Reog	Ponorogo										
Gamelan	Jawa										
dll	dll										

b. Saran dari Ahli Bahasa

Tabel 4.13 Hasil Validasi Ahli Bahasa Sebelum dan Sesudah Di Revisi

No	Keterangan	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	<p>Penggunaan Bahasa Komunikatif pada Unit 1</p>	<p>KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <p>Jenis Keragaman Sosial Indonesia memiliki 34 Provinsi. Dengan demikian hal tersebut mempengaruhi budaya yang ada di Indonesia. Semakin banyak budaya yang ada di Indonesia, semakin banyak pula suku yang ada di Indonesia. Selain itu dengan banyaknya suku di Indonesia, maka bahasa daerah pun juga beragam.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keragaman Bahasa Keragaman bahasa adalah variasi bahasa menurut pemakaian masing-masing orang. Keragaman bahasa timbul akibat adanya berbagai macam suku, dialek, budaya, letak geografis, ilmu pengetahuan dan sejarah. 2. Keragaman rumah adat Keragaman rumah adat timbul akibat adanya perbedaan geografis. Suku yang mendiami daerah pegunungan memiliki bentuk rumah yang berbeda dengan suku yang tinggal di daerah pantai. Bahan hannya bentuk, bahan bangunan serta bagian-bagian rumah juga memiliki banyak perbedaan mengikuti bentuk adaptasi yang dilakukan di setiap daerah 3. Keragaman Upacara Adat Indonesia yang memiliki banyak adat dan kebudayaan, juga mempunyai beragam upacara tradisional yang menarik. Hingga saat ini, banyak dari upacara tradisional tersebut masih dilaksanakan di daerah asalnya masing-masing. 	<p>KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p>  <p>Keragaman yang menjadi realita kehidupan di Indonesia menjadi modal terbentuknya persatuan dan kesatuan bangsa. Keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan kekayaan dan keindahan bangsa.</p> <p>Keragaman di Indonesia tersebut terbentang dari Sabang sampai Merauke, Rote hingga Miangas. Keberagaman yang dimiliki Indonesia tersebut bukan tanpa sebab.</p> <p>Ada beberapa faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia, seperti letak geografis, iklim, agama, ras sejarah, dan lain sebagainya.</p> <p>Keragaman dalam masyarakat merupakan sebuah keadaan yang menunjukkan perbedaan yang cukup banyak macam atau jenisnya dalam masyarakat. Indonesia mempunyai keragaman sosial budaya yang sangat tinggi.</p>

<p>2.</p>	<p>Penggunaan Bahasa komunikatif pada Unit 2</p>	<p>KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Menunjukkan Sikap Saling Menghargai Tentang Perbedaan”</p> <p>A. Belajar Bersosialisasi di Sekolah</p> <p>sosialisasi merupakan suatu proses bagaimana memperkenalkan sistem pada seseorang. Sosialisasi ditentukan oleh lingkungan sosial, ekonomi dan kebudayaan di mana individu tersebut berada. Dengan sosialisasi, manusia sebagai makhluk sosial menjadi manusia yang berbudaya, cakup menjalankan fungsinya dengan tepat sebagai individu dan sebagai anggota kelompok. Saat di sekolah terdapat banyak individu yang berbeda-beda, mulai dari perbedaan sosial maupun perbedaan budaya. Berikut ada beberapa contoh sosialisasi di lingkungan sekolah misalkan: membentuk kelompok belajar untuk belajar bersama, saat belajar guru akan bertanya pada murid dan murid juga dapat bertanya apabila ada hal yang belum dimengerti, disekolah juga diajarkan tentang struktur organisasi pengurus osis, dan berteman dengan setiap bidang ekstrakurikuler</p>  <p>Lembar gambar sosialisasi di sekolah</p> <p>18 Buku Teks Sains: Hewan dan Keberagaman</p>	<p>KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Menunjukkan Sikap Saling Menghargai Tentang Perbedaan”</p>  <p>Kamu telah mengetahui keragaman sosial dan budaya di Indonesia. Bagaimana sikapmu atas keragaman itu ??</p> <p>Sembayan Bhinnika Tunggal Ika tertulis pada lambang negara Indonesia yaitu Garuda Pancasila. Sembayan Bhinneka Tunggal Ika berarti berbeda-beda tetapi tetap satu. Makna Bhinnika Tunggal Ika adalah meskipun berbeda-beda tetapi pada hakikatnya bangsa Indonesia tetap satu kesatuan. Sembayan ini menggambarkan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia yang memiliki keberagaman suku bangsa, budaya, bahasa daerah, agama dan kepercayaan, ras maupun antar golongan.</p> <p>17 Buku Teks Sains: Hewan dan Keberagaman</p>
<p>3.</p>	<p>Penambahan Kemampuan Merangsang Motivasi pada Unit 1</p>	<p>KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <p>Jenis Keragaman Sosial</p> <p>Indonesia memiliki 34 Provinsi. Dengan demikian hal tersebut mempengaruhi budaya yang ada di Indonesia. Semakin banyak budaya yang ada di Indonesia, semakin banyak pula suku yang ada di Indonesia. Selain itu dengan banyaknya suku di Indonesia, maka bahasa daerah pun juga beragam.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keragaman Bahasa Keragaman bahasa adalah variasi bahasa menurut pemakaian masing-masing orang. Keragaman bahasa timbul akibat adanya berbagai macam suku, faktor budaya, letak geografis, ilmu pengetahuan dan sejarah. 2. Keragaman rumah adat Keragaman rumah adat timbul akibat adanya perbedaan geografis. Suku yang mendiami daerah pegunungan memiliki bentuk rumah yang berbeda dengan suku yang tinggal di daerah pantai. Bukan hanya bentuk, bahan bangunan serta bagian-bagian rumah juga memiliki banyak perbedaan mengikuti bentuk adaptasi yang dilakukan di setiap daerah 3. Keragaman Upacara Adat Indonesia yang memiliki banyak adat dan kebudayaan, juga mempunyai beragam upacara tradisional yang menarik. Hingga saat ini, banyak dari upacara tradisional tersebut masih dilaksanakan di daerah asalnya masing-masing <p>1 Buku Teks Sains: Hewan dan Keberagaman</p>	<p>KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p>  <p>Bunga Indonesia terdiri dari banyak jenis warna-warni. Budaya apa saja ada di Indonesia ??</p> <p>Keragaman yang menjadi realita kehidupan di Indonesia menjadi modal terbentuknya persatuan dan kesatuan bangsa. Keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan kekayaan dan keindahan bangsa.</p> <p>Keragaman di Indonesia tersebut terbentuk dari Sabang sampai Merauke, Rote hingga Miangas. Keberagaman yang dimiliki Indonesia tersebut bukan tanpa sebab.</p> <p>Ada beberapa faktor penyebab keberagaman masyarakat Indonesia, seperti letak geografis, iklim, agama, ras, sejarah, dan lain sebagainya.</p> <p>Keragaman dalam masyarakat merupakan sebuah keadaan yang menunjukkan perbedaan yang cukup banyak macam atau jenisnya dalam masyarakat. Indonesia mempunyai keragaman sosial budaya yang sangat tinggi.</p> <p>2 Buku Teks Sains: Hewan dan Keberagaman</p>
<p>4.</p>	<p>Kemampuan merangsang motivasi pada Unit 2</p>	<p>KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <p>Jenis Keragaman Sosial</p> <p>Indonesia memiliki 34 Provinsi. Dengan demikian hal tersebut mempengaruhi budaya yang ada di Indonesia. Semakin banyak budaya yang ada di Indonesia, semakin banyak pula suku yang ada di Indonesia. Selain itu dengan banyaknya suku di Indonesia, maka bahasa daerah pun juga beragam.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keragaman Bahasa Keragaman bahasa adalah variasi bahasa menurut pemakaian masing-masing orang. Keragaman bahasa timbul akibat adanya berbagai macam suku, faktor budaya, letak geografis, ilmu pengetahuan dan sejarah. 2. Keragaman rumah adat Keragaman rumah adat timbul akibat adanya perbedaan geografis. Suku yang mendiami daerah pegunungan memiliki bentuk rumah yang berbeda dengan suku yang tinggal di daerah pantai. Bukan hanya bentuk, bahan bangunan serta bagian-bagian rumah juga memiliki banyak perbedaan mengikuti bentuk adaptasi yang dilakukan di setiap daerah 3. Keragaman Upacara Adat Indonesia yang memiliki banyak adat dan kebudayaan, juga mempunyai beragam upacara tradisional yang menarik. Hingga saat ini, banyak dari upacara tradisional tersebut masih dilaksanakan di daerah asalnya masing-masing <p>1 Buku Teks Sains: Hewan dan Keberagaman</p>	<p>KERAGAMAN SOSIAL dan BUDAYA “Menunjukkan Sikap Saling Menghargai Tentang Perbedaan”</p>  <p>Kamu telah mengetahui keragaman sosial dan budaya di Indonesia. Bagaimana sikapmu atas keragaman itu ??</p> <p>Sembayan Bhinnika Tunggal Ika tertulis pada lambang negara Indonesia yaitu Garuda Pancasila. Sembayan Bhinneka Tunggal Ika berarti berbeda-beda tetapi tetap satu. Makna Bhinnika Tunggal Ika adalah meskipun berbeda-beda tetapi pada hakikatnya bangsa Indonesia tetap satu kesatuan. Sembayan ini menggambarkan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia yang memiliki keberagaman suku bangsa, budaya, bahasa daerah, agama dan kepercayaan, ras maupun antar golongan.</p> <p>17 Buku Teks Sains: Hewan dan Keberagaman</p>

d. Saran dari Ahli Media atau Grafika

Tabel 4.14 Hasil Validasi Ahli Media Sebelum dan Sesudah Di Revisi

No	Keterangan	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	Kesesuaian gambar pada cover dengan materi		

3. Kevalidan, Kepraktisan dan Keefektifan Model

a. Kevalidan

Berdasarkan model pengembangan media pembelajaran buku saku yang telah disetujui oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media atau grafik. Diperoleh hasil 88% dari ahli materi, 95% dari ahli bahasa, dan 93% dari ahli media atau grafik. Jika dibandingkan dari ketiga penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Melly Puspita Sari mendapatkan hasil validasi media sebesar 80%, dan validasi materi sebesar 86%, Wanda Dwi Novita mendapatkan hasil validasi materi sebesar 87,5% dan validasi media 90%. Fransiska Ule Tena mendapatkan hasil validasi materi sebesar 72,5%, validasi media 75%, validasi bahasa 82,5%. Maka buku saku dikategorikan lebih valid dikarenakan memperoleh hasil lebih baik dengan tingkat kevalidan sangat valid untuk diterapkan dalam pembelajaran.

b. Kepraktisan

Berdasarkan model pengembangan media pembelajaran buku saku yang diperoleh dari hasil angket respon siswa, dari uji coba terbatas (10 siswa) dan uji coba luas (27 siswa) dengan jumlah keseluruhan responden 37 siswa. Maka diperoleh hasil rata-rata 4,51 dengan kategori sangat layak. Jika dibandingkan dari ketiga penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Melly Puspita Sari sebesar 94%, Wanda Dwi Novita sebesar 96,8%. Dalam kepraktisannya media buku saku pelajaran IPS materi keragaman sosial budaya relatif praktis digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

c. Keefektifan

Berdasarkan model pengembangan media pembelajaran buku saku yang diperoleh dari nilai hasil belajar siswa dari uji coba terbatas (10 siswa) dan uji coba luas (27 siswa) dengan jumlah keseluruhan 37 siswa memperoleh hasil 81,5% dengan kriteria sangat efektif. Maka buku saku dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pembahasan Produk

Berdasarkan model pengembangan dan penelitian, produk buku saku mendapatkan hasil dari ahli media dengan persentase sebesar 93% yang dikategorikan sangat valid. Jika dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Melly Puspita Sari yang menghasilkan produk media *pocket book* mendapatkan hasil validasi media sebesar 80%, Wanda Dwi Novita,

mendapatkan hasil validasi media sebesar 90%, dan Fransiska Ule Tena, mendapatkan hasil validasi media sebesar 75%. Maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil validasi produk, buku saku dikategorikan sangat layak karena memiliki nilai validasi produk yang lebih tinggi.

2. Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan penelitian ini berupa media buku saku pada pembelajaran IPS materi keragaman sosial budaya untuk siswa kelas IV, berikut spesifikasi media buku saku.

- a. Media buku saku berisi Kata Pengantar, Daftar Isi, KI, KD, Indikator, dan Tujuan.
- b. Media buku saku berisi halaman materi keragaman sosial budaya dengan unit 1 yaitu Indahny a Keberagaman di Indonesia, dengan pembagian,
 - 1) Jenis keberagaman sosial budaya
 - 2) Jenis keberagaman ekonomi
 - 3) Jenis keberagaman etnis
 - 4) Jenis keberagaman agama
- c. Media buku saku berisi halaman materi keragaman sosial budaya dengan unit 2 yaitu Bhinneka Tunggal Ika, dengan pembagian
 - 1) belajar bersosialisasi di sekolah
 - 2) manfaat Keragaman Budaya
- d. Media buku saku berisi rangkuman.
- e. Media buku saku berisi halaman soal evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa.

f. Media buku saku berisi halaman daftar pustaka.

3. Prinsip-prinsip, Keunggulan dan Kelemahan Media

a. Prinsip-Prinsip Media

Pengembangan media pembelajaran buku saku menggunakan prinsip-prinsip. Adapun prinsip-prinsip sebagai berikut.

- 1) Media pembelajaran buku saku dapat membantu siswa untuk memahami materi keragaman sosial budaya.
- 2) Media pembelajaran buku saku dapat membantu guru dalam menyampaikan materi keragaman sosial budaya.
- 3) Rasa ingin tahu dan ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran semakin meningkat.
- 4) Siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran

b. Keunggulan media buku saku

Setelah melakukan penelitian, media buku saku memiliki beberapa keunggulan sebagai berikut.

- 1) Buku saku sangat praktis untuk digunakan.
- 2) Tampilan buku saku yang minimalis.
- 3) Mudah dibawa ke mana-mana.
- 4) Desain yang menarik pada buku saku.
- 5) Perpaduan teks dan gambar yang sangat pas.

c. Kelemahan media buku saku

Kelemahan-kelemahan yang terdapat pada media buku saku adalah sebagai berikut.

- 1) Proses pembuatan media yang cukup lama.

- 2) Buku mudah hilang atau rusak.
- 3) Perlu perawatan agar tetap awet.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran buku saku pada pelajaran IPS materi keragaman sosial budaya kelas IV SDN Sukorame 2 Kota Kediri. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Proses pengembangan media pembelajaran buku saku pada pelajaran IPS materi keragaman sosial budaya menggunakan model pengembangan ADDIE dengan langkah-langkah: tahap pertama yaitu tahap analisis yang dilakukan dengan analisis masalah melalui observasi dan wawancara. Kemudian melakukan analisis kebutuhan melalui angket kebutuhan siswa. sehingga peneliti menemukan solusi yaitu mengembangkan media pembelajaran buku saku pada pelajaran IPS materi keragaman sosial budaya kelas IV SDN Sukorame 2 Kota Kediri. Tahap kedua yaitu tahap perencanaan atau desain dilakukan dengan mendesain kerangka produk yang akan dikembangkan. Tahap ketiga yaitu tahap pengembangan yang dilakukan dengan membuat produk dan memvalidasi produk kepada validator sebelum di implementasikan di SD. Tahap keempat yaitu tahap implementasi yang dilakukan dengan menerapkan produk yang sudah divalidasi di SDN Sukorame 2 Kota Kediri dengan mengujicobakan kepada siswa kelas IV, dengan uji coba terbatas dan uji coba luas. Tahap kelima yaitu tahap evaluasi yang

dilakukan pada keempat tahap sebelumnya sehingga diperoleh produk yang layak untuk digunakan.

2. Kevalidan media pembelajaran yang dikembangkan berupa buku saku pada pelajaran IPS materi keragaman sosial budaya telah divalidasi oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media mendapatkan hasil ahli materi sebesar 88%, ahli bahasa sebesar 95%, dan ahli media sebesar 93%. Dari hasil ketiga ahli tersebut terletak pada rentang 81% - 100% dengan kriteria sangat valid dan dapat digunakan tanpa revisi. Sehingga dapat dinyatakan bahwa pengembangan media pembelajaran buku saku pada pelajaran IPS materi keragaman sosial budaya kelas IV sangat valid untuk digunakan.
3. Kepraktisan diperoleh dari respon siswa terhadap media pembelajaran buku saku yang sudah dikembangkan. Hasil kepraktisan diperoleh skor 4,51 yang terletak pada rentang $X > 4,20$ dengan kriteria Sangat layak dan dapat digunakan tanpa revisi. Sehingga dapat dinyatakan bahwa pengembangan media pembelajaran buku saku pada pelajaran IPS materi keragaman sosial budaya kelas IV sangat praktis untuk digunakan.
4. Keefektifan dari media pembelajaran buku saku dapat dilihat dari ketuntasan klasikal dengan uji coba luas yang diujicobakan kepada siswa SDN Sukorame 2 Kota Kediri menggunakan tes evaluasi. Media pembelajaran buku saku dapat dikatakan efektif apabila mencapai ketuntasan klasikal 80%. Hasil keefektifan dari 27 siswa sebesar 93% yang terletak pada rentang 81% - 100% dengan kriteria sangat efektif.

Sehingga dapat dinyatakan bahwa dalam keefektifannya buku saku sangat efektif untuk digunakan pada anak kelas IV sekolah dasar.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas tindak lanjut dari penelitian ini dapat dikemukakan secara teoritis dan praktis sebagai berikut.

a. Implikasi Teoritis

Pembelajaran di sekolah dasar memerlukan media yang menarik untuk digunakan sebagai alat dalam menyampaikan materi tentang keragaman sosial budaya. Adanya media pembelajaran buku saku, siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru.

b. Implikasi Praktis

Pengembangan media pembelajaran buku saku diharapkan mampu untuk membantu guru dalam menyampaikan materi keragaman sosial budaya pada siswa kelas IV di sekolah dasar. Media pembelajaran buku saku tersebut dapat membantu siswa untuk menjelaskan dan menentukan manfaat keragaman sosial budaya.

C. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti Selanjutnya, semoga penelitian ini bisa menjadi referensi peneliti selanjutnya dan diharapkan mampu dalam mengembangkan media dengan memperhatikan kebutuhan yang diperlukan dalam mengembangkan media pembelajaran yang kreatif

dan inovatif sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan siswa dapat mempermudah pemahaman siswa. Selain itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai motivasi belajar siswa terhadap penggunaan media pembelajaran buku saku, dan perlu dikembangkan sebuah buku saku dengan berbasis digital ataupun berbasis android.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan referensi baik hanya sebagai bacaan ataupun referensi penelitian berikutnya. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi yang ilmiah bagi pembaca.

3. Bagi Pendidik

Media pembelajaran buku saku dapat dijadikan perantara penyampaian materi dari guru kepada siswa khususnya dalam materi keragaman sosial budaya. Selain itu, juga bisa memotivasi para guru agar mampu mengembangkan media pembelajaran yang lebih kreatif lagi agar antusias belajar siswa dalam pembelajaran semakin meningkat.

4. Bagi Peserta Didik

Media pembelajaran buku saku dapat dijadikan pedoman dan pedoman bagi siswa kelas IV khususnya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial “Keragaman Sosial Budaya”.

5. Bagi Sekolah

Sebagai fasilitas pembelajar agar meningkatkan mutu pembelajaran terutama pembelajaran IPS materi keragaman sosial budaya pada anak kelas IV sekolah dasar.

6. Bagi Peneliti

Tentunya terhadap peneliti sudah menyadari jika dalam penyusunan skripsi masih banyak ada kesalahan serta jauh dari kata sempurna. Adapun nantinya penulis akan segera melakukan perbaikan susunan skripsi dengan menggunakan pedoman dari beberapa sumber dan kritik yang bias membangun dari para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, S. (2015). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi bagi siswa kelas X SMA Ananda Batam. *Computer Based Information System Journal*, 3(2).
- Aghni, R. I. (2018). Fungsi dan jenis media pembelajaran dalam pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1), 98–107. <https://doi.org/10.21831/jpai.v16i1.20173>
- Agustina, S. (2013). Perpustakaan Prasekolahku, Seru. Bandung: CV. Restu Bumi Kencana.
- Andi, P. (2013). *Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif*. Diva Press.
- Asyhar, R. (2020). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran (Vol. 2)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Baridwan, Z. (2013). Sistem Informasi Akuntansi, edisi kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Borg, W. R., & Gall, M. D. (1984). Educational research: An introduction. *British Journal of Educational Studies*, 32(3). <https://doi.org/10.2307/3121583>
- Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O. (1996). *The systematic design of instruction*.
- Dina, I. (2011). Ragam Alat Bantu Media Pengajaran. *Jogjakarta: Diva Perss*.
- Ernawati, E. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Belajar Kelompok (Learning Group) Pada Pembelajaran PKn Kelas V SDN 1 Palasa. *Jurnal Kreatif Online*, 1(1).
- Hanik, U., & Mutmainah, M. (2020). Analisis Kinerja Dan Kebutuhan Petani Garam Di Kabupaten Pamekasan Sebagai Dasar Pengembangan Desain Model Social Learning. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 15(2), 237–249. <https://doi.org/10.15578/jsekp.v15i2.7842>
- Haris, A., & Jihad, A. (2013). Evaluasi pembelajaran: Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Achmad Rifa'I Dan Chatarina Tri Anni. 2009, Psikol.*
- Levie, W. H., & Lentz, R. (1982). Effects of text illustrations: A review of research.

Ectj, 30(4), 195–232. <https://doi.org/10.1007/BF02765184>

Meikahani, R., & Kriswanto, E. S. (2015). Pengembangan buku saku pengenalan pertolongan dan perawatan cedera olahraga untuk siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 11(1).

Prastowo, A. (2017). *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu: Implementasi Kurikulum 2018 Untuk SD/MI*. Kencana.

Rasyid, I., & Rohani, R. (2018). Manfaat media dalam pembelajaran. *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 7(1). <https://doi.org/10.30821/axiom.v7i1.1778>

Rejeki, R., Adnan, M. F., & Siregar, P. S. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 337–343. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.351>

Rusman, D., & Pd, M. (2016). Model-model pembelajaran. *Raja Grafindo, Jakarta*.
Santyasa, I. (n.d.). Wayan. 2007. Landasan Konseptual Media Pembelajaran. *Prosiding Workshop Media Pembelajaran. Bali: Universitas Pendidikan Ganesha*.

Saputra, T. A. (2016). Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar Berbasis Tematik, *Eduhumaniora*., Vol. 1, No. 2. *Jurnal Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.17509/eh.v1i2.2736>

Setyono, Y. A. (2013). *Pengembangan media pembelajaran fisika berupa buletin dalam bentuk buku saku untuk pembelajaran fisika kelas VIII materi gaya ditinjau dari minat baca siswa*.

Sugiyono. (2015). Metode penelitian kombinasi (mixed methods). *Bandung: Alfabeta*, 28, 1–12.

Sulistiyani, N. H. D. (2013). *Perbedaan hasil belajar siswa antara menggunakan media pocket book dan tanpa pocket book pada materi kinematika gerak melingkar kelas X*.

Suparlan, S. (2020). Peran Media dalam Pembelajaran di SD/MI. *Islamika*, 2(2), 298–311. <https://doi.org/10.36088/islamika.v2i2.796>

Susanti, S., & Zulfiana, A. (2018). Jenis–Jenis Media Dalam Pembelajaran. *Jenis–Jenis Media Dalam Pembelajaran*, 1–16.

Susanto, A. (2013). Teori dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jakarta: Kencana Prenada Media*.

Yunanda, G., & Efrizon, E. (2022). Rancang Bangun Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Penerapan Rangkaian Elektronika Kelas XI Teknik Audio Vidio di SMK Negeri 1 Ranah Ampek Hulu. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1157–1166.

LAMPIRAN

1. Foto Kegiatan Penelitian



Pengenalan buku saku kepada anak kelas IV.A SDN Sukorame 2



Pembagian copy.an buku saku kepada anak kelas IV.A SDN Sukorame 2



Suasana belajar di kelas



Pembagian Angket Uji Kualitas Buku Saku



Pengerjakan lembar evaluasi



Suasana belajar di kelas 4B

2. Hasil Cek Plagiasi

SKRIP MARIA


ORIGINALITY REPORT

20%	19%	5%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	5%
2	repository.usd.ac.id Internet Source	2%
3	repository.unpkediri.ac.id Internet Source	2%
4	core.ac.uk Internet Source	1%
5	eprints.unm.ac.id Internet Source	1%
6	text-id.123dok.com Internet Source	1%
7	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1%
8	www.uniflor.ac.id Internet Source	<1%
9	Juandi Juandi, Muhamad Firdaus, Dwi Oktaviana. "PENGEMBANGAN ALAT PERAGA PAPAN PERKALIAN BERBASIS PROBLEM	<1%

3. Lembar pengajuan judul skripsi/tugas akhir



LEMBAR PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI/TUGAS AKHIR

1. **NAMA MAHASISWA** : MARIA ANGGELINA PRASTIN

2. **NPM** : 18.1.01.10.0127

3. **FAK./JUR./PRODI** : FKIP-PGSD

4. **JUDUL YANG DIAJUKAN**: “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU SAKU PADA PELAJARAN IPS MATERI KERAGAMAN SOSIAL BUDAYA KELAS IV SDN SUKORAME 2 KOTA KEDIRI”

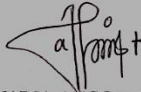
5. **RENCANA RUMUSAN MASALAH/PERTANYAAN PENELITIAN**:

1. Bagaimana kevalidan produk pengembangan media pembelajaran buku saku pada pelajaran IPS materi keragaman sosial budaya pada kelas IV SDN Sukorame 2?
2. Bagaimana kepraktisan produk pengembangan media pembelajaran buku saku pada pelajaran IPS materi keragaman sosial budaya pada kelas IV SDN Sukorame 2?
3. Bagaimana keefektifan produk pengembangan media pembelajaran buku saku pada pelajaran IPS materi keragaman sosial budaya pada kelas IV SDN Sukorame 2?

6. **RENCANA MODEL/DESAIN PENELITIAN**:
Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D), dengan model penelitian *ADDIE* (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation).

KEDIRI, 07 Oktober 2021

MAHASISWA



MARIA ANGGELINA PRASTIN
NPM. 18.1.01.10.0127

Dibaca dengan CamScanner

MENYETUJUI

DOSEN PEMBIMBING 1



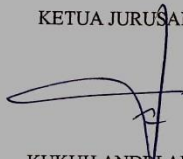
SUSI DAMAYANTI, S.Pd., M.M
NIDN. 0723117802

DOSEN PEMBIMBING II



ERWIN PUTERA PERMANA, M.Pd
NIDN. 0706126701

KETUA JURUSAN/PRODI



KUKUH ANDRI AKA, M.Pd.
NIDN. 0713118901

4. Rencana Persiapan Pembelajaran (Uji Coba Terbatas)

RENCANA PERSIAPAN PEMBELAJARAN

(RPP DARING)

Satuan Pendidikan	: SDN Sukorame 2
Kelas / Semester	: IV (empat) / 2 (dua)
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi	: Keragaman Sosial Budaya
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi Waktu	: 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- 1) Mencriama, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- 2) Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- 3) Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- 4) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOPETENSI DASAR

Muatan : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

KD	INDIKATOR
(3.2) Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	(3.2.1) Menganalisis keragaman sosial dan budaya di Indonesia. (3.2.2) Menguraikan sikap saling menghargai tentang perbedaan yang ada.

(4.2) Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	(4.2.1) Menuliskan hasil analisis keragaman sosial dan budaya di Indonesia. (4.2.2) Menyelesaikan persoalan yang bersangkutan dengan keragaman sosial dan budaya.
--	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan menggali informasi di media buku saku "Keragaman Sosial dan Budaya", siswa dapat menganalisis keragaman sosial dan budaya di Indonesia.
2. Melalui kegiatan menggali informasi di media buku saku "Keragaman Sosial dan Budaya", siswa dapat menguraikan sikap saling menghargai tentang perbedaan yang ada.
3. Setelah menggali informasi di media buku saku "Keragaman Sosial dan Budaya", siswa dapat menuliskan hasil analisis keragaman sosial dan budaya di Indonesia.
4. Setelah menggali informasi di media buku saku "Keragaman Sosial dan Budaya", siswa dapat menyelesaikan persoalan yang bersangkutan dengan keragaman sosial dan budaya.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Keragaman Sosial Budaya

E. PENDEKATAN DAN METODE

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : tanya-jawab dan penugasan

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti membuka salam pembuka, mengucapkan selamat pagi, dan menanyakan kabar kepada anak-anak. • Peneliti meminta salah satu siswa untuk memimpin doa. • Peneliti memperkenalkan materi yaitu "Keragaman Sosial Budaya" 	10 menit

Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti membagikan materi keragaman sosial dan budaya yang ada di buku saku. • Guru dan siswa melakukan pembelajaran dengan dibantu oleh peneliti. • Materi disampaikan sesuai dengan daftar isi yang ada di buku saku, mulai dari Unit 1 “Indahnya Keberagaman di Indonesia” sampai dengan Unit 2 “Bhinneka Tunggal Ika” <div data-bbox="715 667 1034 1093" style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p style="text-align: center;">DAFTAR ISI “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>Kata pengantar</td><td style="text-align: right;">1</td></tr> <tr><td>Daftar isi</td><td style="text-align: right;">ii</td></tr> <tr><td>Kompetensi Inti</td><td style="text-align: right;">iii</td></tr> <tr><td>Kompetensi Dasar</td><td style="text-align: right;">iv</td></tr> <tr><td>Indikator</td><td style="text-align: right;">iv</td></tr> <tr><td>Tujuan</td><td style="text-align: right;">v</td></tr> <tr><td>Indahnya Keberagaman di Indonesia</td><td style="text-align: right;">1</td></tr> <tr><td> Jenis keberagaman sosial budaya</td><td style="text-align: right;">2</td></tr> <tr><td> Jenis keberagaman suku/sesui</td><td style="text-align: right;">3</td></tr> <tr><td> Jenis keberagaman etnis</td><td style="text-align: right;">7</td></tr> <tr><td> Jenis keberagaman agama</td><td style="text-align: right;">8</td></tr> <tr><td>Bhinneka Tunggal Ika</td><td style="text-align: right;">10</td></tr> <tr><td> Relasi sosial/sosialisasi di sekolah</td><td style="text-align: right;">11</td></tr> <tr><td> Bela diri daerah lain</td><td style="text-align: right;">12</td></tr> <tr><td> Memahami perbedaan</td><td style="text-align: right;">13</td></tr> <tr><td>Rangkuman</td><td style="text-align: right;">15</td></tr> <tr><td>Daftar Pustaka</td><td style="text-align: right;">16</td></tr> </table> </div> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah materi tersampaikan, untuk mengukur pemahaman siswa maka peneliti akan membagikan LKPD. • Setelah menjawab soal yang ada di LKPD, peneliti akan membagikan lembar evaluasi sebagai pemantapan pemahaman siswa. • Peneliti membagikan lembar angket untuk diisi oleh siswa, yang berguna untuk peneliti sebagai tolak ukur keberhasilan pembuatan media pembelajaran buku saku materi keragaman sosial dan budaya. 	Kata pengantar	1	Daftar isi	ii	Kompetensi Inti	iii	Kompetensi Dasar	iv	Indikator	iv	Tujuan	v	Indahnya Keberagaman di Indonesia	1	Jenis keberagaman sosial budaya	2	Jenis keberagaman suku/sesui	3	Jenis keberagaman etnis	7	Jenis keberagaman agama	8	Bhinneka Tunggal Ika	10	Relasi sosial/sosialisasi di sekolah	11	Bela diri daerah lain	12	Memahami perbedaan	13	Rangkuman	15	Daftar Pustaka	16	40 menit
Kata pengantar	1																																			
Daftar isi	ii																																			
Kompetensi Inti	iii																																			
Kompetensi Dasar	iv																																			
Indikator	iv																																			
Tujuan	v																																			
Indahnya Keberagaman di Indonesia	1																																			
Jenis keberagaman sosial budaya	2																																			
Jenis keberagaman suku/sesui	3																																			
Jenis keberagaman etnis	7																																			
Jenis keberagaman agama	8																																			
Bhinneka Tunggal Ika	10																																			
Relasi sosial/sosialisasi di sekolah	11																																			
Bela diri daerah lain	12																																			
Memahami perbedaan	13																																			
Rangkuman	15																																			
Daftar Pustaka	16																																			

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar dibantu oleh peneliti. • Memberi kesempatan siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah di ikuti. • Memimpin doa untuk mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam. 	20 Menit
----------------	--	----------

G. SUMBER DAN MEDIA

1. Sumber:

- Buku Pedoman Guru Tema 7 IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013) Revisi 2017
- Buku Siswa Tema 7 Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013) Revisi 2017
- Bahan ajar buatan peneliti

2. Media:

- a. Buku Saku IPS Keragaman Sosial Budaya.

H. Penilaian

1. *Penilaian Sikap* : Selama Kegiatan Observasi berlangsung
2. *Penilaian Pengetahuan* : Selama Kegiatan Observasi Berlangsung
3. *Penilaian Keterampilan* : Penugasan kepada siswa

Mengetahui,

Guru Kelas IV,



Anis Wahyuni, S.Pd
NIP: 197109232006042013

Kediri, 31 Mei 2022

Mahasiswa



Maria Anggelina Prastin
NPM: 18.1.01.10.0127

5. Rencana Persiapan Pembelajaran (Uji Coba Luas)

RENCANA PERSIAPAN PEMBELAJARAN
(RPP DARING)

Satuan Pendidikan : SDN Sukorame 2
Kelas / Semester : IV (empat) / 2 (dua)
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi : Keragaman Sosial Budaya
Pembelajaran ke : 1
Alokasi Waktu : 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- 1) Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- 2) Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- 3) Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- 4) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOPETENSI DASAR

Muatan : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

KD	INDIKATOR
(3.2) Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	(3.2.1) Menganalisis keragaman sosial dan budaya di Indonesia. (3.2.2) Menguraikan sikap saling menghargai tentang perbedaan yang ada.

(4.2) Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	(4.2.1) Menuliskan hasil analisis keragaman sosial dan budaya di Indonesia. (4.2.2) Menyelesaikan persoalan yang bersangkutan dengan keragaman sosial dan budaya.
--	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan menggali informasi di media buku saku “Keragaman Sosial dan Budaya”, siswa dapat menganalisis keragaman sosial dan budaya di Indonesia.
2. Melalui kegiatan menggali informasi di media buku saku “Keragaman Sosial dan Budaya”, siswa dapat menguraikan sikap saling menghargai tentang perbedaan yang ada.
3. Setelah menggali informasi di media buku saku “Keragaman Sosial dan Budaya”, siswa dapat menuliskan hasil analisis keragaman sosial dan budaya di Indonesia.
4. Setelah menggali informasi di media buku saku “Keragaman Sosial dan Budaya”, siswa dapat menyelesaikan persoalan yang bersangkutan dengan keragaman sosial dan budaya.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Keragaman Sosial Budaya

E. PENDEKATAN DAN METODE

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : tanya-jawab dan penugasan

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti membuka salam pembuka, mengucapkan selamat pagi, dan menanyakan kabar kepada anak-anak. • Peneliti meminta salah satu siswa untuk memimpin doa. • Peneliti memperkenalkan materi yaitu “Keragaman Sosial Budaya” 	10 menit

Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Peneliti membagikan materi keragaman sosial dan budaya yang ada di buku saku. • Guru dan siswa melakukan pembelajaran dengan dibantu oleh peneliti. • Materi disampaikan sesuai dengan daftar isi yang ada di buku saku, mulai dari Unit 1 “Indahnya Keberagaman di Indonesia” sampai dengan Unit 2 “Bhinneka Tunggal Ika” <div data-bbox="667 689 1034 1144" style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px auto; width: fit-content;"> <p style="text-align: center;">DAFTAR ISI “Indahnya Keberagaman di Indonesia”</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>Kata pengantar</td><td style="text-align: right;">1</td></tr> <tr><td>Daftar isi</td><td style="text-align: right;">ii</td></tr> <tr><td>Kompetensi Inti</td><td style="text-align: right;">iii</td></tr> <tr><td>Kompetensi Dasar</td><td style="text-align: right;">iv</td></tr> <tr><td>Indikator</td><td style="text-align: right;">iv</td></tr> <tr><td>Tujuan</td><td style="text-align: right;">v</td></tr> <tr><td>Indahnya Keberagaman Di Indonesia.....</td><td style="text-align: right;">1</td></tr> <tr><td> Jenis keberagaman sosial budaya</td><td style="text-align: right;">2</td></tr> <tr><td> Jenis keberagaman ekonomi</td><td style="text-align: right;">3</td></tr> <tr><td> Jenis keberagaman etnis</td><td style="text-align: right;">7</td></tr> <tr><td> Jenis keberagaman agama</td><td style="text-align: right;">8</td></tr> <tr><td>Bhinneka Tunggal Ika</td><td style="text-align: right;">10</td></tr> <tr><td> Belajar bersosialisasi di sekolah</td><td style="text-align: right;">11</td></tr> <tr><td> Bahasa daerah lain</td><td style="text-align: right;">12</td></tr> <tr><td> Memahami perbedaan</td><td style="text-align: right;">13</td></tr> <tr><td>Rangkuman</td><td style="text-align: right;">15</td></tr> <tr><td>Daftar Pustaka</td><td style="text-align: right;">16</td></tr> </table> <p style="text-align: center; font-size: small;">Buku Teks SMA/MA Kelas X IPS 1: Sejarah, Geografi, Sosiologi, dan Ekonomi</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah materi tersampaikan, untuk mengukur pemahaman siswa maka peneliti akan membagikan LKPD. • Setelah menjawab soal yang ada di LKPD, peneliti akan membagikan lembar evaluasi sebagai pemantapan pemahaman siswa. • Peneliti membagikan lembar angket untuk di isi oleh siswa, yang berguna untuk peneliti sebagai tolak ukur keberhasilan pembuatan media pembelajaran buku saku materi keragaman sosial dan budaya. 	Kata pengantar	1	Daftar isi	ii	Kompetensi Inti	iii	Kompetensi Dasar	iv	Indikator	iv	Tujuan	v	Indahnya Keberagaman Di Indonesia.....	1	Jenis keberagaman sosial budaya	2	Jenis keberagaman ekonomi	3	Jenis keberagaman etnis	7	Jenis keberagaman agama	8	Bhinneka Tunggal Ika	10	Belajar bersosialisasi di sekolah	11	Bahasa daerah lain	12	Memahami perbedaan	13	Rangkuman	15	Daftar Pustaka	16	40 menit
Kata pengantar	1																																			
Daftar isi	ii																																			
Kompetensi Inti	iii																																			
Kompetensi Dasar	iv																																			
Indikator	iv																																			
Tujuan	v																																			
Indahnya Keberagaman Di Indonesia.....	1																																			
Jenis keberagaman sosial budaya	2																																			
Jenis keberagaman ekonomi	3																																			
Jenis keberagaman etnis	7																																			
Jenis keberagaman agama	8																																			
Bhinneka Tunggal Ika	10																																			
Belajar bersosialisasi di sekolah	11																																			
Bahasa daerah lain	12																																			
Memahami perbedaan	13																																			
Rangkuman	15																																			
Daftar Pustaka	16																																			

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa membuat kesimpulan hasil belajar dibantu oleh peneliti. • Memberi kesempatan siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah di ikuti. • Memimpin doa untuk mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam. 	20 Menit
----------------	--	----------

G. SUMBER DAN MEDIA

1. Sumber: :

- Buku Pedoman Guru Tema 7 IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013) Revisi 2017
- Buku Siswa Tema 7 Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013) Revisi 2017
- Bahan ajar buatan peneliti

2. Media:

- a. Buku Saku IPS Keragaman Sosial Budaya.

H. Penilaian

1. *Penilaian Sikap* : Selama Kegiatan Observasi berlangsung
2. *Penilaian Pengetahuan* : Selama Kegiatan Observasi Berlangsung
3. *Penilaian Keterampilan* : Penugasan kepada siswa

Mengetahui,
Guru Kelas IV



Lilik Istiqomah, S.Pd
NIP: 19741224 202121 2 003

Kediri, 31 Mei 2022.....

Mahasiswa



Maria Anggelina Prastin
NPM: 18.1.01.10.0127

KISI-KISI

Satuan Pendidikan : SDN...SUKORAME 2
 Kelas / Semester : IV (empat) / 2 (dua)
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Materi : Keragaman Sosial Budaya
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi Waktu : 1 Hari

NO	MUATAN PELAJARAN	KD	LEVEL KOGNITIF	BENTUK SOAL	NO. SOAL	SKOR	SOAL
	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	(3.2) Mengidentifikasi keragaman ekonomi, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	C1	Essay	1-10	10	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang dimaksud keragaman sosial ? 2. Apa yang dimaksud keragaman budaya ? 3. Sebutkan 2 jenis keragaman sosial! 4. Sebutkan 2 jenis keragaman budaya! 5. Mengapa kita perlu menjaga keberagaman yang ada ? 6. Anna tinggal di kota Kediri, provinsi Jawa timur. Mayoritas penduduk Kediri bekerja sebagai apa ?

							<p>7. Apa nama pakaian adat provinsi jawa timur ?</p> <p>8. Sebutkan 2 jenis kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggalmu!</p> <p>9. Sebutkan suku yang ada di lingkungan tempat tinggalmu!</p> <p>10. Mengapa setiap orang memiliki pekerjaan yang berbeda ?</p>
--	--	--	--	--	--	--	--

INSTRUMEN PENILAIAN

Satuan Pendidikan : SDN...SUKORAME 2
Kelas / Semester : IV (empat) / 2 (dua)
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi : Keragaman Sosial Budaya
Pembelajaran ke : 1
Alokasi Waktu : 1 Hari

A. Penilaian Spiritual dan Sikap

Kriteria	Nilai	
	Sangat Baik	Perlu Bimbingan
Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Jika peserta didik : 1. Selalu berdoa sebelum pembelajaran dimulai 2. Selalu berdoa sesudah pembelajaran	Jika peserta didik : 1. Tidak berdoa terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai. 2. Tidak pernah berdoa setelah pembelajaran berakhir.
Percaya diri	Jika peserta didik : 1. Selalu aktif untuk menjawab pertanyaan dari guru 2. Jika ada materi yang belum dipahami langsung ditanyakan kepada guru	Jika peserta didik 1. Selalu mengabaikan dalam pembelajaran dimulai 2. Tidak aktif saat kegiatan belajar dimulai 3. Tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
Berani	Jika peserta didik : 1. Selalu menyampaikan pendapatnya jika ditanya guru 2. Berani mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan dari guru	Jika peserta didik : 1. Diam saja saat guru memberi pertanyaan 2. Tidak berani mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan guru
Disiplin	Jika peserta didik : 1. Selalu mengumpulkan tugas tepat waktu 2. Tidak pernah telat masuk kelas	Jika peserta didik : 1. Telat dalam pengumpulan tugas 2. Telat saat masuk kelas
Tanggung jawab	Jika peserta didik : 1. Selalu mengisi presensi 2. Mengerjakan tugas sesuai dengan perintah dari guru	Jika peserta didik : 1. Jarang/tidak pernah mengisi presensi 2. Mengerjakan tugas tidak sesuai perintah dari guru

No	Hari/Tanggal	Catatan Perilaku	Keterangan		Tindak Lanjut
			SB	PB	

B. Penilaian Pengetahuan

No	Mata pelajaran	KD	Indikator	Bentuk soal	Bobot	No soal
1.	Ilmu Pengetahuan Sosial	(3.2) Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	(3.2.1) Menguraikan keragaman sosial dan budaya di Indonesia.	esay	10	1-5
			(3.2.2) Menganalisis keragaman sosial dan budaya yang terdapat di daerah tempat tinggal.	esay	10	6-10

Soal kognitif esay

Ilmu Pengetahuan Sosial KD 3.2

1. Apa yang dimaksud keragaman sosial ?
2. Apa yang dimaksud keragaman budaya ?
3. Sebutkan 2 jenis keragaman sosial!

4. Sebutkan 2 jenis keragaman budaya!
5. Mengapa kita perlu menjaga keberagaman yang ada ?
6. Anna tinggal di kota Kediri, provinsi Jawa Timur. Mayoritas penduduk Kediri bekerja sebagai apa ?
7. Apa nama pakaian adat provinsi Jawa Timur ?
8. Sebutkan 2 jenis kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggalmu!
9. Sebutkan suku yang ada di lingkungan tempat tinggalmu!
10. Mengapa setiap orang memiliki pekerjaan yang berbeda ?

Kunci jawaban

Ilmu Pengetahuan Sosial KD 3.2

1. Keberagaman sosial adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan perbedaan dalam suatu masyarakat atau lingkup tertentu.
2. Keberagaman budaya adalah perbedaan kebiasaan yang dimiliki oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi.
3. Keragaman mata pencaharian dan keragaman kegiatan ekonomi.
4. Keragaman suku bangsa dan Keragaman agama.
5. Supaya tidak terjadi pertengkaran.
6. Pedagang.
7. Baju pesaan dan baju mantenan.
8. Pedagang dan petani.
9. Suku Jawa dan suku Batak.
10. Karena berbeda wilayah tempat tinggal sehingga mempengaruhi perbedaan pekerjaan.

PENILAIAN SOAL JAWABAN SINGKAT

SKOR :

Jawaban benar = 10

Jawaban salah = 0

Tidak dijawab = 0

Nilai = $\frac{\text{sekor perolehan}}{\text{sekor maksimal}} \times 100$

C. Penilaian Keterampilan

Ilmu Pengetahuan Sosial

Tugas : Menuliskan hasil analisis keragaman sosial dan budaya di Indonesia

Aspek yang diamati : Kesesuaian dalam hasil analisis keragaman sosial dan budaya di Indonesia.

No	Kriteria	Rubrik kriteria			
		Sangat Baik (Skor 86-100) 4	Baik (Skor 71-85) 3	Cukup (Skor 61-75) 2	Perlu pendampingan (Skor \leq 60) 1
1.	Kesesuaian dengan cara pengerjaan dan jawaban	Siswa dapat mengidentifikasi tentang keragaman sosial budaya dengan lengkap dan jawaban yang betul	Siswa dapat menyebutkan hampir semua keragaman sosial budaya dengan tepat	Siswa dapat menyebutkan beberapa keragaman sosial budaya tetapi jawabnya kurang tepat	Siswa tidak dapat menjawab soal

Format Penilaian Siswa

No	Nama	Kesesuaian dalam penggunaan kata tanya				Kebenaran dalam penggunaan kata tanya				Skor	Nilai
		4	3	2	1	4	3	2	1		

Tugas : Menyelesaikan persoalan yang bersangkutan dengan keragaman sosial dan budaya.


Aspek yang diamati : Kesesuaian dalam menyelesaikan persoalan yang bersangkutan dengan keragaman sosial dan budaya di Indonesia.

No	Kriteria	Rubrik kriteria			
		Sangat Baik (Skor 86-100) 4	Baik (Skor 71-85) 3	Cukup (Skor 61-75) 2	Perlu pendampingan (Skor \leq 60) 1
1.	Kesesuaian dengan cara pengerjaan dan jawaban	Siswa dapat menyelesaikan persoalan yang berkaitan dengan keragaman sosial budaya dengan lengkap dan jawaban yang betul minimal 4	Siswa dapat menyelesaikan persoalan yang berkaitan dengan keragaman sosial budaya dengan lengkap dan jawaban yang betul minimal 3	Siswa dapat menyelesaikan persoalan yang berkaitan dengan keragaman sosial budaya dengan lengkap dan jawaban yang betul minimal 2	Siswa tidak dapat menjawab soal

Format Penilaian Siswa

No	Nama	Kesesuaian dalam penggunaan kata tanya				Kebenaran dalam penggunaan kata tanya				Skor	Nilai
		4	3	2	1	4	3	2	1		

6. Berita Acara Bimbingan



PERSETUJUAN BAU : Handwritten Signature

BERITA ACARA KEMAJUAN PEMBIMBINGAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH

1. NAMA MAHASISWA : MARIA ANGGELINA PRASTIN
 NPM : 18.1.01.10.0127
 Fak/Jur/Prodi : FKIP - PGSD
 Alamat Rumah : DS. MBRAMAN 002/007, BERBEK NGANJUK
 Alamat email : angelina maria 297@gmail.com
 No. Telp. / HP : 082.232.515.909

2. DOSEN PEMBIMBING I : SUSI DAMAYANTI, S.Pd., M.M.
 Alamat Rumah : _____
 Alamat email : _____
 No. Telp. / HP : _____

3. DOSEN PEMBIMBING II : ERWIN PUTERA PERMANA, M.Pd
 Alamat Rumah : _____
 Alamat email : _____
 No. Telp. / HP : _____

4. JUDUL KTI : _____
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU SBUU PADA PELAJARAN IPS MATERI
KERAGAMAN SOSIAL BUATA KELAS IV SDN SUKORAME 2 KOTA KEDIRI

Catatan :

1. Periode Bimbingan (Sesuai SK Rektor) : _____
 2. Jadwal Bimbingan : _____

	Hari	Pukul	Tempat / Ruang
Pembimbing I			
Pembimbing II			

3. Kemajuan Bimbingan : _____

Pembimbing I

NO.	TANGGAL	MATERI	MASALAH	TT. DOSEN
1.	8/10	JUDUL		♀
2.	8/11	BAB I	Letak Odontologi, pembatasan masalah	♀ ♀
3.	24/12	BAB I	Ace	♀
4.	25/1	BAB II	Kerian Penelitian, Kelengkapan bab	♀ ♀
5.	28/1	BAB II	Ace	♀
6.	9/3	BAB III	Revisi	♀
7.	29/3	BAB III	Revisi	♀ ♀
8.	5/4	BAB III	Ace	♀ ♀
9.	3/6	BAB IV & V	Revisi	♀ ♀
10.	14/6	BAB IV & V	Revisi	♀ ♀
11.	23/6	BAB IV & V	Revisi	♀

Pembimbing II


NO.	TANGGAL	MATERI	MASALAH	TT. DOSEN
1	7/1/22	BAB I, II, III	CB, hujun, L. kon, metode	♀/♂
2	21/1/22	---	Ace	♀/♂
3	12/1/2022	Instumen	Revisi perangkat	♀/♂
4.	13/1/2022	Instumen	Ace.	♀/♂
5	24/1/2022	BAB IV, V	Revisi	♀/♂
6	25/1/2022	BAB IV, V	Ace.	♀/♂
7	30/1/2022	APHEL	Revisi	♀/♂

Mengetahui,
Kaprosdi





NIDN

Kediri, 07 Juli 2022
Mahasiswa Ybs,



MARIA ANGBELINA P
NPM 18.01.10.0127

Pembimbing I

NO.	TANGGAL	MATERI	MASALAH	TT. DOSEN
12.	30/6	BAB 12 & 13	revisi	
13	4/7	ABSTRAK	Acce	

Pembimbing II

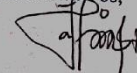
NO.	TANGGAL	MATERI	MASALAH	TT. DOSEN

Mengetahui,
Kaprosdi



NIDN

Kediri, 07 JULI 2022
Mahasiswa Ybs,



MARIA ANGELINA P
NPM 18101100127


7. Lampiran instrumen ahli materi (sebelum)


Sebelum

5/18/22, 6:43 AM

Instrumen atau Formulir Buat Ahli Materi (Muhammad Basori, S.Pd.,M.Pd.)

Instrumen atau Formulir Buat Ahli Materi (Muhammad Basori, S.Pd.,M.Pd.)

 angelinamaria797@gmail.com (tidak dibagikan) Ganti akun



* Wajib

Kesesuaian materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar *
1 = Sangat kurang layak, 2 = Kurang Layak, 3 = Cukup Layak, 4 = Layak, 5 = Sangat Layak

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Kesesuaian materi dengan indicator *
1 = Sangat kurang layak, 2 = Kurang Layak, 3 = Cukup Layak, 4 = Layak, 5 = Sangat Layak

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Kebenaran fakta dan konsep *
1 = Sangat kurang layak, 2 = Kurang Layak, 3 = Cukup Layak, 4 = Layak, 5 = Sangat Layak

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

<https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScYIST8koK1PZaWvxdM5AkkhfmlJSQyR6OyJSw1IuyIRdSilg/viewform>

1/3

Dipindai dengan CamScanner

5/18/22, 6:43 AM

Instrumen atau Formulir Buat Ahli Materi (Muhammad Basori, S.Pd., M.Pd.)

Kejelasan penyampaian materi *
1 = Sangat kurang layak, 2 = Kurang Layak, 3 = Cukup Layak, 4 = Layak, 5 = Sangat Layak

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran *
1 = Sangat kurang layak, 2 = Kurang Layak, 3 = Cukup Layak, 4 = Layak, 5 = Sangat Layak

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Sistematika penyampaian materi *
1 = Sangat kurang layak, 2 = Kurang Layak, 3 = Cukup Layak, 4 = Layak, 5 = Sangat Layak

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Kemenarikan materi *
1 = Sangat kurang layak, 2 = Kurang Layak, 3 = Cukup Layak, 4 = Layak, 5 = Sangat Layak

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

<https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScYfST8koK1PZaWxdMSAkkhfmJISQyR6OyJSw1IuyIRdSilg/viewform>

2/3

Diinput dengan CamScanner

5/18/22, 6:43 AM Instrumen atau Formulir Buat Ahli Materi (Muhammad Basori, S.Pd.,M.Pd.)

Kelengkapan materi *
1 = Sangat kurang layak, 2 = Kurang Layak, 3 = Cukup Layak, 4 = Layak, 5 = Sangat Layak

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Fungsi gambar dan table *
1 = Sangat kurang layak, 2 = Kurang Layak, 3 = Cukup Layak, 4 = Layak, 5 = Sangat Layak

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

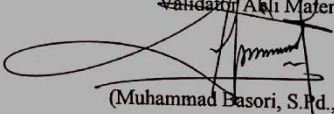
Keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari *
1 = Sangat kurang layak, 2 = Kurang Layak, 3 = Cukup Layak, 4 = Layak, 5 = Sangat Layak

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Kirim Kosongkan formulir

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir

Kediri, 6 Mei 2022
Divalidasi oleh
Validator Ahli Materi

(Muhammad Basori, S.Pd.,M.Pd.)

<https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScYfST8koK1PZaWvxdM5AkkhfmJSQyR6OyJSw1luyIRdSilg/viewform> 3/3

Di-orai dengan CamScanner

8.Lampiran instrumen ahli materi (sesudah)

Sesudah

Instrumen atau Formulir Buat Ahli Materi (Muhamad Basori, S.Pd.I,M.Pd.)

* Wajib

1. Kesesuaian materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar *

1 = Sangat kurang layak, 2 = Kurang Layak, 3 = Cukup Layak, 4 = Layak, 5 = Sangat Layak

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

2. Kesesuaian materi dengan indicator *

1 = Sangat kurang layak, 2 = Kurang Layak, 3 = Cukup Layak, 4 = Layak, 5 = Sangat Layak

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

3. Kebenaran fakta dan konsep *

1 = Sangat kurang layak, 2 = Kurang Layak, 3 = Cukup Layak, 4 = Layak, 5 = Sangat Layak

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Dipindai dengan CamScanner

4. Kejelasan penyampaian materi *

1 = Sangat kurang layak, 2 = Kurang Layak, 3 = Cukup Layak, 4 = Layak, 5 = Sangat Layak

Tandai satu oval saja.

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>

5. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran *

1 = Sangat kurang layak, 2 = Kurang Layak, 3 = Cukup Layak, 4 = Layak, 5 = Sangat Layak

Tandai satu oval saja.

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>

6. Sistematika penyampaian materi *

1 = Sangat kurang layak, 2 = Kurang Layak, 3 = Cukup Layak, 4 = Layak, 5 = Sangat Layak

Tandai satu oval saja.

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>

7. Kemenarikan materi *

1 = Sangat kurang layak, 2 = Kurang Layak, 3 = Cukup Layak, 4 = Layak, 5 = Sangat Layak

Tandai satu oval saja.

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>

8. Kelengkapan materi *

1 = Sangat kurang layak, 2 = Kurang Layak, 3 = Cukup Layak, 4 = Layak, 5 = Sangat Layak

Tandai satu oval saja.

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>

9. Fungsi gambar dan table *

1 = Sangat kurang layak, 2 = Kurang Layak, 3 = Cukup Layak, 4 = Layak, 5 = Sangat Layak

Tandai satu oval saja.

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>

10. Keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari *

1 = Sangat kurang layak, 2 = Kurang Layak, 3 = Cukup Layak, 4 = Layak, 5 = Sangat Layak

Tandai satu oval saja.

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>

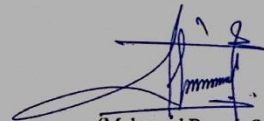
Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

Kediri, 30 Mei 2022

Divalidasi oleh,

Ahli Materi IPS



(Muhamad Basori, S.Pd.I.,M.Pd)

9. Lampiran instrumen ahli bahasa

5/17/22, 11:53 AM Instrumen atau Formulir Buat Ahli Bahasa (Rian Damariswara, M.Pd.)

Instrumen atau Formulir Buat Ahli Bahasa (Rian Damariswara, M.Pd.)

Kejelasan kalimat *
1 = Sangat kurang layak, 2 = Kurang Layak, 3 = Cukup Layak, 4 = Layak, 5 = Sangat Layak

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>

Penggunaan Bahasa komunikatif *
1 = Sangat kurang layak, 2 = Kurang Layak, 3 = Cukup Layak, 4 = Layak, 5 = Sangat Layak

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>

Ketepatan penggunaan istilah dan symbol *
1 = Sangat kurang layak, 2 = Kurang Layak, 3 = Cukup Layak, 4 = Layak, 5 = Sangat Layak

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>

<https://docs.google.com/forms/d/1QWdGVXeh3baQoUhGYapJlcvVfy9B02AJWumMX7p7ZWQ/edit#responses> 1/3

Dipindai dengan CamScanner

5/17/22, 11:53 AM Instrumen atau Formulir Buat Ahli Bahasa (Rian Damariswara, M.Pd.)

Keruntutan penyajian *
1 = Sangat kurang layak, 2 = Kurang Layak, 3 = Cukup Layak, 4 = Layak, 5 = Sangat Layak

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>

Kemampuan merangsang motivasi *
1 = Sangat kurang layak, 2 = Kurang Layak, 3 = Cukup Layak, 4 = Layak, 5 = Sangat Layak

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>


Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik *
1 = Sangat kurang layak, 2 = Kurang Layak, 3 = Cukup Layak, 4 = Layak, 5 = Sangat Layak

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>

Kesesuaian penggunaan kalimat dengan kaidah Bahasa Indonesia *
1 = Sangat kurang layak, 2 = Kurang Layak, 3 = Cukup Layak, 4 = Layak, 5 = Sangat Layak

1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>

Kediri, 17 Mei 2022
Divalidasi oleh,
Validator Ahli Materi


(Rian Damariswara, M.Pd.)

<https://docs.google.com/forms/d/1QWdGVXeh3baQcUhGYapJicgVfy9B02AJWumMX7p7ZWQ/edit#responses> 2/3

Dibuat dengan CamScanner

10. Lampiran instrumen ahli media (sebelum)

Instrumen atau Formulir Buat Ahli Media (Dani Ardyan Syah Putra)

Instrumen atau Formulir Buat Ahli Media (Dani Ardyan Syah Putra)

*** Wajib**

1. 1. Penyajian materi sesuai dengan sistematika penulisan *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat kurang layak Sangat layak

2. 2. Penyajian gambar, tabel, dan simbol *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat kurang layak Sangat layak

3. 3. Keterbacaan penulisan kalimat *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat kurang layak Sangat layak

4. 4. Kelengkapan penyajian *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat kurang layak Sangat layak

https://docs.google.com/forms/d/12N5SjuJ0V2_wNSooxla-pw-lAhjZzsetweNdYRgwkjo/edit

1/2

Instrumen atau Formulir Buat Ahli Media (Dani Ardyan Syah Putra)

5. 5. Desain isi buku *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat kurang layak Sangat layak

6. 6. Ukuran buku saku *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat kurang layak Sangat layak

7. 7. Kepraktisan buku saku *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat kurang layak Sangat layak

8. 8. Desain buku saku menarik *

Tandai satu oval saja.

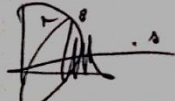
1 2 3 4 5

Sangat kurang layak Sangat layak

Nganjuk, 17 Mei 2022
Divalidasi Oleh
Validator Ahli Media

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir


Dani Ardyan Syah Putra, S.Kom

https://docs.google.com/forms/d/12N5SjuJ0V2_wNSooxla-pw-lAhjZ2setweNdYRgwjole/edit

2/2

11. Lampiran instrumen ahli media (sesudah)

Instrumen atau Formulir Buat Ahli Media (Dani Ardyan Syah Putra)

Instrumen atau Formulir Buat Ahli Media (Dani Ardyan Syah Putra)

*** Wajib**

1. 1. Penyajian materi sesuai dengan sistematika penulisan *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat kurang layak Sangat layak

2. 2. Penyajian gambar, tabel, dan simbol *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat kurang layak Sangat layak

3. 3. Keterbacaan penulisan kalimat *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat kurang layak Sangat layak

4. 4. Kelengkapan penyajian *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat kurang layak Sangat layak

https://docs.google.com/forms/d/12N5Sju0V2_wNSooxla-pw-lAhjZsetweNdYRgwko/edit

1/2

Instrumen atau Formulir Buat Ahli Media (Dani Ardyan Syah Putra)

5. 5. Desain isi buku *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat kurang layak Sangat layak

6. 6. Ukuran buku saku *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat kurang layak Sangat layak

7. 7. Kepraktisan buku saku *

Tandai satu oval saja.

1 2 3 4 5

Sangat kurang layak Sangat layak

8. 8. Desain buku saku menarik *

Tandai satu oval saja.

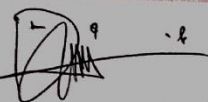
1 2 3 4 5

Sangat kurang layak Sangat layak

Nganjuk, 30 Mei 2022
Divalidasi Oleh
Validator Ahli Media

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir


Dani Ardyan Syah Putra, S.Kom

https://docs.google.com/forms/d/12N5SjuJ0V2_wNSooxda-pw-IAhjZ2setweNdYRgwKja/edit 2/2

Dibuat dengan CamScanner

12. Lampiran angket respon siswa kelas IV

ANGKET RESPON SISWA KELAS IV

Nama Siswa : DANISH W.

Hari / tanggal :

A. PETUNJUK

1. Setelah kamu membaca buku saku IPS materi Keragaman Sosial Budaya Kelas IV Sekolah Dasar jawablah pertanyaan berikut dengan sejujurnya.
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti, lalu berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom angka yang tertera di samping pertanyaan sesuai dengan pendapat kamu.
3. Keterangan skor : 1 (Tidak Efektif), 2 (Kurang Efektif), 3 (Cukup Efektif), 4 (Efektif), dan 5 (Sangat efektif)

B. Penilaian Bahan Ajar dari Beberapa Aspek

No.	Indikator	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Menurut anda, apakah tampilan buku saku menarik ?					✓
2.	Menurut anda, apakah penulisan materi buku saku sudah jelas ?					✓
3.	Menurut anda, apakah penulisan buku saku sudah rapi ?					✓
4.	Menurut anda, apakah bahasa yang digunakan mudah dipahami ?					✓
5.	Menurut anda, apakah gambar dalam buku saku sudah jelas ?					✓
6.	Setelah kalian belajar dengan buku saku, apakah suasana belajar menjadi menyenangkan ?					✓

Dipindai dengan CamScanner

7.	Apakah penggunaan media buku saku ini menambah minat belajar kalian ?					✓
8.	Apakah kalian merasa lebih mudah memahami materi setelah belajar dari buku saku ini ?					✓
9.	Menurut kalian, apakah buku saku ini layak digunakan sebagai penambah wawasan informasimu ?					✓
10.	Dengan buku saku ini, saya bisa memecahkan masalah mengenai keragaman sosial budaya yang ada ?					✓

13. Lampiran lembar evaluasi

①

B x p
9 x 10 = 90

Terima kasih
ya :)

Lembar Evaluasi

Nama : DAVIS
Kelas : 4B

Bacalah soal di bawah ini dengan seksama, silanglah jawaban a, b, c atau d yang menurutmu benar !

1. Tifa ialah alat musik dari daerah...
 - a. Padang
 - b. Maluku
 - c. Papua
 - d. Belitung
2. Rencong, mandau dan keris ialah nama...
 - a. Lagu daerah
 - b. Pakaian adat
 - c. Tarian Daerah
 - d. Senjata tradisional
3. Sikap dan sifat yang mau menerima perbedaan pendapat disebut...
 - a. Egois
 - b. Kompromi
 - c. Debat
 - d. Toleransi
4. Untuk melestarikan lagu daerah harus dilakukan dengan cara...
 - a. Menghafal lagu
 - b. Lomba lagu
 - c. Mengerti lagu
 - d. Menirukan lagu
5. Penduduk Asli orang jakarta ialah ...
 - a. Jawa
 - b. Betawi
 - c. Badui
 - d. Madura
6. Salah satu suku bangsa Asli pulau jawa ialah ...
 - a. Batak
 - b. Toraja
 - c. Badui
 - d. Minangkabau
7. Nuwo sesat ialah nama rumah susila dari daerah...
 - a. Jakarta
 - b. Bali

Dipindai dengan CamScanner

- c. Yogyakarta
 Lampung
8. Suku Asmat bisa kita jumpai di wilayah..
a. Sumatra
b. Kalimantan ✓
 Papua
d. Jawa barat
9. Suku badui bisa kita jumpai di wilayah ...
a. Sumatra
b. Kalimantan ✓
c. Irian jaya
 Jawa barat
10. Suku dayak terdapat di provinsi...
a. Sumatra utara
 Kalimantan barat ✓
c. Irian jaya
d. Sumatra barat

14. Lampiran uji coba terbatas

Tabel 4.1 Uji coba terbatas


No.	Nama	Aspek yang dinilai																																																						
		Tampilan gambar buku saku					Penulisan materi buku saku					Kerapian penulisan dalam buku saku					Bahasa yang digunakan					Gambar dalam buku saku					Susana belajar yang menyenangkan					Bertambahnya minat belajar menggunakan buku saku					Pemahaman materi dalam buku saku					Kelayakan buku saku dalam menambah wawasan					Penyelesaian masalah dengan buku saku terkait Keragaman sosial budaya									
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5															
1.	NB	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓										
2.	HRM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓					
3.	ATS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓					
4.	AZN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓					
5.	DIR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓					
6.	DOT	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓					
7.	NBS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓					
8.	FS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓					
9.	BP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓					
10.	FAA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Skor	47	45	46	46	45	46	46	46	46	47	45	45	45	45	45	46	46	46	46	46	47	47	47	47	47	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	46	46	46	46	46	46	46	46	46	46
	Rata-rata	4,7	4,5	4,6	4,6	4,5	4,6	4,6	4,6	4,6	4,7	4,5	4,5	4,5	4,5	4,5	4,6	4,6	4,6	4,6	4,6	4,7	4,7	4,7	4,7	4,7	4,5	4,5	4,5	4,5	4,5	4,5	4,5	4,5	4,5	4,5	4,5	4,5	4,5	4,5	4,5	4,5	4,5	4,5	4,5	4,5	4,6	4,6	4,6	4,6	4,6	4,6	4,6	4,6	4,6	4,6

15. Lampiran hasil uji coba luas

Tabel 4.2 Hasil Uji Coba Luas

No.	Nama	Aspek yang dinilai																																															
		Tampilan gambar buku saku					Penulisan materi buku saku					Kerapian penulisan dalam buku saku					Bahasa yang digunakan					Gambar dalam buku saku					Susana belajar yang menyenangkan					Bertambahnya minat belajar menggunakan buku saku					Pemahaman materi dalam buku saku					Kelayakan buku saku dalam menambah wawasan					Penyelesaian masalah dengan buku saku terkait Keragaman sosial budaya		
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5								
1.	DM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓								
2.	LIA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓								
3.	ZTA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓								
4.	FTY	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓								
5.	EYP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓								
6.	RTU	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓								
7.	KAA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓								
8.	BWD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓								
9.	RN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓								
10.	JPP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓								
11.	DA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓								

16. Lampiran permohonan izin melakukan penelitian


 Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi PGRI Kediri
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (LPPM)
 Alamat: Kampus 1 Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112) Telp.(0354) 771576, Fax. 771576
 Website: <http://lp2m.unpkediri.ac.id>, Email: lemilit@unpkediri.ac.id; lemilit.unpkediri@gmail.com

Nomor : 20051.07/LPPM.UN PGRI Kd/V/2022 27 Mei 2022
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Ijin Melakukan Penelitian


Kepada Yth. Kepala SDN Sukorame 2 Kota Kediri
 di : Jalan Himalaya No.2, Sukorame, Kec. Mojoroto, Kota Kediri

Dengan ini kami hadapkan mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri:



NAMA : MARIA ANGELINA PRASTIN
 NPM : 18.1.01.10.0127
 FAK - PRODI : FKIP-PGSD
 Maksud : Ijin melakukan penelitian untuk penulisan Skripsi
 JUDUL :

**Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku pada Pelajaran IPS Materi Keragaman Sosial
 Budaya Kelas IV SDN Sukorame 2 Kota Kediri**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuannya untuk memberi ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan guna mendapatkan data-data penelitian pada lembaga yang bapak/ibu/sdr. pimpin sebagai bahan penulisan Skripsi Program Sarjana (S1).


a.n. Ketua
 Sekretaris LPPM,

 Dr. Risky Aswi Ramadhani, M.Kom
 NIDN. 0708049001

Tembusan :
 1. Kaprodi
 2. Dosen Pembimbing 1 dan 2


Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Nusantara PGRI Kediri



Dipindai dengan CamScanner

17. Surat keterangan penelitian



PEMERINTAH KOTA KEDIRI
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SUKORAME 2
Jalan Himalaya No.2, Telp (0354) 777878
KECAMATAN MOJOROTO - KOTA KEDIRI



SURAT KETERANGAN
Nomor : 092.009/SDN-SP2/VI/2022

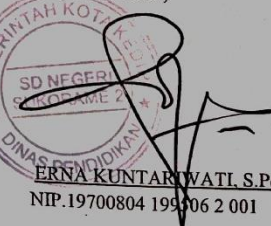
Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Sukorame 2 Kecamatan Mojoroto Kota Kediri menerangkan bahwa :

Nama	: Maria Anggelina Prastin
Jenis Kelamin	: Perempuan
NPM	: 18.1.01.10.0127
Fakultas/Prodi	: FKIP/PGSD
Mahasiswa	: Universitas Nusantara PGRI Kediri


Mahasiswa tersebut benar – benar melaksanakan penelitian di SDN Sukorame 2 Kota Kediri dalam rangka menyusun skripsi dengan judul **“PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU SAKU PADA PELAJARAN IPS MATERI KERAGAMAN SOSIAL BUDAYA KELAS IV SDN SUKORAME 2 KOTA KEDIRI”**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kediri, 02 Juni 2022
Kepala Sekolah,



ERNA KUNTARIWATI, S.Pd
NIP.19700804 199406 2 001



Dibuat dengan CamScanner